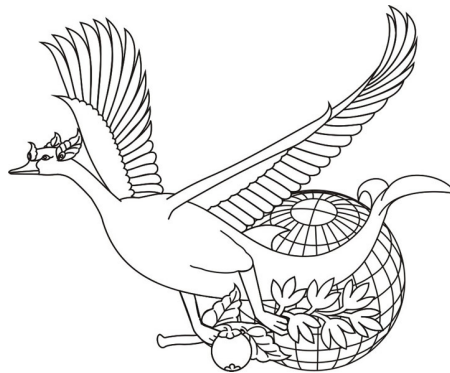


LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA DI SITUS WEB :
STUDI WEBOMETRICS**



Anung Rachman, S.T, M.Kom

NIP: 19760519 200501 1 001

Dibiayai DIPA ISI Surakarta

Nomor: DIPA-023.04.2.189925/2013

Tanggal 5 Desember 2012 Revisi ke 02 Tanggal 1 Mei 2013

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Nomor Kontrak: 5538.A/IT6.1/PL/2013

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Institut Seni Indonesia Surakarta Di Situs Web:
Studi Webometrics

Peneliti

a. Nama Lengkap : Anung Rachman, S.T, M.Kom
b. NIDN / NIP : 0019057604 / 19760519 200501 1 001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Jabatan Struktural : Penata Muda, III/b
e. Fakultas/ Jurusan : Fakultas Seni Rupa dan Desain / Jurusan Desain
f. Alamat Institusi : Ki Hajar Dewantara No. 19 Surakarta
g. Telp/ Faks/ E-Mail : 0271-647658/646175/ direct@isi-ska.ac.id

Lama Penelitian : 6 bulan

Pembiayaan : Rp. 10.000.000,-

Surakarta, 30 Oktober 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP: 19670305 199803 2 001

Peneliti,

A handwritten signature in blue ink, belonging to Anung Rachman, is written over the text 'Peneliti,'.

Anung Rachman, S.T, M.Kom
NIP: 19760519 200501 1 001

Menyetujui
Ketua LPPMPP



Dr. I Nyoman Murtana, S.Kar, M.Hum
NIP: 19581231 198203 1 039

ABSTRAK

Berawal dari situs web Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang tidak mendapat peringkat dunia versi webometrics pada Juli 2013, penelitian ini berfokus pada mencari nilai ISI Surakarta sesuai dengan parameter webometrics, yaitu Presence, Impact, Openness, dan Excellence. Untuk mengetahui posisi ISI Surakarta pada sudut pandang webometrics, maka pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pembandingan data kuantitatif terhadap situs web institusi seni yang telah masuk peringkat yaitu ISI Yogyakarta dan ISI Denpasar. Pembandingan dilakukan secara komprehensif termasuk pembandingan data pendukung yaitu anchor teks, sosial media, hingga pertumbuhan nilai. Hasil pembandingan data kuantitatif selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan posisi situs web ISI Surakarta. Hasil dari analisis kemudian digunakan sebagai acuan untuk mendesain kebijakan yang dapat dilakukan oleh pimpinan lembaga ISI Surakarta untuk mendapatkan peringkat webometric.

kata kunci: webometric, ISI Surakarta

ABSTRACT

The website of Indonesia Institute of the Arts (ISI) Surakarta did not get webometric rank which was release in July 2013, this research focuses on the identification of ISI Surakarta value in accordance with the webometric parameters i.e. Presence, Impact, Openness, and Excellence. To determine the position of ISI Surakarta on Webometric standpoint, the approach taken in this study is a comparison of quantitative data on the website of the art institutions that get the ranking i.e. ISI Yogyakarta and ISI Denpasar. Benchmarking is done in a comprehensive manner including benchmarking of data supporting such as anchor text, social media, and the value of growth. Benchmarking results of the quantitative data analyzed descriptively to explain the position of the ISI Surakarta website. Results of the analysis are then used as a reference for designing policies that can be done by the institution head of ISI Surakarta to get Webometric rankings.

keyword: webometric, ISI Surakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua sehingga peneltian ini dapat diselesaikan pada waktunya. Walaupun penelitian masih sebatas memecahkan masalah permukaan, namun hasilnya diharapkan dapat membuka paradigma baru tentang kampus yang lebih modern, lebih maksimal memanfaatkan keikutsertaan teknologi, meskipun kampus tersebut adalah institusi seni.

Terimakasih saya ucapkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kepada LPPMPP ISI Surakarta, kepada para reviewer, dan kepada teman-teman yang telah memberikan banyak saran dan pengetahuannya sehingga menambah hal baru bagi saya. Terutama sumbangannya dalam hal pengetahuan mengenai perlakuan universitas-universitas dalam menyikapi webometric.

Demikian, harapan saya semoga hasil pengkajian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Dan menambah referensi yang baru sekaligus ilmu pengetahuan yang baru pula, amin.

Surakarta, 30 Oktober 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

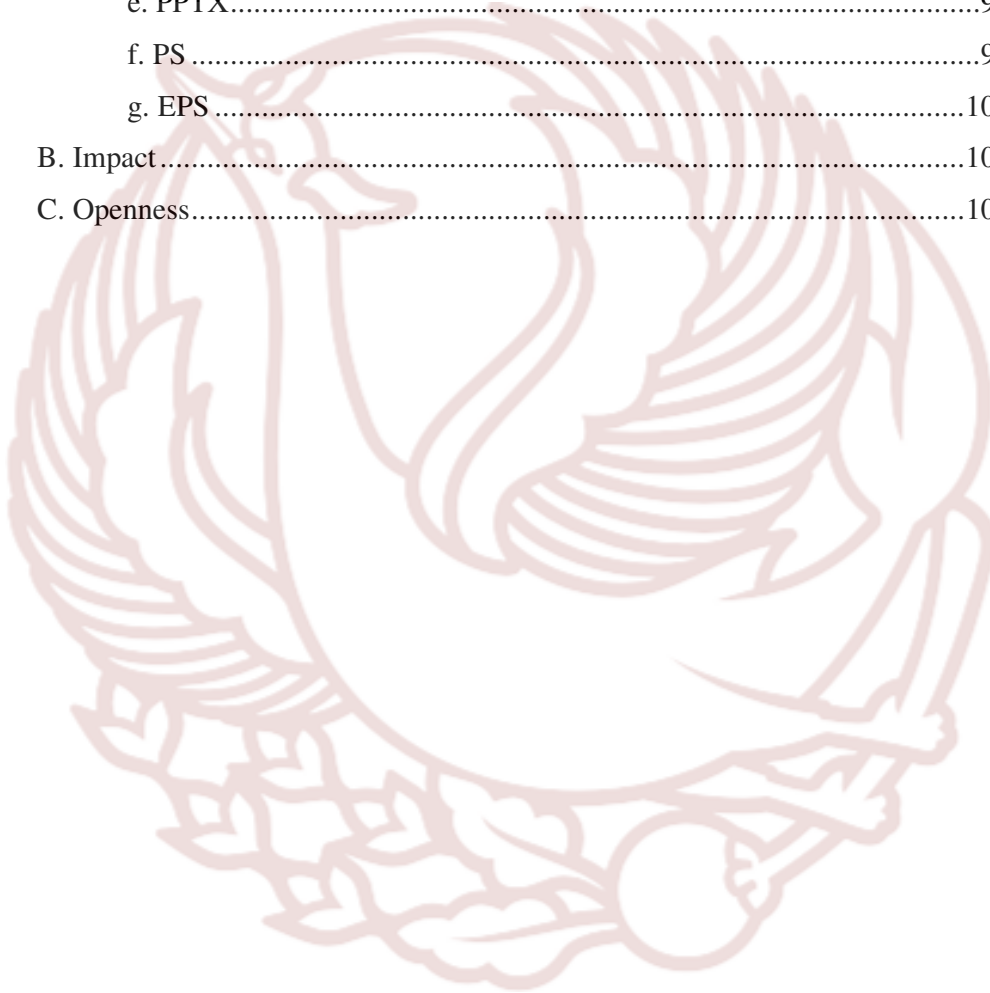
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xvi
GLOSARIUM	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan Khusus	4
D. Urgensi Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Webometrics (http://www.webometrics.info/)	6
B. Parameter Penilaian	7
C. Jurnal Yang Telah Ada	8
BAB III. METODE PENELITIAN	10
A. Tahapan Penelitian	10
B. Sumber Data	10
1. ISI Yogyakarta (isi.ac.id)	10
2. ISI Denpasar (isi-dps.ac.id)	11
3. ISI Surakarta (isi-ska.ac.id)	12

C. Model penelitian.....	12
D. Rancangan Penelitian	13
E. Teknik Pengumpulan Data.....	13
1. Presence (Keberadaan)	13
a. Domain Utama	13
b. Subdomain	14
c. <i>Rich Files</i>	15
2. Impact (Dampak)	16
a. Total backlinks dan Referring domain	16
b. Ekstensi .gov dan .edu	17
c. Sosial Media.....	18
d. Anchor Teks.....	18
3. Openness (Keterbukaan)	18
4. Excellence (Keunggulan)	20
5. Peringkat Webometrics	21
F. Teknik Analisis Data	22
1. Analisis Data Kuantitatif	22
2. Analisis Data Kualitatif	22
 BAB IV. HASIL DAN ANALISIS	23
A. Presence.....	23
Sampel Unit.....	24
B. Impact.....	26
1. Backlink dan Referring Domain	26
2. Sosial Media	27
3. Anchor Teks.....	28
a. Klasifikasi Anchor Teks	28
b. Komparasi kepercayaan masyarakat melalui Anchor Teks.....	33
c. Komparasi popularitas situs web institusi melalui Anchor Teks	36
C. Openness.....	37
D. Excellence.....	38

E. Peringkat Webometrics.....	40
F. Pertumbuhan.....	40
1. Presence.....	41
2. Impact.....	42
3. Openness.....	44
4. Excellence.....	44
 BAB V. DESAIN KEBIJAKAN.....	45
A. Target Presence dan Impact.....	45
1. Membudayakan <i>Online</i>	46
a. <i>Paperless</i>	46
b. Akun Pribadi	47
c. Kantor Virtual	47
d. <i>e-learning</i>	47
e. Penguatan Perangkat Keras.....	47
f. Jasa Profesional.....	48
2. Sosial Media	48
B. Target Openness dan Excellence	49
1. Akun Google Scholar	49
2. Target Jurnal Terakreditasi.....	50
3. Target Kelompok Madya untuk LPPMPP.....	50
C. Memperketat Persyaratan	51
 BAB VI. SIMPULAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
 LAMPIRAN 1. PERINGKAT WEBOMETRICS.....	57
LAMPIRAN 2. PROFIL	58
A. Tampak depan situs web institusi	58
B. Judul dan Kata Kunci	61
C. Domain Register.....	61

LAMPIRAN 3. WEBOMETRICS 13 JULI 2013	63
A. Presence.....	63
1. Domain Utama.....	63
2. Sampel Unit Subdomain dan Usia	64
a. FSP.....	64
b. FSR/FSRD	66
3. Rich Files.....	68
a. PDF.....	68
b. DOC.....	70
c. DOCX	71
d. PPT	72
e. PPTX.....	73
f. PS	74
g. EPS	75
B. Impact.....	76
1. Summary.....	76
2. Anchor Teks.....	78
a. Phrases	78
b. Terms 1 words.....	79
c. Terms 2 words.....	81
d. Terms 3 words.....	82
e. Terms 4 words.....	84
C. Openness.....	85
D. Excellence.....	87
LAMPIRAN 4. WEBOMETRICS 13 OKTOBER 2013.....	89
A. Presence.....	89
1. Domain Utama.....	89
2. Sampel unit subdomain	90
a. FSP.....	90
b. FSR/FSRD	92

3. Rich Files.....	93
a. PDF.....	93
b. DOC.....	95
c. DOCX.....	96
d. PPT.....	97
e. PPTX.....	98
f. PS.....	99
g. EPS.....	100
B. Impact.....	101
C. Openness.....	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Fishbone penelitian	10
Gambar 2. Rancangan penelitian.....	13
Gambar 3. Mencari jumlah halaman web institusi melalui mesin pencari Google.....	14
Gambar 4. Jumlah halaman pada domain isi-ska.ac.id.....	14
Gambar 5. Jumlah halaman pada subdomain fsrd.isi-ska.ac.id.....	15
Gambar 6. Jumlah dokumen berekstensi .pdf pada domain isi-ska.ac.id	15
Gambar 7. Mencari backlinks dan referring domains melalui Ahrefs.....	16
Gambar 8. Hasil pencarian backlinks dan referring domains melalui Ahrefs .	17
Gambar 9. Jumlah backlink dari ekstensi .gov dan .edu.....	17
Gambar 10. Jumlah backlink dari ekstensi .gov dan .edu.....	18
Gambar 11. Anchor teks isi-ska.ac.id.....	18
Gambar 12. Mencari banyaknya publikasi ilmiah melalui mesin pencari Google Scholar	19
Gambar 13. Jumlah publikasi ilmiah pada domain isi-ska.ac.id	19
Gambar 14. Mencari jurnal yang terindeks pada Scopus/Scimago melalui scimagojr.com.....	20
Gambar 15. Mencari jurnal yang terindeks pada Scopus/Scimago melalui adat.crl.edu.....	20
Gambar 16. Peringkat webometrics PT di Indonesia	21
Gambar 17. Peringkat webometrics ISI Yogyakarta	21
Gambar 18. Membuat akun Google Scholar untuk mengetahui kutipan pada publikasi ilmiah yang diunggah	49
Gambar 19. Peringkat webometrics ISI Yogyakarta (111) dan ISI Denpasar (135).....	57
Gambar 20. Tampak depan situs web isi.ac.id.....	58
Gambar 21. Tampak depan situs web isi-dps.ac.id	59
Gambar 22. Tampak depan situs web isi-ska.ac.id.....	60

Gambar 23. Judul situs web	61
Gambar 24. Kata kunci situs web	61
Gambar 25. Domain register isi.ac.id melalui laman whois.domaintools.com (situs web ISI Yogyakarta dibuat pada tanggal 28 Juni 2000)	61
Gambar 26. Domain register isi-dps.ac.id melalui laman whois.domaintools.com (situs web ISI Denpasar dibuat pada tanggal 4 Mei 2005)	62
Gambar 27. Domain register isi-ska.ac.id melalui laman whois.domaintools.com (situs web ISI Surakarta dibuat pada tanggal 1 Agustus 2006)	62
Gambar 28. Jumlah halaman isi.ac.id sebanyak 92.600	63
Gambar 29. Jumlah halaman isi-dps.ac.id sebanyak 49.600	63
Gambar 30. Jumlah halaman isi-ska.ac.id sebanyak 13.600	64
Gambar 31. Jumlah halaman fsp.isi.ac.id sebanyak 155	64
Gambar 32. Tanggal lahir fsp.isi.ac.id adalah 31 Juli 2007	65
Gambar 33. Jumlah halaman fsp.isi-dps.ac.id sebanyak 46	65
Gambar 34. Tanggal lahir fsp.isi-dps.ac.id adalah 4 Maret 2009	65
Gambar 35. Jumlah halaman fsp.isi-ska.ac.id sebanyak 0	66
Gambar 36. Tanggal lahir fsp.isi-ska.ac.id adalah 4 April 2013	66
Gambar 37. Jumlah halaman fsr.isi.ac.id sebanyak 307	66
Gambar 38. Tanggal lahir fsr.isi.ac.id adalah 26 Mei 2006	67
Gambar 39. Jumlah halaman fsrd.isi-dps.ac.id sebanyak 415	67
Gambar 40. Tanggal lahir fsrd.isi-dps.ac.id adalah 15 Juni 2008	67
Gambar 41. Jumlah halaman fsrd.isi-ska.ac.id sebanyak 119	68
Gambar 42. Tanggal lahir fsrd.isi-ska.ac.id adalah 24 Februari 2011	68
Gambar 43. Jumlah dokumen PDF pada isi.ac.id sebanyak 97	68
Gambar 44. Jumlah dokumen PDF pada isi-dps.ac.id sebanyak 4.520	69
Gambar 45. Jumlah dokumen PDF pada isi-ska.ac.id sebanyak 408	69
Gambar 46. Jumlah dokumen DOC pada isi.ac.id sebanyak 9	70
Gambar 47. Jumlah dokumen DOC pada isi-dps.ac.id sebanyak 222	70
Gambar 48. Jumlah dokumen DOC pada isi-ska.ac.id sebanyak 93	71

Gambar 49. Jumlah dokumen DOCX pada isi.ac.id sebanyak 1.....	71
Gambar 50. Jumlah dokumen DOCX pada isi-dps.ac.id sebanyak 55	71
Gambar 51. Jumlah dokumen DOCX pada isi-ska.ac.id sebanyak 3	72
Gambar 52. Jumlah dokumen PPT pada isi.ac.id sebanyak 0.....	72
Gambar 53. Jumlah dokumen PPT pada isi-dps.ac.id sebanyak 33	72
Gambar 54. Jumlah dokumen PPT pada isi.ac-ska.id sebanyak 6	73
Gambar 55. Jumlah dokumen PPTX pada isi.ac.id sebanyak 0	73
Gambar 56. Jumlah dokumen PPTX pada isi-dps.ac.id sebanyak 0	73
Gambar 57. Jumlah dokumen PPTX pada isi-ska.ac.id sebanyak 0.....	74
Gambar 58. Jumlah dokumen PS pada isi.ac.id sebanyak 0	74
Gambar 59. Jumlah dokumen PS pada isi-dps.ac.id sebanyak 0.....	74
Gambar 60. Jumlah dokumen PS pada isi-ska.ac.id sebanyak 0.....	75
Gambar 61. Jumlah dokumen EPS pada isi.ac.id sebanyak 0.....	75
Gambar 62. Jumlah dokumen EPS pada isi-dps.ac.id sebanyak 0	75
Gambar 63. Jumlah dokumen EPS pada isi-ska.ac.id sebanyak 0	76
Gambar 64. Total baclinks (11.468), referring domains (510), ekstensi .edu (3), dan sosial media (twitter:531, facebook like:176, facebook shares:260) dari isi.ac.id.....	76
Gambar 65. Total baclinks (8.865), referring domains (403), ekstensi .edu (1), dan sosial media (facebook like:25, facebook shares:69) dari isi-dps.ac.id.....	77
Gambar 66. Total baclinks (6.677), referring domains (395), ekstensi .edu (4), dan sosial media (twitter:7) dari isi-ska.ac.id ...	77
Gambar 67. Sepuluh teratas anchor teks frasa dari isi.ac.id.....	78
Gambar 68. Sepuluh teratas anchor teks frasa dari isi-dps.ac.id.....	78
Gambar 69. Sepuluh teratas anchor teks frasa dari isi-ska.ac.id	79
Gambar 70. Sepuluh teratas anchor teks satu kata dari isi.ac.id	79
Gambar 71. Sepuluh teratas anchor teks satu kata dari isi-dps.ac.id.....	80
Gambar 72. Sepuluh teratas anchor teks satu kata dari isi-ska.ac.id	80
Gambar 73. Sepuluh teratas anchor teks dua kata dari isi.ac.id	81
Gambar 74. Sepuluh teratas anchor teks dua kata dari isi-dps.ac.id	81

Gambar 75. Sepuluh teratas anchor teks dua kata dari isi-ska.ac.id.....	82
Gambar 76. Sepuluh teratas anchor teks tiga kata dari isi.ac.id.....	82
Gambar 77. Sepuluh teratas anchor teks tiga kata dari isi-dps.ac.id	83
Gambar 78. Sepuluh teratas anchor teks tiga kata dari isi-ska.ac.id	83
Gambar 79. Sepuluh teratas anchor teks empat kata dari isi.ac.id	84
Gambar 80. Sepuluh teratas anchor teks empat kata dari isi-dps.ac.id.....	84
Gambar 81. Sepuluh teratas anchor teks empat kata dari isi-ska.ac.id.....	85
Gambar 82. Jumlah publikasi ilmiah isi.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 142.....	85
Gambar 83. Jumlah publikasi ilmiah isi-dps.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 1.450	86
Gambar 84. Jumlah publikasi ilmiah isi-ska.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 358.....	86
Gambar 85. Pencarian melalui scimagojr.com: tidak ada jurnal seni dari Indonesia dalam daftar Scopus.....	87
Gambar 86. Pencarian melalui adat.crl.edu: tidak ada jurnal seni dari Indonesia dalam daftar Scopus.....	88
Gambar 87. Jumlah halaman isi.ac.id sebanyak 87.500	89
Gambar 88. Jumlah halaman isi-dps.ac.id sebanyak 48.100.....	89
Gambar 89. Jumlah halaman isi-ska.ac.id sebanyak 10.800.....	90
Gambar 90. Jumlah halaman fsp.isi.ac.id sebanyak 174	90
Gambar 91. Jumlah halaman fsp.isi-dps.ac.id sebanyak 45.....	91
Gambar 92. Jumlah halaman fsp.isi-ska.ac.id sebanyak 10.....	91
Gambar 93. Jumlah halaman fsr.isi.ac.id sebanyak 327	92
Gambar 94. Jumlah halaman fsrd.isi-dps.ac.id sebanyak 405	92
Gambar 95. Jumlah halaman fsrd.isi-ska.ac.id sebanyak 120.....	93
Gambar 96. Jumlah dokumen PDF pada isi.ac.id sebanyak 102.....	93
Gambar 97. Jumlah dokumen PDF pada isi-dps.ac.id sebanyak 3.810.....	94
Gambar 98. Jumlah dokumen PDF pada isi-ska.ac.id sebanyak 424	94
Gambar 99. Jumlah dokumen DOC pada isi.ac.id sebanyak 9	95
Gambar 100. Jumlah dokumen DOC pada isi-dps.ac.id sebanyak 225	95

Gambar 101. Jumlah dokumen DOC pada isi-ska.ac.id sebanyak 92	96
Gambar 102. Jumlah dokumen DOCX pada isi.ac.id sebanyak 1.....	96
Gambar 103. Jumlah dokumen DOCX pada isi-dps.ac.id sebanyak 59	96
Gambar 104. Jumlah dokumen DOCX pada isi-ska.ac.id sebanyak 3	97
Gambar 105. Jumlah dokumen PPT pada isi.ac.id sebanyak 0	97
Gambar 106. Jumlah dokumen PPT pada isi-dps.ac.id sebanyak 34	97
Gambar 107. Jumlah dokumen PPT pada isi-ska.ac.id sebanyak 6	98
Gambar 108. Jumlah dokumen PPTX pada isi.ac.id sebanyak 0	98
Gambar 109. Jumlah dokumen PPTX pada isi-dps.ac.id sebanyak 0	98
Gambar 110. Jumlah dokumen PPTX pada isi-ska.ac.id sebanyak 2.....	99
Gambar 111. Jumlah dokumen PS pada isi.ac.id sebanyak 0	99
Gambar 112. Jumlah dokumen PS pada isi-dps.ac.id sebanyak 0.....	99
Gambar 113. Jumlah dokumen PS pada isi-ska.ac.id sebanyak 0.....	100
Gambar 114. Jumlah dokumen EPS pada isi.ac.id sebanyak 0.....	100
Gambar 115. Jumlah dokumen EPS pada isi-dps.ac.id sebanyak 0	100
Gambar 116. Jumlah dokumen EPS pada isi-ska.ac.id sebanyak 0	101
Gambar 117. Total baclinks (35.705), referring domains (642), ekstensi .edu (18), dan sosial media (twitter:576, facebook like:177, facebook shares:286) dari isi.ac.id.....	101
Gambar 118. Total baclinks (12.355), referring domains (401), ekstensi .edu (8), dan sosial media (google plus:1, facebook like:28, facebook shares:77) dari isi-dps.ac.id.....	102
Gambar 119. Total baclinks (8.344), referring domains (527), ekstensi .edu (7), dan sosial media (twitter:7) dari isi-ska.ac.id.....	103
Gambar 120. Jumlah publikasi ilmiah isi.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 195.....	104
Gambar 121. Jumlah publikasi ilmiah isi-dps.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 1.480	104
Gambar 122. Jumlah publikasi ilmiah isi-ska.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 379.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peringkat webometrics Institut Seni di Indonesia.....	3
Tabel 2. Data presence	23
Tabel 3. Komparasi presence per bulan	23
Tabel 4. Komparasi presence per bulan Fakultas Seni Pertunjukan.....	25
Tabel 5. Komparasi presence per bulan Fakultas Seni Rupa (dan Desain)	25
Tabel 6. Data backlink dan referring domain 13 Juli 2013.....	26
Tabel 7. Data sosial media 13 Juli 2013	27
Tabel 8. Sepuluh anchor teks tertinggi ISI Yogyakarta 13 Juli 2013.....	28
Tabel 9. Sepuluh anchor teks tertinggi ISI Denpasar 13 Juli 2013	28
Tabel 10. Sepuluh anchor teks tertinggi ISI Surakarta 13 Juli 2013	29
Tabel 11. Pengelompokan area anchor teks ISI Yogyakarta	30
Tabel 12. Pengelompokan area anchor teks ISI Denpasar.....	30
Tabel 13. Pengelompokan area anchor teks ISI Surakarta.....	31
Tabel 14. Pengelompokan anchor teks berdasar klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya	32
Tabel 15. Penyederhanaan area anchor teks.....	32
Tabel 16. Pengelompokan anchor teks sejenis.....	33
Tabel 17. Pengelompokan Referring Domain berdasar Anchor Teks sejenis ...	35
Tabel 18. Pengelompokan Anchor Teks umum	36
Tabel 19. Lokasi subdomain tempat publikasi ilmiah berada.....	37
Tabel 20. Data Openness 13 Juli 2013.....	37
Tabel 21. Data Excellence 13 Juli 2013.....	38
Tabel 22. Peringkat webometrics Juli 2013	40
Tabel 23. Pertumbuhan presence tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013)	41
Tabel 24. Pertumbuhan Backlink dan Sosial Media selama tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013).....	42
Tabel 25. Pertumbuhan Openness tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013).....	44
Tabel 26. Pertumbuhan Excellence tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013).....	44

GLOSARIUM

Activity	parameter penilaian webometrics yang terdiri dari Presence(1/3), Openness(1/3), dan Excellence(1/3) dengan bobot sebesar 50%.
Algoritma	kumpulan perintah untuk menyelesaikan suatu masalah.
Anchor Teks	teks yang bermuatan tautan
Backlink	tautan yang masuk ke sebuah situs web atau halaman web.
Domain	nama unik yang diberikan untuk mengidentifikasi nama server komputer seperti web server atau email server di jaringan komputer ataupun internet. Nama domain berfungsi untuk mempermudah pengguna di internet pada saat melakukan akses ke server, selain juga dipakai untuk mengingat nama server yang dikunjungi tanpa harus mengenal deretan angka yang rumit yang dikenal sebagai alamat IP.
e-Learning	pembelajaran berbasis media elektronik yang didalamnya memuat bahan ajar hingga evaluasi.
Excellence	makalah akademis yang dipublikasikan pada jurnal internasional berdampak tinggi. Penghitungan excellence bukan pada jumlah makalah, namun terbatas hanya pada publikasi yang unggul, yaitu luaran ilmiah institusi menjadi bagian dari 10% makalah yang paling dikutip dalam bidang ilmiah masing-masing.
Google Scholar	layanan yang memungkinkan pengguna melakukan pencarian materi-materi pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Diluncurkan pada tahun 2004, indeks Google Scholar mencakup jurnal-jurnal <i>online</i> dari publikasi ilmiah. Google Scholar menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas. Seseorang dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi dari satu tempat: makalah <i>peer-reviewed</i> , thesis, buku, abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya. Google Scholar akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian paling relevan dari seluruh penelitian akademis. Google Scholar bertujuan menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Hasil paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.
Impact	kualitas konten situs web dievaluasi melalui “referendum virtual”, dihitung dari tautan yang diterima dari situs web pihak ketiga. Tautan-tautan tersebut dapat dianggap sebagai nama baik institusi, kinerja akademis, informasi bernilai, dan pelayanan berguna.
Openness	keterbukaan pustaka penelitian yang dipublikasikan melalui situs web institusi yang ditandai dengan jumlah rich files (pdf, doc, docx, ppt) menurut mesin pencari Google Scholar.

Paperless	meminimalkan penggunaan kertas dan menggantikannya dengan media digital.
Peer Review	proses regulasi oleh sebuah profesi atau proses evaluasi yang melibatkan individu-individu yang berkualitas dalam bidang yang relevan. Metode peer review bekerja untuk mempertahankan standar, meningkatkan kinerja dan memberikan kredibilitas. Dalam dunia akademis peer review sering digunakan untuk menentukan kesesuaian sebuah makalah akademis untuk publikasi.
Posting	mengunggah konten/berita/informasi ke sebuah halaman situs web.
Presence	jumlah halaman web yang berada pada domain utama institusi (termasuk semua subdomain dan direktori) yang diindeks oleh mesin pencari komersial terbesar (Google). Google menghitung semua halaman web termasuk semua format yang dikenali secara individu oleh Google, baik halaman statis maupun dinamis termasuk rich files.
Referring Domain	domain tempat backlink menunjuk ke halaman atau tautan.
Revenue Generating	data yang meliputi nama unit pelaksana, nama kegiatan, institusi mitra, nomor dan berkas kontrak, dan nilai kontrak.
Rich Files	file-file berformat seperti Adobe Acrobat (.pdf), MS Word (doc, docx), MS Powerpoint (ppt, pptx), dan PostScript (.ps & .eps) hasil ekstraksi dari Google.
Scopus	basisdata pustaka yang berisi abstrak dan kutipan artikel jurnal akademis, yang dimiliki oleh Elsevier. Scopus mencakup hampir 21.000 judul dari lebih dari 5.000 penerbit internasional, termasuk di dalamnya 20.000 peer-review jurnal dalam bidang sains, teknik, kedokteran, dan sosial (termasuk seni dan humaniora).
Subdomain	bagian dari sebuah nama domain induk.
Visibility	parameter penilaian webometrics terhadap Impact dengan bobot sebesar 50%.
Webometric	pemeringkatan akademis institusi pendidikan tinggi. Tidak untuk mengevaluasi desain situs web, penggunaan, atau popularitas berdasar konten menurut jumlah kunjungan atau pengunjung, melainkan indikator web untuk mengevaluasi secara benar, komprehensif dan mendalam mengenai kinerja global perguruan tinggi, dengan mempertimbangkan kegiatan dan luaran serta relevansi dan dampaknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini, wacana *World Class University* sedang marak di kampus-kampus tanah air. Istilah *World Class University* (WCU) / PERGURUAN TINGGI KELAS DUNIA (PT-KD) dimunculkan pertama kali oleh UNESCO melalui program *World Declaration on Higher Education for the Twenty-first Century: Vision and Action* di Paris tahun 1998. Argumentasi yang melatarbelakanginya adalah urgensi peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan daya saing bangsa memasuki era persaingan global. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DITJEN-DIKTI) kemudian meratifikasinya menjadi Program Jangka Panjang Pendidikan Tinggi atau yang biasa dikenal dengan *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS).

Kusmayanto Kadiman, mantan Menteri Negara Riset dan Teknologi era 2004-2009 menjelaskan dalam artikelnya di kompasiana [1]. Perburuan status PT-KD membuat universitas di Indonesia berusaha mengejar peringkat kelas dunia. Perguruan-perguruan tinggi yang sedang tumbuh mencari jati diri dengan cara-cara yang cerdas dan cerdik. Peraihan cita luhur itu digapai melalui satu atau dua program studi unggulan, melalui tokoh yang berpotensi muncul ke atas permukaan sampai pada pemilihan sub-bidang yang unik. Sebagai contoh, Universitas Gadjah Mada (UGM) memilih program studi Sastra Jawa sebagai lokomotif menuju PT-KD atau Universitas Pajajaran (UNPAD) yang menetapkan program studi Sastra Sunda sebagai ujung tombaknya. Kreativitas dan inovasi dijadikan kata kunci dalam keberhasilan memenangkan pertandingan. Tidak segan mereka untuk menerapkan kiat pamungkas *Niteni*, *Niroake*, dan *Nambahake* yang diajarkan Ki Hajar Dewantara dan RM Kartono.

Untuk mengetahui peringkat perguruan tinggi, dikenal beberapa lembaga independen dan kompeten yang melakukan pemeringkatan PT-KD, misalnya: THE-QS, ARWU, HEEACT, 4ICU, dan Webometrics. Pemeringkatan dilakukan diantara PT yang ada di dunia. Selama ini, rangking tertinggi didominasi oleh PT-PT yang ada di Amerika. Hanya beberapa PT di Indonesia yang bisa masuk dalam peringkat dunia antara lain UGM, UI, ITB, dan beberapa universitas besar lainnya. ISI Surakarta sebagai institusi yang tergolong baru tentu akan berat jika harus bersaing dengan PT lama (di Indonesia bahkan di dunia) apalagi yang sudah mengagendakan pemeringkatan di dalam RENSTRA PT bersangkutan.

Meskipun demikian, ada peringkat PT-KD yang masih bisa dikejar yaitu pemeringkatan berdasar webometrics. Beda dengan metode pemeringkatan lain, webometrics adalah pemeringkatan yang hanya didasarkan pada situs web PT bersangkutan. Pemeringkatan webometrics bukan bertujuan untuk mengevaluasi desain, kegunaan, atau popularitas muatan menurut jumlah kunjungan ke laman situs web. Pemeringkatan webometrics bisa dianggap sebagai indikator yang benar dan komprehensif untuk evaluasi mendalam mengenai kinerja PT secara global dengan mempertimbangkan kegiatan, luaran, relevansi dan dampaknya.

Peringkat PT versi webometrics jelas lebih ringan dan masuk akal untuk diagendakan oleh ISI Surakarta. Beberapa PT telah sukses menerapkannya, dan berikut adalah contohnya. UNS, PT tetangga ISI Surakarta ini memulai perjuangannya membenahi situs web UNS sejak 2008. Wawan dalam blognya [2] menulis, Januari 2008 UNS tidak masuk 5000 PT versi webometrics, Juli 2008 UNS rangking 4681, Januari 2009 UNS Rangking 2159, dan di Januari 2013 UNS menduduki peringkat 1240 dunia atau peringkat 17 nasional. Loncatan peringkat tersebut tentu menggembirakan bagi UNS apalagi jika melibatkan PT diseluruh dunia. Dan tentu saja, ini merupakan hasil kerja sama dan kerja keras oleh seluruh civitas akademika UNS.

Sedangkan Institut Seni Indonesia yang masuk peringkat webometrics (<http://webometrics.info/en/Asia/Indonesia>) pada Juli 2013 ada tiga yaitu, ISI Yogyakarta dengan peringkat dunia 9.024, ISI Denpasar dengan peringkat dunia 10.372, dan IKJ Jakarta dengan peringkat dunia 12.666. Sementara ISI Surakarta tidak ditemukan dalam daftar peringkat tersebut. Webometrics tidak hanya melakukan pemeringkatan secara global, tetapi juga melakukan pemeringkatan berdasarkan situs web perpustakaan.

Tabel 1. Peringkat webometrics Institut Seni di Indonesia

Institut Seni Indonesia	Domain	Peringkat Webometrics	
		Nasional	Dunia
ISI Yogyakarta	isi.ac.id	111	9.024
ISI Denpasar	isi-dps.ac.id	135	10.372
IKJ Jakarta	ikj.ac.id	176	12.666
ISI Surakarta	isi-ska.ac.id	-	-

Terlihat pada tabel di atas bahwa ISI Surakarta tidak masuk pada daftar peringkat dunia versi webometrics. Webometrics memiliki kriteria penilaian berupa keberadaan situs web institusi, keterbukaan publikasi ilmiah, keunggulan jurnal yang dimiliki, serta dampak dari situs web tersebut. Padahal kriteria tersebut sebenarnya sejalan dengan visi ISI Surakarta yaitu dalam waktu 10 tahun ke depan mampu berperan sebagai kiblat kehidupan kreativitas dan keilmuan seni-budaya bagi kemaslahatan manusia Indonesia.

Visi sebagai kiblat tentu sulit tercapai jika masih saja berfikir *offline* di jaman digital ini. Pemanfaatan dan optimalisasi media online merupakan suatu keharusan karena jangkauannya luas dan tanpa batas. Dan salah satu bentuk optimalisasi tersebut adalah pengukuran (*benchmarking*) hingga komparasi situs web ISI Surakarta dengan memanfaatkan pemeringkatan webometrics.

B. Permasalahan

ISI Surakarta tidak mendapat peringkat diantara 358 PT yang mendapatkannya pada hasil pemeringkatan webometrics Juli 2013. Jika hal ini diuraikan, maka permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Komparasi indikator ISI Yogyakarta, ISI Denpasar, dan ISI Surakarta sesuai parameter penilaian webometrics.
2. Desain kebijakan untuk optimasi situs web ISI Surakarta sesuai parameter penilaian webometrics.

C. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada rencana penelitian ini yaitu:

1. Mengkomparasi situs web ISI Yogyakarta, ISI Denpasar, dan ISI Surakarta sesuai parameter penilaian webometrics
2. Merumuskan strategi jangka panjang sebagai acuan bagi penentu kebijakan di ISI Surakarta agar situs web mampu masuk peringkat webometrics dan bersaing.

D. Urgensi Penelitian

Pemeringkatan versi webometrics memiliki tujuan mempromosikan keberadaan situs web PT yang mendukung keterbukaan akses publikasi ilmiah untuk memperluas transfer keilmuan yang dihasilkan oleh PT. Untuk mencapai tujuan tersebut, publikasi peringkat adalah salah satu perangkat yang efektif untuk memulai dan mengkonsolidasikan proses-proses perubahan dalam dunia akademik, meningkatkan komitmen akademisi, dan mengkonfigurasi ulang strategi jangka panjang. Keadaan masih tenggelamnya peringkat ISI Surakarta versi webometrics perlu disikapi dengan serius. Dengan menjadikan peringkat webometrics sebagai salah satu renstra, maka visi ISI Surakarta akan tercapai lebih cepat dan terukur, yaitu mampu berperan sebagai kiblat kehidupan kreativitas dan keilmuan seni-budaya bagi kemaslahatan manusia Indonesia.

Jika sebuah institusi mampu berada pada daftar peringkat PT, maka dipastikan tingkat promosi institusi juga telah berjalan lebih efektif. Promosi secara *on-line* artinya biaya menjadi lebih murah jika dibanding cara-cara manual, daya jangkauan semakin jauh, dan kredibilitas institusi lebih meningkat. Jika peringkat webometrics meningkat, maka pendapatan (*revenue*) suatu institusi juga akan meningkat [3].

Keutamaan lainnya adalah hubungan antara sub lembaga menjadi lebih terkoordinasi. Sesuai dengan kriteria penilaian webometrics, setiap pimpinan sub lembaga diwajibkan mengisi kekurangan muatan informasi sesuai target sub lembaga tersebut. Rektor sebagai pimpinan lembaga akan menjadi lebih terarah dalam mengkoordinasi pimpinan sub lembaga untuk mencapai tujuan.

Pada akhirnya, peringkat ISI Surakarta di webometrics hanya akan terjadi jika keberadaan situs web mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Pada dekade kedua abad ke-21, situs web adalah kunci masa depan untuk semua misi institusi, karena memegang peranan penting sebagai perangkat komunikasi ilmiah, sebagai forum terbuka bagi keterlibatan masyarakat, dan sebagai sarana menjaring bakat, dana, dan sumber daya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Webometrics (<http://www.webometrics.info/>)

“Peringkat Webometrics Universitas-Universitas di Dunia” adalah inisiatif dari Laboratorium Cybermetrics, sebuah kelompok riset milik Consejo Superior de Investigaciones Cientificas (CSIC), badan penelitian publik terbesar di Spanyol. Laboratorium tersebut terletak di Centro de Ciencias Humanas y Sociales (CCHS). Cybermetrics Lab, bagian dari CCHS - CSIC, dikhususkan untuk analisis kuantitatif dari Internet dan isi web khususnya yang berhubungan dengan proses komunikasi generasi dan ilmiah pengetahuan ilmiah. Ini adalah disiplin baru yang disebut sebagai Cybermetrics atau Webometrics.

Cybermetrics Lab menggunakan metode kuantitatif yang telah dirancang dan diterapkan sebagai indikator yang memungkinkan kita untuk mengukur kegiatan ilmiah di Web. Indikator cybermetric berguna untuk mengevaluasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan indikator tersebut berfungsi sebagai pelengkap untuk kesempurnaan hasil yang diperoleh dengan metode *bibliometrik* dalam studi scientometric.

Webometrics dipublikasikan dua kali dalam satu tahun. Pengumpulan data-data website dilakukan pada minggu pertama bulan Januari dan Juli, dan selanjutnya akan diumumkan hasilnya pada minggu terakhir pada kedua bulan tersebut. Area riset webometrics meliputi:

1. Pengembangan indikator web yang diterapkan pada daerah Spanyol, Eropa, Amerika Latin, dan Dunia.
2. Studi kuantitatif tentang komunikasi ilmiah melalui jurnal elektronik dan repositori, dan dampak dari keterbukaan akses.
3. Pengembangan indikator tentang sumber daya dalam lingkungan informasi.

4. Indikator dan visualisasi jejaring sosial di web dengan grafis antarmuka yang ramah, dinamis dan interaktif.
5. Desain dan evaluasi teknik analisis dokumentasi pada sumber daya web.
6. Penelitian genre diterapkan pada aktivitas pendidikan di web.
7. Pengembangan teknik terapan Cybermetrics berdasarkan posisi di *search engine* untuk domain web.
8. Analisis penggunaan informasi melalui tambang data *file log* di web.

B. Parameter Penilaian

Untuk menentukan peringkat PT, webometrics menggunakan parameter penilaian hasil riset dari Cybermetrics Lab. Hingga tahun 2011 kriteria penilaian didasarkan pada: *Visibility* (50%), *Size* (20%), *Rich Files* (15%), dan *Scholar* (15%) [4] :

1. *Visibility*, yaitu Jumlah link eksternal yang unik yang diterima dari situs/ web lain, yang diperoleh dari search engine Google, yahoo, live search dan Exalead.
2. *Size*, jumlah halaman yang ditemukan dari mesin pencari Yahoo Search, Live Search, and Exalead.
3. *Rich Files*, jumlah muatan atau volume file yang ada di situs Universitas dengan ketentuan format file adalah: pdf, doc, ppt, ps.
4. *Scholar*, Karya/Paper ilmiah dan kutipan-kutipan yang ditemukan di Google Scholar.

Namun mulai Juli 2012, parameter penilaian berubah [5]. Ada empat komponen yang menjadi indikator utama dari penilaian Webometrics ini, yaitu: *Presence* (1/3 dari 50%), *Impact* (50%), *Openness* (1/3 dari 50%), dan *Excellence* (1/3 dari 50%).

1. *Excellence* (keunggulan), merupakan jumlah artikel-artikel ilmiah publikasi perguruan tinggi yang bersangkutan yang terindeks di Scimago Institution Ranking dan di Google Scholar.

2. *Presence* (keberadaan), adalah jumlah halaman website (html) dan halaman dinamik yang tertangkap oleh mesin pencari (Google), tidak termasuk *rich files*.
3. *Impact* (dampak), merupakan jumlah eksternal link yang unik (jumlah *backlink*) yang diterima oleh domain web universitas (inlinks) yang tertangkap oleh mesin pencari (Google).
4. *Openness* (keterbukaan), merupakan jumlah file dokumen (Adobe Acrobat (.pdf), Adobe PostScript (.ps, .eps), Microsoft Word (.doc, .docx) dan Microsoft Powerpoint (.ppt, .pptx) yang *online/open* di bawah domain website universitas yang tertangkap oleh mesin pencari (Google Scholar).

Meskipun demikian kriteria penilaian untuk situs web perpustakaan (*repository*) masih menggunakan kriteria penilaian *Size* (S), *Visibility* (V), *Rich Files* (R), dan *Scholar* (Sc). Keempat kriteria tersebut digabungkan sesuai dengan formula di mana masing-masing memiliki bobot yang berbeda namun menjaga rasio 1:1 antara *Activity* (ukuran *sensu lato*) dan *Impact* (*Visibility*). (<http://repositories.webometrics.info>)

C. Jurnal Yang Telah Ada

Jurnal seputar webometrics telah banyak ditulis oleh peneliti-peneliti lain di seluruh dunia. Hasil tulisan tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

Jurnal hasil penelitian tahun 2012 yang berjudul “Webometric Analysis of Web Presence and Links of SAARC Countries” oleh Vijayakumar, Kannappanavar, dan Santosh Kumar. Jurnal ini berfokus pada identifikasi web presence dan tautan diantara negara SAARC (Afghanistan, Bangladesh, Bhutan, Maldives, Nepal, Pakistan, India, and Sri Lanka). Hasil penelitiannya adalah Pakistan memiliki tautan maksimal diantara negara SAARC [6].

Jurnal berikutnya berjudul “Citation Analysis: A Comparison of Google Scholar, Scopus, and Web of Science” oleh Yang dan Meho yang mengulas tentang studi kasus perbandingan data kutipan (*citation*) yang dikumpulkan dari Scopus dan Google Scholar dengan data dari portal Web of Science, khususnya publikasi ilmiah dari dua fakultas. Jurnal tahun 2006 ini menghasilkan sistem prototipe *brief overview* yang disebut CiteSearch, yang menganalisis kombinasi data dari beberapa basisdata kutipan untuk menghasilkan alat ukur kutipan berbasis kualitas [7].

Kemudian jurnal “Websites of Central Universities in India: A Webometric Analysis” oleh Ramesh Babu, Jeyshankar, dan Nageswara Rao tahun 2010. Jurnal ini menguji 40 universitas di India dengan menginvestigasi sistem domain situs web, menganalisis jumlah halaman web dan tautan, dan menghitung *Web Impact Factor* (WIF). Penelitian pada jurnal menghasilkan diagram jaringan novel yang memperlihatkan struktur tautan antara *web nodes* (simpul) diantara analisis webometric [8].

Dan jurnal “Effects of Web Accessibility on Search Engines and Webometrics Ranking” oleh Ayu dan Elgharabawy tahun 2013. Jurnal ini menginvestigasi permasalahan kontribusi dampak aksesibilitas situs web terhadap posisi peringkat webometrics dan pada posisi mesin pencari populer. Tiga mesin pencari digunakan pada penelitian ini, yaitu Google, Yahoo, dan Bing. Penelitian menghasilkan serangkaian kesimpulan yang sangat berguna dan dapat digunakan sebagai pegangan institusi jika ingin menaikkan peringkat online [9].

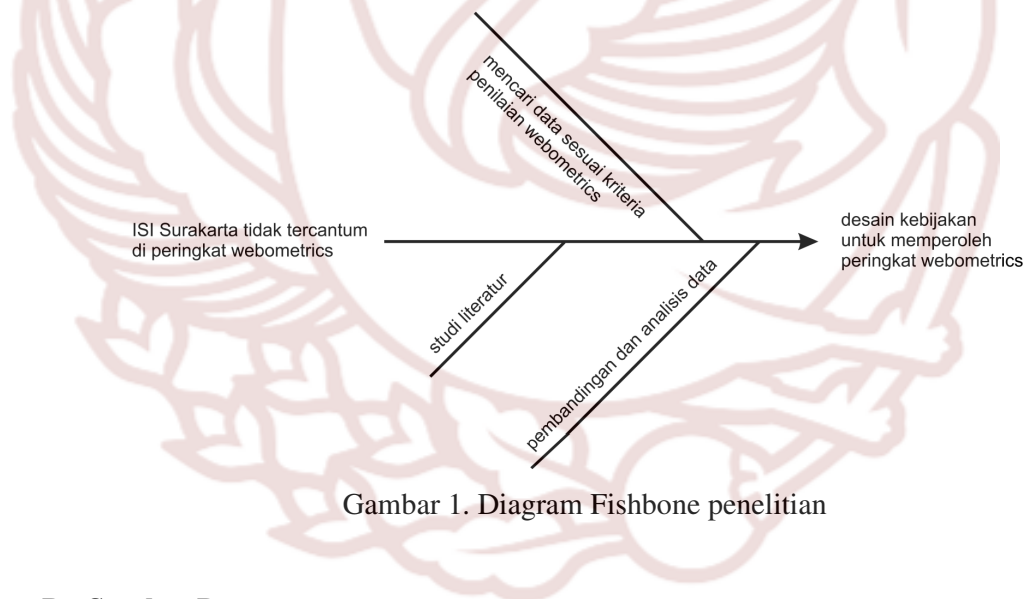
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan pada penelitian webometrics ini ada empat yaitu,

1. Studi literatur mengenai metodologi penilaian yang dilakukan oleh *Cyber-metrics Lab* untuk menghitung peringkat webometrics perguruan tinggi.
2. Pengumpulan data sesuai kriteria penilaian webometrics dari subjek penelitian ISI Yogyakarta, ISI Denpasar, dan ISI Surakarta.
3. Analisis terhadap perbandingan data dari subjek penelitian.
4. Perancangan kebijakan berdasarkan acuan analisis perbandingan data dari subjek penelitian.



Gambar 1. Diagram Fishbone penelitian

B. Sumber Data

1. ISI Yogyakarta (isi.ac.id)

ISI Yogyakarta dibentuk berdasarkan fusi atas tiga pendidikan tinggi seni yang sudah ada sebelumnya, yaitu Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia (STSRI), Akademi Musik Indonesia (AMI), dan Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI). AMI lahir pada tahun 1961 berkembang dari Sekolah Musik Indonesia (SMIND) yang berdiri tahun 1952. Sedangkan ASTI lahir pada

tahun 1963 dan merupakan kelanjutan dari Konservatori Tari Indonesia (KONRI) yang lahir agak jauh di belakang, yaitu pada tahun 1961. Dan STSRI berdiri pada tanggal 4 November 1968 hasil dari perubahan status sebelumnya dari Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) yang berdiri pada tanggal 15 Desember 1949. STSRI dengan AMI dan ASTI akhirnya membentuk ISI Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 1984. Saat ini usia ISI Yogyakarta sejak status terakhir adalah 29 tahun.

ISI Yogyakarta memiliki tiga fakultas dan program Pasca Sarjana. Fakultas tersebut adalah Fakultas Seni Rupa (Seni Murni, Kriya, Desain), Fakultas Seni Pertunjukan (Etnomusikologi, Tari, Teater, Musik, Karawitan, Pedalangan), dan Fakultas Seni Media Rekam (Televisi, Fotografi, D3 Animasi). Sedangkan program Pasca Sarjana terdiri dari Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Doktor Penciptaan dan Pengkajian Seni, dan Magister Tata Kelola Seni.

2. ISI Denpasar (isi-dps.ac.id)

Keberadaan ISI Denpasar tidak terlepas dari berdirinya Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Denpasar pada tahun 1967. Sebagai sebuah Jurusan yang berdiri sendiri, secara formal baru terbentuk pada tahun 1988 ketika terjadinya perubahan status dari ASTI menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar. ISI Denpasar merupakan penggabungan dari dua lembaga pendidikan tinggi seni yang ada di Denpasar yaitu STSI Denpasar dan Program Studi Seni Rupa dan Desain (PSSRD) Universitas Udayana. ISI Denpasar terbentuk pada tanggal 26 Mei 2003. Saat ini usia ISI Denpasar sejak status terakhir adalah 10 tahun.

ISI Denpasar memiliki dua fakultas dan program Pasca Sarjana. Fakultas tersebut adalah Fakultas Seni Pertunjukan yang terdiri dari Program Studi Seni Tari, Program Studi Seni Karawitan, Program Studi Seni Pedalangan, dan Program Studi Sendratasik. Dan Fakultas Seni Rupa dan Desain terdiri

dari Program Studi Seni Rupa Murni, Program Studi Desain Interior, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Program Studi Kriya Seni, Program Studi Fotografi (Embrio Fakultas Media Rekam), Program Studi Desain Fashion, dan Program Studi Televisi dan Film.

3. ISI Surakarta (isi-ska.ac.id)

Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta adalah sebuah institut seni yang sebelumnya berasal dari sebuah Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) yang berdiri sejak tanggal 15 Juli 1964. Pada tanggal 12 September 1988, status ASKI Surakarta berubah menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta dan selanjutnya berubah status menjadi ISI Surakarta tanggal 20 Juli 2006. Saat ini usia ISI Surakarta sejak status terakhir adalah 7 tahun.

ISI Surakarta memiliki dua Fakultas dan program Pasca Sarjana. Fakultas tersebut adalah Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) dan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD). FSP terdiri dari empat jurusan yaitu Seni Karawitan, Etnomusikologi, Seni Pedalangan, dan Seni Tari, sedangkan FSRD terdiri dari empat jurusan yaitu Kriya Seni, Televisi dan Film, Seni Rupa Murni, dan Desain. Dalam pengembangan program studi baru per 23 Nopember 2010, ISI Surakarta diberikan izin membuka Program Studi S1 Seni Teater, dan per 27 Desember 2010 juga memperoleh izin membuka Program Studi Doktorat (S3) Penciptaan dan Pengkajian dari DIKTI.

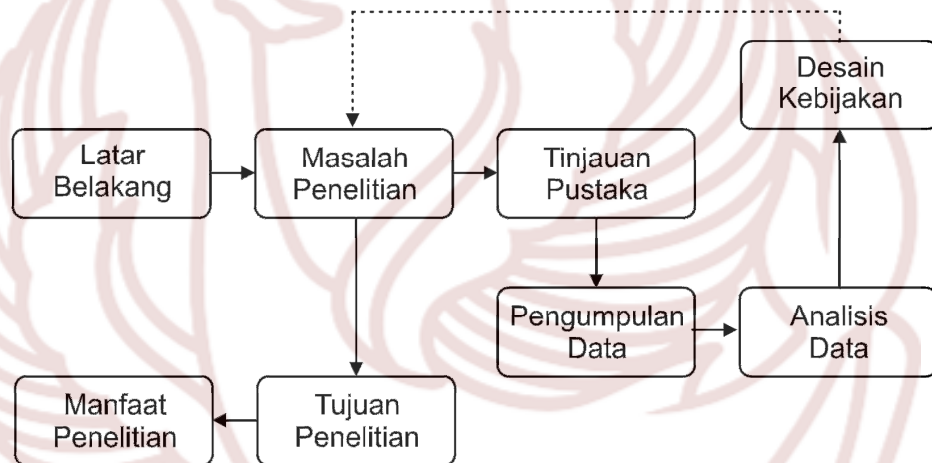
C. Model penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi metode kuantitatif sebagai metode awal, untuk kemudian diperdalam dengan metode kualitatif [10]. Metode kualitatif lebih dominan, seperti kutipan Flick terhadap Kleining (1992),

“...qualitative methods can live very well without the latter use of quantitative methods, whereas quantitative methods need qualitative methods for explaining the relations they find” [10].

Flick [11] mengemukakan pendekatan metode kualitatif pada lingkungan berbasis internet disebut sebagai *qualitative online research* dengan cara menganalisis dokumen-dokumen internet. Analisis seperti itu sebagai cara mentransfer analisis dokumen pada ranah virtual. Dokumen internet yang dianalisis dapat berupa satu alamat situs web (*the single homepage*) atau situs web dengan tautan-tautan informasi yang berkaitan di dalamnya.

D. Rancangan Penelitian



Gambar 2. Rancangan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Presence (Keberadaan)

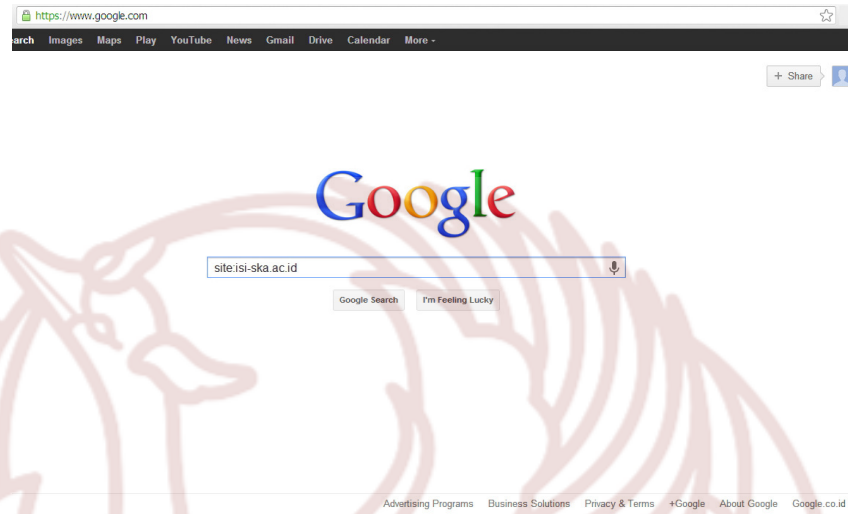
Data presence yang dikumpulkan ada tiga, domain utama, subdomain, dan *rich files*. Webometrics hanya menggunakan data presence domain utama untuk pemeringkatan, sedangkan data subdomain dan *rich files* dikumpulkan untuk kepentingan analisis.

a. Domain Utama

Pengambilan data dilakukan dengan masuk ke laman

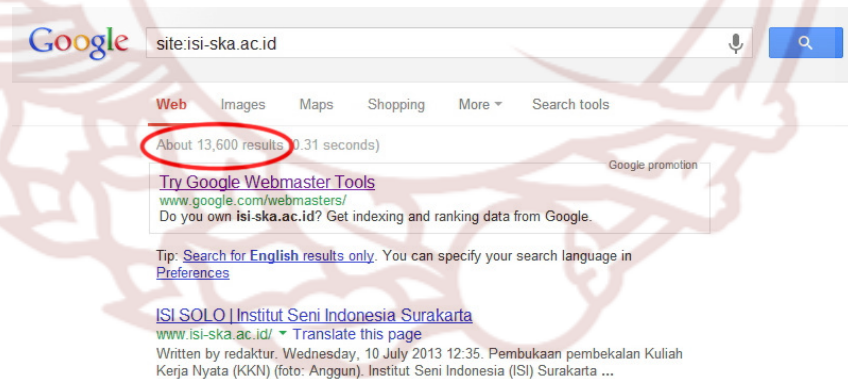
<http://google.com> dan mengetikkan “site:[domain]”. Misalnya jika

ingin mencari data presence ISI Surakarta, maka pada laman google diketikkan “site:isi-ska.ac.id”



Gambar 3. Mencari jumlah halaman web institusi melalui mesin pencari Google

Sehingga akan keluar hasil pencarian dan dilakukan pencatatan jumlah halaman seperti tampak pada gambar di bawah.



Gambar 4. Jumlah halaman pada domain isi-ska.ac.id

b. Subdomain

Untuk mencari presence subdomain, maka pada kotak cari Google diketikkan “site:[subdomain]”. Misalnya Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Surakarta, maka data presence dapat diketahui dengan me-

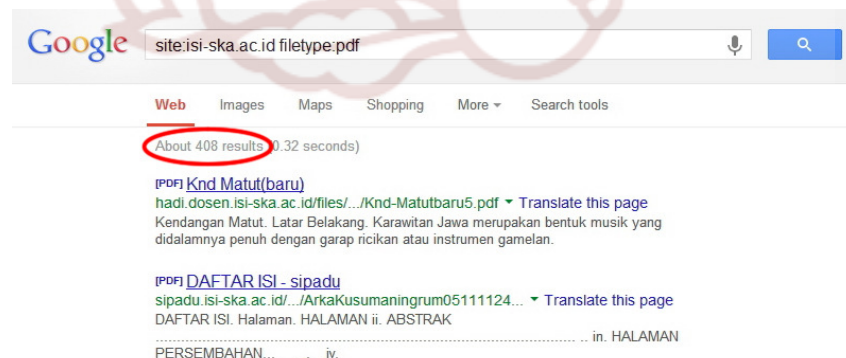
ngetikkan “site:fsrd.isi-ska.ac.id”, sehingga akan keluar hasil pencarian dan dilakukan pencatatan jumlah halaman seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 5. Jumlah halaman pada subdomain fsrd.isi-ska.ac.id

c. Rich Files

Yang dimaksud dengan *rich files* adalah dokumen yang berada pada domain utama maupun sub domain. Pencarian dilakukan dengan mengetikkan “site:[domain] filetype:[ekstensi]”. Misalnya pengumpulan data jumlah dokumen pdf, maka pencarian dengan mengetikkan “site:isi-ska.ac.id filetype:pdf”. Jenis ekstensi dokumen rich files adalah pdf, doc, docx, ppt, pptx, ps, dan eps. Setelah keluar hasil pencarian maka dilakukan pencatatan jumlah dokumen seperti tampak pada gambar berikut.



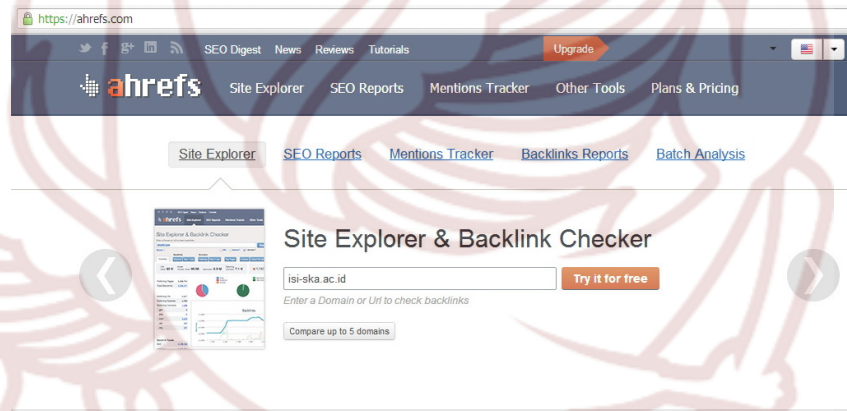
Gambar 6. Jumlah dokumen berekstensi .pdf pada domain isi-ska.ac.id

2. Impact (Dampak)

Data impact yang dikumpulkan ada empat bagian utama, total backlinks dan referring domain, ekstensi .gov dan .edu, sosial media, serta anchor teks. Webometrics hanya menggunakan data total backlinks dan referring domain untuk pemeringkatan, sedangkan data ekstensi .gov dan .edu, sosial media, serta anchor teks dikumpulkan untuk kepentingan analisis.

a. Total backlinks dan Referring domain

Pengambilan data dilakukan melalui laman Ahrefs dengan cara masuk ke <https://ahrefs.com>. Pada input pencarian dimasukkan alamat domain lalu pilih *.domain/*. Misalnya dalam pengumpulan data impact untuk ISI Surakarta maka pada kotak pencarian diketikkan isi-ska.ac.id, seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 7. Mencari backlinks dan referring domains melalui Ahrefs

Sehingga akan keluar hasil pencarian dan dilakukan pencatatan jumlah backlink dan referring domain seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 8. Hasil pencarian backlinks dan referring domains melalui Ahrefs

b. Ekstensi .gov dan .edu

Gambar di atas adalah data dan analisis yang dilakukan oleh Ahrefs. Data ekstensi .gov (governmental) dan .edu (educational) terletak pada bagian kiri.

Governmental	0
Educational	4

Gambar 9. Jumlah backlink dari ekstensi .gov dan .edu

c. Sosial Media

Sedangkan data sosial media pada gambar di atas terletak di sebelah kanan atas.



Gambar 10. Jumlah backlink dari ekstensi .gov dan .edu

d. Anchor Teks

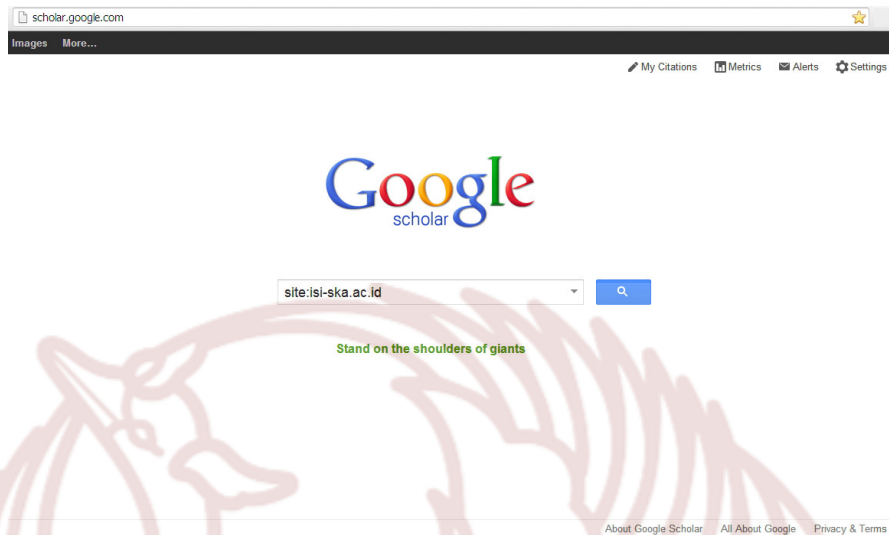
Untuk mencari data anchor teks melalui menu (tab) ‘Anchors’ pada gambar sebelumnya, dan hasilnya adalah seperti gambar berikut ini.

	Referring Domains count	Ref. Domains with anchor	Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	31	7%	517	6%	Domains Snippets http://tabuh-isi-ska.ac.id/?p=3
2.	19	4%	3,508	44%	Domains Snippets isi surakarta
3.	12	3%	19	0.24%	Domains Snippets institut seni indonesia surakarta
4.	12	3%	18	0.23%	Domains Snippets www.isi-ska.ac.id
5.	11	2%	51	0.64%	Domains Snippets http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/...ya-punya-blog/
6.	11	2%	18	0.23%	Domains Snippets http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/06/29/teknik-server-web/
7.	10	2%	97	1%	Domains Snippets sekolah tinggi seni indonesia surakarta
8.	9	2%	56	0.70%	Domains Snippets http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/...replytocom=104
9.	8	2%	10	0.13%	Domains Snippets http://www.isi-ska.ac.id
10.	8	2%	11	0.14%	Domains Snippets official site

Gambar 11. Anchor teks isi-ska.ac.id

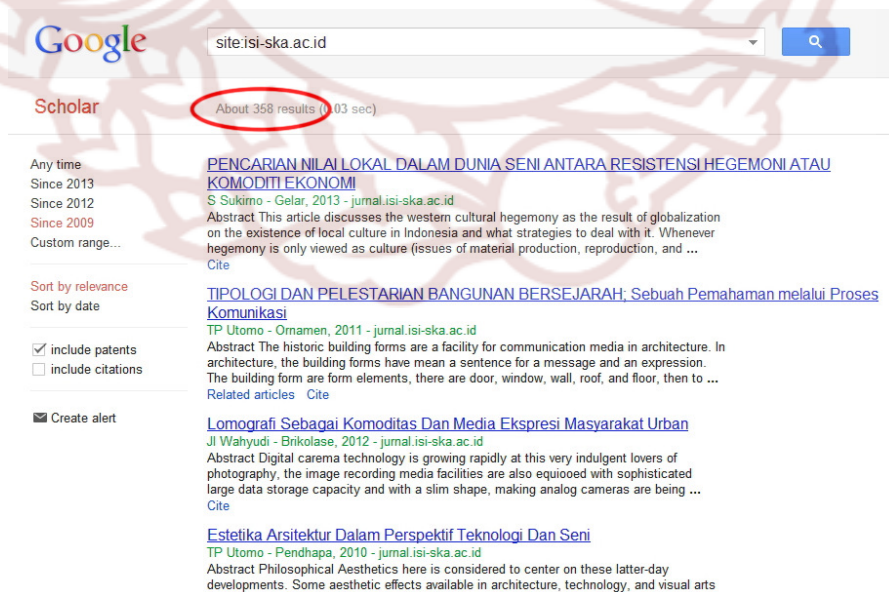
3. Openness (Keterbukaan)

Hampir sama dengan pencarian data presence, pengambilan data dilakukan dengan masuk ke laman <http://scholar.google.com> dan mengetikkan “site:[domain]”. Misalnya jika ingin mencari data openness ISI Surakarta, maka pada laman Google diketikkan “site:isi-ska.ac.id”



Gambar 12. Mencari banyaknya publikasi ilmiah melalui mesin pencari Google Scholar

Hasil pencarian dilanjutkan dengan penyesuaian parameter pencarian berupa mengubah waktu dari “Any time” menjadi “Since 2009”, dan menghilangkan centang (*check box*) pada “include citations”, sehingga hasilnya seperti gambar di bawah ini dan dilakukan pencatatan jumlah publikasi ilmiah.



Gambar 13. Jumlah publikasi ilmiah pada domain isi-ska.ac.id

4. Excellence (Keunggulan)

Pengumpulan data excellence melalui laman scimagojr.com dan adat.crl.edu. Pada laman scimagojr.com, pencarian dilakukan pada menu “Journal Rankings”, kemudian pilih subject area yaitu Arts and Humanities, dan country yaitu Indonesia.

Sedangkan pencarian melalui laman adat.crl.edu, pada menu Journals dipilih “publication type” yaitu “Scholarly Journal”, dan “publication country” yaitu Indonesia.



The screenshot shows the Scimago Journal & Country Rank website. The URL in the browser is www.scimagojr.com/journalrank.php. The page features a navigation menu on the left with options: Home, Journal Rankings (selected), Journal Search, Country Rankings, Country Search, and Compare. The main content area is titled "Journal Rankings" and contains a "Ranking Parameters" section. The parameters are set as follows: Subject Area: Arts and Humanities; Subject Category: All categories of selected Area; Country: Indonesia; Year: 2011; Order By: SJR; and Display journals with at least: 0 Citable Docs. (3 years). A "Refresh" button is located at the bottom right of the parameter section.

Gambar 14. Mencari jurnal yang terindeks pada Scopus/Scimago melalui scimagojr.com

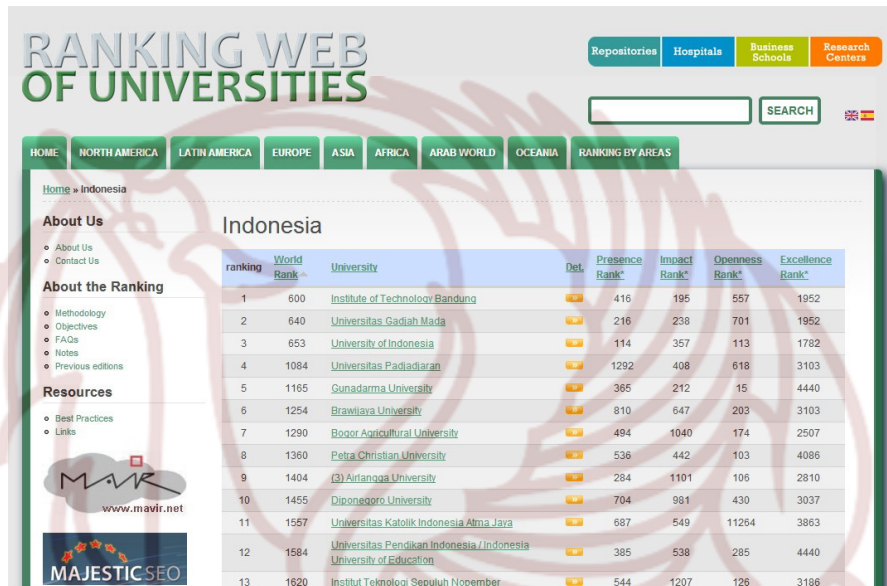


The screenshot shows the Academic Database Assessment Tool (ADAT) website. The URL in the browser is adat.crl.edu/journals#results. The page features a navigation menu at the top with options: Home, Databases, Journals (selected), Database Platforms, and eBook Platforms. The main content area is titled "Search Journals" and contains a search form. The form has the following fields: Title Keywords (text input), Publisher (text input), Publication Type (dropdown menu set to SCHOLARLY JOURNAL), Publication Country (dropdown menu set to INDONESIA), and Language (dropdown menu). A "Reset Search" link is located above the form. A "Search Journal Titles" button is located at the bottom of the form. The page also includes logos for the Center for Research Libraries, GLOBAL RESOURCES NETWORK, and JISC collections.

Gambar 15. Mencari jurnal yang terindeks pada Scopus/Scimago melalui adat.crl.edu

5. Peringkat Webometrics

Mencari peringkat webometrics dapat dilakukan melalui laman resmi mereka di <http://webometrics.info> kemudian pilih kategori Asia dan Indonesia.



The screenshot shows the 'Ranking Web of Universities' website. The 'Indonesia' category is selected, displaying a list of 13 universities. The table includes columns for ranking, world rank, university name, and various performance metrics.

ranking	World Rank	University	Det.	Presence Rank*	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
1	600	Institute of Technology Bandung	50	416	195	557	1952
2	640	Universitas Gadjah Mada	50	216	238	701	1952
3	653	University of Indonesia	50	114	357	113	1782
4	1084	Universitas Padjadjaran	50	1292	408	618	3103
5	1165	Gunadarma University	50	365	212	15	4440
6	1254	Brawijaya University	50	810	647	203	3103
7	1290	Bogor Agricultural University	50	494	1040	174	2507
8	1360	Petra Christian University	50	536	442	103	4086
9	1404	(3) Airlangga University	50	284	1101	106	2810
10	1455	Diponegoro University	50	704	981	430	3037
11	1557	Universitas Katolik Indonesia Alma Jaya	50	687	549	11264	3863
12	1584	Universitas Pendidikan Indonesia / Indonesia University of Education	50	385	538	285	4440
13	1620	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	50	544	1207	126	3186

Gambar 16. Peringkat webometrics PT di Indonesia

Pencarian dilakukan dengan menelusuri daftar peringkat webometrics PT Indonesia, jika telah ditemukan maka dilanjutkan dengan membuka tautan “detail”, yang isinya seperti tampak pada gambar di bawah ini.



The screenshot shows the 'Detail' page for Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. It displays various ranking metrics and a list of resources.

World Ranking	Continental Ranking	Country Rank	Presence	Impact	Openness	Excellence
9024	1817	110	4324	8468	14532	5080

ISI JOGJA
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Gambar 17. Peringkat webometrics ISI Yogyakarta

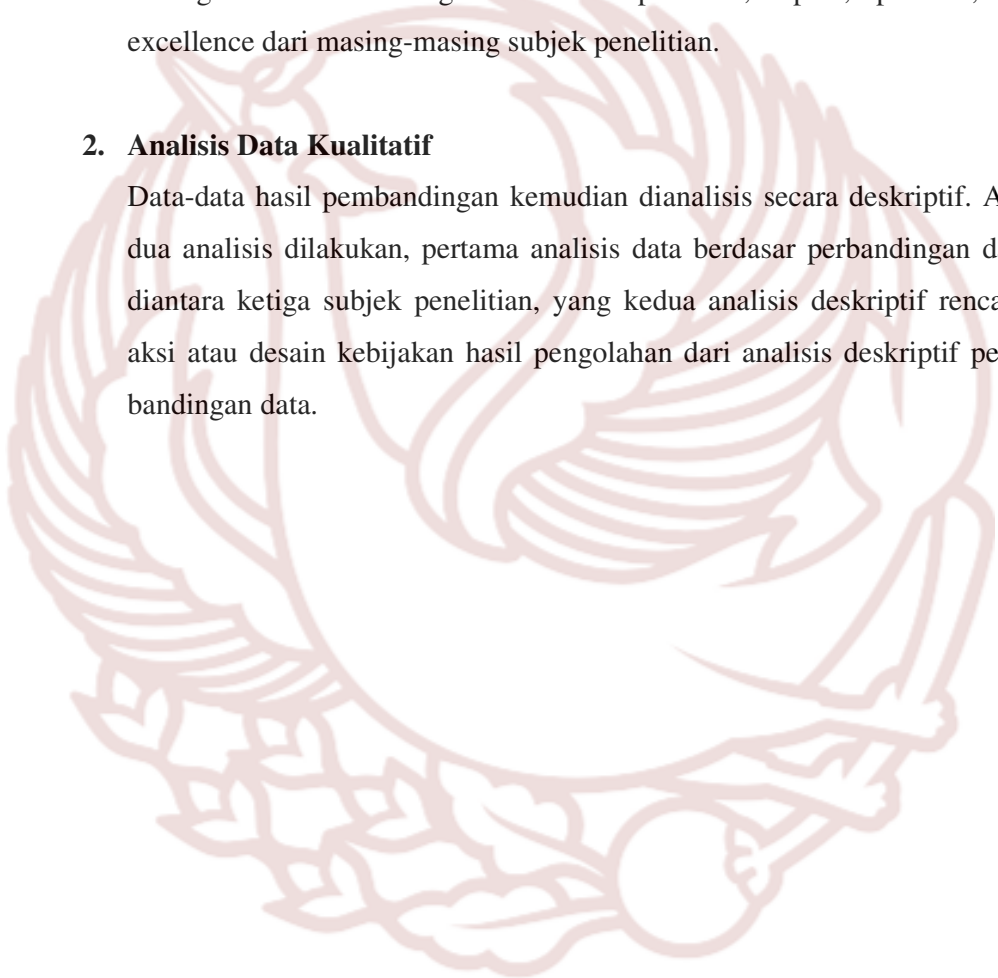
F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Data yang berhasil dikumpulkan pada waktu tertentu dianalisis dengan pendekatan perbandingan. Perbandingan dilakukan diantara data-data yang sejenis dari sumber data / subjek penelitian. Perbandingan data sejenis digunakan untuk mengukur kekuatan presence, impact, openness, dan excellence dari masing-masing subjek penelitian.

2. Analisis Data Kualitatif

Data-data hasil perbandingan kemudian dianalisis secara deskriptif. Ada dua analisis dilakukan, pertama analisis data berdasar perbandingan data diantara ketiga subjek penelitian, yang kedua analisis deskriptif rencana aksi atau desain kebijakan hasil pengolahan dari analisis deskriptif perbandingan data.



BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Presence

Tabel 2. Data presence

Parameter		isi.ac.id	isi-dps.ac.id	isi-ska.ac.id
Size		92.600	49.600	13.600
Sample Unit	fsp	155	46	0
	fsr/fsrd	307	415	119

Pengambilan data presence dilakukan pada tanggal 13 Juli 2013 melalui mesin pencari Google. Presence adalah banyaknya halaman web yang berada pada domain web utama (termasuk berada pada semua subdomain dan direktori). Google menghitung semua halaman web. Termasuk semua format yang dikenali secara individu oleh Google, baik halaman statis maupun dinamis termasuk *rich file*.

Ukuran/nilai presence dipengaruhi oleh kontribusi setiap SDM pada institusi, sedangkan hal lain yang berkaitan adalah usia situs web dari institusi tersebut. Menurut situs whois.domaintools.com, situs web ISI Yogyakarta hingga Juli 2013 memiliki usia 157 bulan (Gambar 25, halaman 61). Jika dirata-rata setiap bulannya, maka nilai presence adalah jumlah total presence dibagi dengan usia ISI Yogyakarta dalam bulan, atau $92.600/157 = 590$.

Sedangkan nilai presence setiap bulan dari ISI Denpasar yang hingga Juli 2013 memiliki usia 98 bulan adalah $49.600/98 = 506$. Dan nilai presence ISI Surakarta yang berusia 83 adalah $13.600/83 = 164$.

Tabel 3. Komparasi presence per bulan

Parameter	isi.ac.id	isi-dps.ac.id	isi-ska.ac.id
Presence Juli 2013	92.600	49.600	13.600
Usia situs web (bulan)	156	97	82
Presence per bulan	590	506	164

Tampak pada tabel, ISI Yogyakarta memiliki nilai presense tiap bulan paling tinggi. Artinya jika dirata-rata ISI Yogyakarta setiap bulan memunculkan 590 halaman web baru lebih tinggi dibandingkan ISI Denpasar yang memunculkan 506 halaman web baru atau dibandingkan dengan ISI Surakarta yang setiap bulannya memunculkan 164 halaman web baru.

Nilai presense setiap bulan ini mencerminkan bahwa secara keseluruhan SDM di ISI Yogyakarta memiliki kontribusi terhadap situs web institusi 1,17 kali lipat lebih tinggi dibanding SDM di ISI Denpasar dan 3,6 kali lipat lebih tinggi dibanding SDM di ISI Surakarta.

Sampel Unit

Untuk dapat membandingkan kriteria webometrics secara lebih terperinci, peneliti memilih sampel unit yang secara umum ada di tiga institusi tersebut. Sampel unit tersebut adalah situs web fakultas seni pertunjukan (fsp) dan fakultas seni rupa / seni rupa dan desain (fsr/fsrd). Data presense yang dibandingkan juga dikaitkan dengan usia situs web sampel unit agar seimbang. Usia situs web sampel unit dapat diketahui dengan mencari tanggal pertama kali situs web dideteksi oleh mesin pencari Google.

Situs web fsp ISI Yogyakarta pertama kali muncul di mesin pencari Google pada Juli 2007, maka hingga Juli 2013 (gambar 32, halaman 65), usia situs web tersebut adalah 72 bulan. Dengan cara yang sama, maka usia situs web fsp ISI Denpasar adalah 52 bulan, dan usia situs web fsp ISI Surakarta adalah 3 bulan.

Dan berturut-turut usia situs web fsr ISI Yogyakarta, fsrd ISI Denpasar, dan fsrd ISI Surakarta hingga Juli 2013 adalah 86, 61, dan 29 bulan.

Tabel 4. Komparasi presence per bulan Fakultas Seni Pertunjukan

Parameter	fsp.isi.ac.id	fsp.isi-dps.ac.id	fsp.isi-ska.ac.id
Presence Juli 2013	155	46	0
Usia situs web (bulan)	72	52	3
Presence per bulan	2,2	0,9	0

Sesuai data perbandingan yang ada, maka terlihat kontribusi SDM fakultas seni pertunjukan di tiga institusi terhadap pembaruan data presence situs web sangat minim. Presence per bulan paling banyak ada pada fsp ISI Yogyakarta yakni 2,2 postingan baru setiap bulannya, diikuti fsp ISI Denpasar sebanyak 0,9 postingan baru setiap bulan, dan fsp ISI Surakarta hingga Juli 2013 belum ada posting data yang terbaca oleh mesin pencari Google.

Khusus fsp ISI Surakarta, data presence menunjukkan tidak ada posting data hingga Juli 2013, namun kemunculan subdomain situs web fsp.isi-ska.ac.id dapat dideteksi oleh mesin pencari Google sejak 4 April 2013. Setelah ditelusuri ternyata halaman web pada kemunculan pertama fsp.isi-ska.ac.id tersebut berupa *default template* dari *Content Management System* (CMS) keluaran WordPress yaitu *HelloWorld*. Dengan Algoritma Penguin, rupanya mesin pencari Google dapat membedakan antara posting data dengan *default template* CMS.

Tabel 5. Komparasi presence per bulan Fakultas Seni Rupa (dan Desain)

Parameter	fsp.isi.ac.id	fspd.isi-dps.ac.id	fspd.isi-ska.ac.id
Presence Juli 2013	307	415	119
Usia situs web (bulan)	86	61	29
Presence per bulan	3,6	6,8	4,1

Agak berbeda dengan fakultas seni pertunjukan, situs web fakultas seni rupa dari ke tiga institusi terasa lebih aktif dalam pembaruan data presencenya. Subdomain web fsrd ISI Denpasar terlihat paling aktif yakni melakukan posting data baru sebanyak 6,8 setiap bulannya, diikuti fsr ISI Yogyakarta sebanyak 3,6 posting data setiap bulan, dan fsrd ISI Surakarta dengan 4,1 posting data setiap bulan.

Dari 2 sampel unit yang berasal dari 3 institusi seni, terlihat fsrd ISI Denpasar paling aktif dalam melakukan posting data baru sebanyak 6,8 kali dalam sebulan. Meskipun demikian nilai 6,8 tersebut terlalu kecil untuk ukuran presense webometrics subdomain/unit. Jika dalam 1 bulan terdapat 20 hari kerja, maka 1 postingan baru pada situs web fakultas terjadi setiap 3 hari. Jika 6,8 presense per bulan terlalu kecil, bagaimana dengan ISI Surakarta? Sesuai tabel di atas, fsrd.isi-ska.ac.id memiliki data presense sebanyak 4,1 posting setiap bulan. Artinya setiap 1 posting berita/kegiatan FSRD terjadi hampir dalam kurun waktu 1 minggu kerja.

Tentu saja hal ini tidak sepadan dengan sekian banyak SDM pada sebuah fakultas (dosen, karyawan, mahasiswa, pejabat, dan lain-lain), seharusnya fakultas bisa jauh lebih banyak mempublikasikan setiap berita/kegiatan fakultas melalui situs web.

B. Impact

1. Backlink dan Referring Domain

Tabel 6. Data backlink dan referring domain 13 Juli 2013

Backlinks	isi.ac.id	isi-dps.ac.id	isi-ska.ac.id
Total Backlinks	11.468	8.865	6.677
Referring Domains	510	403	395
.gov	0	0	0
.edu	3	1	4

Nilai ideal backlinks dari sebuah situs web adalah tingginya nilai backlinks dan referring domain, namun keduanya memiliki selisih yang kecil. Semakin kecil selisih diantara keduanya menandakan semakin beragamnya lokasi tautan. Diantara ketiga institusi seni, ISI Yogyakarta tercatat memiliki backlink dan referring domain paling tinggi (11.468 dan 510), artinya tautan mereka lebih populer. Namun ISI Surakarta ternyata memiliki keberagaman yang lebih baik, karena selisih yang lebih kecil antara backlink dan referring domain (6.677-395), artinya penyebaran backlinks lebih me-

rata diantara domain tempat backlinks berada. Jika lokasi tautan lebih beragam maka tautan lebih alamiah dihadapan mesin pencari.

Selanjutnya adalah melihat jumlah referring domain pada .gov dan .edu. Secara umum keberadaan tautan pada situs web pemerintah atau lembaga pendidikan menambah kredibilitas dari tautan tersebut. ISI Surakarta memiliki tautan yang berada di situs .edu paling banyak yaitu 4. Meskipun demikian hal ini masih terbilang sangat kecil bagi sebuah institusi pendidikan.

2. Sosial Media

Tabel 7. Data sosial media 13 Juli 2013

Sosial Media	isi.ac.id	isi-dps.ac.id	isi-ska.ac.id
Google Plus	0	0	0
Twitter	531	0	7
Facebook Likes	176	25	0
Facebook Shares	260	69	0

Siapa saat ini yang tak kenal Facebook atau Twitter? Saat ini hampir semua orang memakai media sosial tersebut. Kalangan akademisi pun demikian, tak sedikit mereka mendapat informasi atau mencari akses publikasi ilmiah melalui media sosial. Jika seseorang mencari informasi melalui Google, maka dia berhadapan dengan mesin, meskipun teknik mencari selalu diperbarui, namun mesin kadangkala tidak mengerti apa yang sesungguhnya orang tersebut cari.

Berbeda dengan Google, media sosial hanya sarana mempertemukan orang. Jika seseorang mencari informasi, maka orang tersebut bisa bertanya pada sekumpulan orang yang telah berpengalaman, dan biasanya langsung mendapat apa yang orang tersebut cari. Sudah seharusnya situs web institusi membuka pintu media sosial. Artinya banyak orang yang berpengalaman dan tahu akan institusi akan ikut membantu jika ada orang yang membutuhkan atau hanya sekedar bertanya. Dampak yang dihasilkan akan luas

karena bersifat jejaring dan yang paling utama adalah tepat sasaran karena sesungguhnya tidak berhadapan dengan mesin.

Terlihat pada tabel bahwa hanya ISI Yogyakarta yang telah optimal memanfaatkan media sosial. Paling utama adalah facebook shares yang mencapai 260 share karena artinya informasi/konten dari ISI Yogyakarta dibagi sebanyak orang (jejaring). Sementara ISI Surakarta terlihat paling sedikit dalam memanfaatkan media sosial, tercatat hanya 7 twit. Kemungkinan ada tiga, yaitu tidak ada tombol media sosial yang disediakan pada setiap berita/informasi, berita/informasi tidak menarik untuk dibagi dalam media sosial, atau memang tidak ada yang tahu tentang keberadaan tentang sebuah berita/informasi di ISI Surakarta.

3. Anchor Teks

a. Klasifikasi Anchor Teks

Tabel 8. Sepuluh anchor teks tertinggi ISI Yogyakarta 13 Juli 2013

Anchor text (frasa) ISI Yogyakarta	Referring Domain
institut seni indonesia yogyakarta	57
www.isi.ac.id	35
http://www.isi.ac.id	29
institut seni indonesia	17
http://www.isi.ac.id/	12
isi	12
institut seni indonesia (isi)	11
isi yogyakarta	10
<a>noText	8
(3)	8

Tabel 9. Sepuluh anchor teks tertinggi ISI Denpasar 13 Juli 2013

Anchor text (frasa) ISI Denpasar	Referring Domain
isi denpasar	46
www.isi-dps.ac.id	32
institut seni indonesia denpasar	24
http://blog.isi-dps.ac.id/ekapratama/	15
http://www.isi-dps.ac.id	15
<a>noText	11
download	10
http://www.isi-dps.ac.id/	10

official site	8
http://blog.isi-dps.ac.id/pagehwibawa/	4

Tabel 10. Sepuluh anchor teks tertinggi ISI Surakarta 13 Juli 2013

Anchor text (frasa) ISI Surakarta	Referring Domain
http://tabuh.isi-ska.ac.id/?p=3	31
isi surakarta	19
institut seni indonesia surakarta	12
www.isi-ska.ac.id	12
http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/..ya	11
http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/06/	11
sekolah tinggi seni indonesia surakarta	10
http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/..re	9
http://www.isi-ska.ac.id	8
official site	8

Indikator visibility memberikan kontribusi 50% terhadap peringkat webometrics, sehingga menjadi indikator paling penting. Secara umum, indikator visibility terletak pada eksternal backlink dan jumlah domain dimana tautan tersebut berasal. Sejak Januari 2013, algoritma perankingan terhadap indikator visibility berubah dengan memperkecil nilai eksternal backlink menggunakan formula akar kuadrat. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mempertimbangkan tidak hanya popularitas tautan tetapi juga keragaman tautan (*link diversity*).

Keragaman tautan dapat dianalisis dengan mencari distribusi referring domain. Besaran distribusi referring domain berdasar pada pengelompokan kategori terhadap anchor teks. Anchor teks adalah tulisan pada halaman web yang mengandung tautan menuju situs web institusi. Anchor teks berperan dalam menentukan kualitas backlink, karena dikaitkan dengan kata kunci, judul, atau tema halaman web institusi (Gambar 23 dan 24, halaman 61)

Sebelum mencari apakah anchor teks sesuai yang diharapkan (sesuai kata kunci), maka anchor teks perlu dikelompokkan menjadi beberapa kategori yaitu:

- Tema – adalah anchor teks yang sesuai dengan tema situs web tetapi bukan kata kunci
- Target – Anchor teks yang sama dengan kata kunci seluruh atau sebagian
- URL – Sebenarnya bukan anchor, hanya berupa alamat situs web
- Acak – anchor yang tidak berhubungan dengan kata kunci atau tema

Pengelompokan dilakukan dengan memperhitungkan kata kunci pada situs web, dan sebelum dikelompokkan, masing-masing anchor teks ditandai dengan memberikan klasifikasi sesuai dengan kata kunci tersebut.

Tabel 11. Pengelompokan area anchor teks ISI Yogyakarta

Kata Kunci: ISI JOGJA, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Indonesia Institute of The Arts Yogyakarta		
Anchor text (frasa)	RD	Klasifikasi
institut seni indonesia yogyakarta	57	Target
www.isi.ac.id	35	URL
http://www.isi.ac.id	29	URL
institut seni indonesia	17	Target
http://www.isi.ac.id/	12	URL
isi	12	Tema
institut seni indonesia (isi)	11	Tema
isi yogyakarta	10	Tema
<a>noText	8	Acak
(3)	8	Acak

Tabel 12. Pengelompokan area anchor teks ISI Denpasar

Kata Kunci: ISI Denpasar, Institut Seni Indonesia Denpasar, isi, ISI, Bali Arts, Institut Seni Bali, Karawitan Bali, Kriya Bali, Tari Bali, Musik Bali, Tradisional Bali, asti bali, stsi bali, ISI DPS, ISI Denpasar, Indonesia Institute of The Arts Denpasar, Denpasar, Bali, Indonesia, Arts, Seni, Seniman, Desainer, Seni, Desain, Design, Mahasiswa, Karawitan, Pedalangan, Tari, Seni Rupa Murni, Desain Interior, Desain
--

Komunikasi Visual, Kriya Seni, Fotografi, Media Rekam, Universitas, Top 50 Promising Indonesian Universities, balinese music, dance, Institut Seni Indonesia Denpasar Website		
Anchor text (frasa)	RD	Klasifikasi
isi denpasar	46	Target
www.isi-dps.ac.id	32	URL
institut seni indonesia denpasar	24	Target
http://blog.isi-dps.ac.id/ekapratama/	15	URL
http://www.isi-dps.ac.id	15	URL
<a>noText	11	Acak
download	10	Acak
http://www.isi-dps.ac.id/	10	URL
official site	8	Acak
http://blog.isi-dps.ac.id/pagehwibawa/	4	URL

Tabel 13. Pengelompokan area anchor teks ISI Surakarta

Kata Kunci: ISI SOLO, Institut Seni Indonesia Surakarta, isi, surakarta, seni, traditional dance, dance, fofklor, folksong, batik, ethnomusicology, karawitan, wayang, traditional performance, puppet, kebaya, gendhing, keris, tari, dalang, Indonesian Institut of Art		
Anchor text (frasa)	RD	Klasifikasi
http://tabuh.isi-ska.ac.id/?p=3	31	URL
isi surakarta	19	Tema
institut seni indonesia surakarta	12	Target
www.isi-ska.ac.id	12	URL
http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/..ya	11	URL
http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/06/	11	URL
sekolah tinggi seni indonesia surakarta	10	Tema
http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/..re	9	URL
http://www.isi-ska.ac.id	8	URL
official site	8	Acak

Setelah klasifikasi disematkan kepada masing-masing anchor teks, langkah berikutnya adalah mengelompokkan anchor teks tersebut sesuai dengan klasifikasi yang telah diberikan. Ini juga sebagai bentuk penyederhanaan, dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Pengelompokan anchor teks berdasar klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya

Klasifikasi	isi.ac.id		isi-dps.ac.id		isi-ska.ac.id	
	RD	%RD	RD	%RD	RD	%RD
Target	74	37,19%	70	40,00%	12	9,16%
Tema	33	16,59%	0	0,00%	29	22,13%
URL	76	38,19%	76	43,43%	82	62,50%
Acak	16	8,04%	29	16,57%	8	6,11%

Pengklasifikasian anchor teks dalam analisis dibutuhkan untuk mengetahui distribusi tautan. ISI Yogyakarta memiliki distribusi tautan yang lebih alamiah karena cenderung tersebar merata di keempat klasifikasi. Sedangkan ISI Denpasar distribusinya kurang alamiah karena tidak terdapat anchor yang sesuai tema situs, begitu pula yang terjadi pada distribusi anchor ISI Surakarta yang lebih kuat pada anchor berjenis URL.

Distribusi anchor yang kurang alamiah lebih cenderung hasil manipulatif seperti terjadi pada anchor ISI Denpasar yang cenderung sesuai dengan kata kunci dan URL. Dan yang terjadi pada anchor ISI Surakarta dengan kategori anchor URL sebanyak 62,5% adalah tautan yang berjenis internal backlinks. Distribusi yang kurang alamiah memiliki arti bahwa perkembangan jumlah backlinks dan referring domain juga berjalan kurang alamiah dan kurang stabil.

Jika klasifikasi anchor teks disederhanakan lagi dengan menggabungkan selain klasifikasi target menjadi klasifikasi non target maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Penyederhanaan area anchor teks

Klasifikasi	% Referring Domain		
	isi.ac.id	isi-dps.ac.id	isi-ska.ac.id
Target	37,19%	40,00%	9,16%
Non Target	62,81%	60,00%	90,84%

Perkembangan jumlah backlinks dan referring domain akan berjalan lebih stabil jika anchor teks lebih beragam. Klasifikasi target adalah klasifikasi anchor teks yang sesuai dengan kata kunci. Jika terlalu dominan, backlinks berjenis target akan beresiko dianulir bahkan dipinalti oleh mesin pencari karena dianggap manipulatif. Namun jika terlalu minim, backlinks juga dianggap tidak berkualitas dan tidak populer sehingga pada gilirannya akan menghambat perkembangan jumlah backlink.

Dari ketiga institusi terlihat bahwa ISI Surakarta yang terlalu dominan pada klasifikasi non target hingga 90,84%. Jika ditentukan sebaran anchor teks (non target) sebesar 70% (sebagai keragaman jenis backlinks /diversity), maka popularitas (target) situs web ISI Surakarta masih kurang 20,84%.

b. Komparasi kepercayaan masyarakat melalui Anchor Teks

Untuk membandingkan kepercayaan masyarakat terhadap situs web institusi, maka anchor teks yang dipilih berupa kata-kata yang sesuai dengan kata kunci dan jelas arah tautannya. Tautan tersebut merupakan representasi dari orang yang ketika membuat tautan telah mengetahui dan memang sengaja mengarahkan tautan terhadap situs web institusi yang dikehendaki. Semakin banyak jumlah orang yang mengarahkan materi situsnya dengan tautan ke situs web institusi menandakan bahwa institusi tersebut semakin dipercaya.

Tabel 16. Pengelompokan anchor teks sejenis

Anchor text	RD	% RD
institut seni indonesia yogyakarta	57	61,29%
institut seni indonesia denpasar	24	25,81%
institut seni indonesia surakarta	12	12,90%

isi yogyakarta	10	13,33%
isi denpasar	46	61,33%
isi surakarta	19	25,33%
www.isi.ac.id	35	44,30%
www.isi-dps.ac.id	32	40,51%
www.isi-ska.ac.id	12	15,19%
http://www.isi.ac.id	29	55,77%
http://www.isi-dps.ac.id	15	28,85%
http://www.isi-ska.ac.id	8	15,38%

Frasa “institut seni indonesia [nama kota]” adalah nama formal dari subjek penelitian. Hal ini menandakan bahwa situs web (domain) yang memuat backlink dengan anchor tersebut juga cenderung bergaya formal dan lebih ilmiah. Tentu saja situs web institusi yang unggul di anchor ini akan lebih dipercaya sebagai situs web referensi baik sekedar informasi atau tentang keilmiahan. Hal ini sejalan dengan visi webometrics yang mengukur nilai institusi tentang keterbukaannya pada publikasi ilmiah. Pada tabel di atas tercatat bahwa ISI Yogyakarta mendapat kepercayaan berupa referring domain hingga 61,29% (%RD didapat dengan membandingkan jumlah RD Yogyakarta terhadap jumlah RD ISI Denpasar dan ISI Surakarta).

Sedangkan frasa “isi [nama kota]” adalah nama lain dari institusi yang bersifat lugas. Penggunaan anchor dengan frasa tersebut menandakan bahwa situs web yang memuat backlink cenderung bergaya muda dan muatannya lebih banyak bersifat informatif. Pada tabel di atas tercatat ISI Denpasar menguasai jumlah referring domain dengan anchor teks ini hingga 61,33%. Hal ini juga perlu diperhitungkan mengingat besar pasar pada segmen generasi muda sangat potensial.

Tampak pada tabel di atas situs web ISI Yogyakarta juga mendapat kepercayaan lebih melalui anchor berbentuk URL. Semua sifat dan gaya

situs web yang mereferensikan memungkinkan untuk menggunakan anchor berjenis ini karena pada proses pembuatan tautan lebih cenderung bersifat *copy paste* nama URL.

Jika anchor teks di atas direkapitulasi maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Pengelompokan Referring Domain berdasar Anchor Teks sejenis

Kepercayaan Masyarakat	RD	% RD
isi.ac.id	131	43,81%
isi-dps.ac.id	117	39,13%
isi-ska.ac.id	51	17,06%

Situs web institut seni tertua di Indonesia ISI Yogyakarta menurut hasil analisis anchor teks terbukti paling dipercaya oleh masyarakat karena direferensikan oleh sejumlah situs web lain hingga 43,81%. Jika ketiga situs web diasumsikan berkembang alami tanpa dilakukan optimasi, maka situs web ISI Yogyakarta dipastikan akan berkembang membesar paling cepat yang akan ditandai dengan perkembangan jumlah backlink dan referring domain. Jika kredibilitas sebuah situs web telah diakui masyarakat, yang terjadi adalah semakin banyak masyarakat mereferensikan sebuah materi atau informasi terhadap situs web tersebut.

Faktor lain yang kemungkinan besar berpengaruh adalah demografi. Masyarakat Bali tentu saja akan mencari informasi atau referensi bidang seni untuk kategori lembaga pendidikan tinggi yaitu ke situs web ISI Denpasar. Mereka akan mencari ke selain ISI Denpasar jika informasi yang dibutuhkan memang bukan tentang seni Bali. Lain halnya dengan ISI Yogyakarta dan ISI Surakarta, kedua institusi ini secara sadar atau tidak, bersaing mendapat kepercayaan masyarakat untuk dija-

dikan rujukan bidang seni terhadap masyarakat yang tinggal khususnya di Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

c. Komparasi popularitas situs web institusi melalui Anchor Teks

Lain halnya dengan anchor teks yang sudah diketahui arah tautannya, tabel di bawah adalah data anchor dengan frasa umum. Sampel anchor yang dipilih mengarah pada kata seni, isi, dan institut. Pembaca situs web pihak ketiga tidak akan tahu arah tautan anchor kecuali dengan meng-klik atau mengarahkan kursor terhadap tautan tersebut. Artinya jika hanya dibaca, materi pada situs web pihak ketiga cenderung berupa informasi yang tidak diketahui arah rujukannya. Sedangkan kepopuleran yang dimaksud adalah diasumsikan bahwa pemilik situs web ketika membuat tautan tanpa disertai tendensi loyalitas melainkan hanya sebatas merujuk ke institusi seni yang diketahuinya.

Tabel 18. Pengelompokan Anchor Teks umum

Anchor teks	isi.ac.id		isi-dps.ac.id		isi-ska.ac.id	
	Backlinks	RD	Backlinks	RD	Backlinks	RD
seni indonesia	9.894	130	1.083	43	404	39
institut seni	9.887	127	1.113	44	302	25
institut seni indonesia	9.882	123	1.075	40	299	23
isi	4.795	52	2.311	58	3.898	38
seni	10.044	139	1.136	51	456	52
Jumlah	44.502	571	6.718	236	5.359	177

Tampak pada tabel di atas bahwa ISI Yogyakarta menguasai seluruh sampel anchor dengan jumlah backlink sebanyak 44.502. Ini artinya ISI Yogyakarta sangat populer bagi pematery yang menuliskan materinya ke dalam situs web melebihi dua institusi lainnya. Disisi lain ISI Denpasar dan ISI Surakarta memiliki distribusi tautan yang lebih merata melihat selisih antara backlink dan referring domain yang lebih kecil (dasarnya adalah satu domain bisa berisi lebih dari satu back-

links). Artinya backlink kedua institusi tersebut lebih alami karena lebih dominan dibuat oleh masyarakat, bukan SDM institusi.

Meskipun distribusi tautan lebih merata, namun tetap saja jumlah backlink kedua institusi tergolong kecil jika dibandingkan dengan backlink ISI Yogyakarta untuk anchor teks dengan frasa umum.

C. Openness

Pengumpulan data openness dilakukan melalui situs web Google Scholar sesuai metodologi webometrics. Kriteria ini mengukur sejauh mana keterbukaan publikasi ilmiah institusi. Meskipun format dokumen yang dijelajahi melalui Google Scholar hampir sama dengan *rich file* data presence yang dikumpulkan melalui Google (paling banyak dokumen dengan format pdf), namun diantara keduanya terdapat perbedaan mendasar yaitu Google Scholar mampu mencari dokumen hanya berjenis publikasi ilmiah.

Publikasi ilmiah yang dimaksud memiliki subdomain, jurnal, journal, digilib, eprint, repositori, dan sebagainya. Data publikasi ilmiah yang berhasil dikumpulkan pada subjek penelitian berkumpul pada subdomain seperti tabel di bawah.

Tabel 19. Lokasi subdomain tempat publikasi ilmiah berada

Institusi	Lokasi dokumen publikasi ilmiah	
ISI Yogyakarta	journal.isi.ac.id	
ISI Denpasar	jurnal.isi-dps.ac.id	repo.isi-dps.ac.id
ISI Surakarta	jurnal.isi-ska.ac.id	

Dan jumlah publikasi ilmiah sejak tahun 2009 adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Data Openness 13 Juli 2013

Openness		
isi.ac.id	isi-dps.ac.id	isi-ska.ac.id
142	1.450	358

ISI Denpasar telah mengunggah publikasi ilmiah paling banyak hingga 1.450 publikasi. ISI Denpasar juga menempatkan publikasi tersebut melalui dua subdomain mereka yaitu jurnal dan repo, tidak seperti ISI Yogyakarta dan ISI Surakarta yang hanya menempatkan pada satu subdomain. Ketika ditelusuri, beberapa publikasi terlihat ganda pada dua subdomain tersebut namun hanya sedikit. ISI Denpasar membuat sub domain repo dengan maksud untuk menempatkan dokumen-dokumen perpustakaan (tidak hanya publikasi ilmiah), karena webometrics juga mengeluarkan daftar peringkat perpustakaan online milik institusi.

Meskipun openness memberi kontribusi hanya 1/3 dari kategori activity (50%) webometrics, namun openness merupakan cerminan penelitian dan karya yang telah dilakukan oleh institusi. Semakin tinggi nilai openness artinya semakin kuat potensi institusi sebagai rujukan ilmiah dalam bidang kesenian. Semakin kuat pula citra institusi sebagai lembaga pendidikan yang berniat menyebarkan ilmu seluas-luasnya terhadap masyarakat. Akhirnya hal ini yang juga menjadi dasar DIKTI untuk mewajibkan institusi mempublikasikan kegiatan ilmiah.

D. Excellence

Excellence pada webometrics adalah jumlah publikasi ilmiah yang dikutip (*cited*) hingga di atas 10%. Nilai excellence mengacu pada banyaknya karya ilmiah yang terindeks pada Scopus/Scimago.

Tabel 21. Data Excellence 13 Juli 2013

Excellence		
isi.ac.id	isi-dps.ac.id	isi-ska.ac.id
-	-	-

Ketiga subjek pada penelitian ini tidak ada yang mendapatkan nilai pada kategori excellence. Hal ini terjadi karena jurnal di ISI belum ada yang terindeks

oleh Scopus (Netherland), <http://www.scimagojr.com>, sesuai metodologi yang digunakan oleh webometrics.

Sebagaimana dikutip dari Wikipedia, “Scopus adalah database yang berisi bibliografi abstrak dan kutipan (*citation*) untuk artikel jurnal ilmiah. Scopus mencakup hampir 18.000 judul dari lebih dari 5.000 penerbit internasional, termasuk di dalamnya 16.500 *peer review* jurnal dalam bidang sains, teknik, kedokteran, dan sosial (termasuk seni dan humaniora). *Peer review* adalah proses regulasi oleh sebuah profesi atau proses evaluasi yang melibatkan individu-individu yang berkualitas dalam bidang yang relevan. Metode *peer review* bekerja untuk mempertahankan standar, meningkatkan kinerja dan memberikan kredibilitas. Dalam dunia akademis *peer review* sering digunakan untuk menentukan kesesuaian sebuah makalah akademis untuk publikasi.”

Jika sebuah makalah sudah diindeks di dalam Scopus berarti makalah tersebut sudah terakreditasi karena memenuhi standar publikasi ilmiah internasional. Sebenarnya Scopus bukanlah satu-satunya mesin pengindeks yang berisi *citation index* makalah akademis, masih ada beberapa mesin melakukan pengindeksan seperti IEEE XPlore (khusus makalah di bidang teknik elektro dan informatika), CiteSeer, Google Scholar, Index Copernicus, DOAJ, EBSCO, ProQuest, ISI knowledge, dan lain-lain. Dari semua mesin pengindeks itu, Scopus adalah mesin yang paling kredibel dan terkemuka.

Terindeksnya makalah-makalah para akademisi di dalam *database index* tersebut merupakan sebuah prestasi tersendiri. Karena jika makalah sudah terindeks di dalam database maka makalah tersebut mudah ditemukan oleh mesin pencari Google. Cukup sulit bagi suatu makalah terindeks di dalam mesin pengindeks seperti Scopus. Lembaga penyedia *database index* melakukan seleksi yang sangat ketat dalam memutuskan terindeksnya jurnal dan prosiding di dalam database mereka. Kriteria *peer review* adalah tolak ukur dalam menilai kredibilitas suatu jurnal dan prosiding.

E. Peringkat Webometrics

Tabel 22. Peringkat webometrics Juli 2013

Rangking	isi.ac.id	isi-dps.ac.id	isi-ska.ac.id
Presence	4.324	5.726	-
Impact	8.468	10.464	-
Openness	14.532	3.940	-
Excellence	5.080	5.080	-
Nasional	111	133	-
Dunia	9.024	10.372	-

Data di atas adalah peringkat webometrics baik peringkat total maupun peringkat per kriteria. ISI Yogyakarta memiliki peringkat lebih tinggi dibanding ISI Denpasar pada kriteria presence dan impact. Kriteria presence artinya ISI Yogyakarta lebih aktif dalam mem-posting berita/informasi/konten kedalam situs web mereka. Dan kriteria impact artinya ISI Yogyakarta lebih dipercaya sebagai rujukan untuk segala berita/informasi/konten terhadap pengunjung situs web secara global dibanding institusi lain.

Sedangkan ISI Denpasar hanya unggul pada kriteria Openness. Artinya dosen-dosen ISI Denpasar lebih produktif dalam menghasilkan karya ilmiah. Lembaga lebih terbuka, menyediakan lebih banyak publikasi ilmiah (jurnal) untuk diakses pengunjung situs web secara global dibanding institusi seni lain.

Kriteria impact memiliki bobot penilaian paling tinggi sebesar 50% dari total penilaian. Hal ini yang membuat ISI Yogyakarta mendapat peringkat nasional dan internasional lebih tinggi dibanding ISI Denpasar.

F. Pertumbuhan

Untuk mengetahui pertumbuhan kualitas situs web, peneliti mengumpulkan data tanggal 13 Oktober 2013 untuk dibandingkan dengan data 13 Juli 2013. Tabel di bawah akan memperlihatkan perkembangan masing-masing situs web institusi selama tiga bulan sesuai dengan kriteria webometrics.

1. Presence

Tabel 23. Pertumbuhan presence selama tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013)

		13 Juli 2013	13 Okt 2013	Growth	% Growth
Size	isi.ac.id	92.600	87.500	-5.100	-5,51%
	isi-dps.ac.id	49.600	48.100	-1.500	-3,02%
	isi-ska.ac.id	13.600	10.800	-2.800	-20,59%
Sample Unit					
fsp	isi.ac.id	155	174	19	12,26%
	isi-dps.ac.id	46	45	-1	-2,17%
	isi-ska.ac.id	0	10	10	-
fsr/fsrd	isi.ac.id	307	327	20	6,51%
	isi-dps.ac.id	415	405	-10	-2,41%
	isi-ska.ac.id	119	120	1	0,84%
Rich Files					
.pdf	isi.ac.id	97	102	5	5,15%
	isi-dps.ac.id	4.520	3.810	-710	-15,71%
	isi-ska.ac.id	408	424	16	3,92%
.doc	isi.ac.id	9	9	-	-
	isi-dps.ac.id	222	225	3	1,35%
	isi-ska.ac.id	93	92	-1	-1,08%
.docx	isi.ac.id	1	1	-	-
	isi-dps.ac.id	55	59	4	7,27%
	isi-ska.ac.id	3	3	-	-
.ppt	isi.ac.id	0	0	-	-
	isi-dps.ac.id	33	34	1	3,03%
	isi-ska.ac.id	6	6	-	-
.pptx	isi.ac.id	0	0	-	-
	isi-dps.ac.id	0	0	-	-
	isi-ska.ac.id	2	2	-	-
.ps	isi.ac.id	0	0	-	-
	isi-dps.ac.id	0	0	-	-
	isi-ska.ac.id	0	0	-	-

Secara keseluruhan presence ketiga institusi yang diperbandingkan dalam tiga bulan mengalami penurunan (*size*), namun penurunan paling banyak dialami oleh ISI Surakarta hingga -20,59%. Penyebab utamanya adalah server komputer tempat situs web berada sempat bermasalah hingga tidak dapat diakses. Jika server bermasalah berlangsung lama, maka Google akan melakukan de-indeks agar pengunjung tidak mengunjungi laman ma-

ti melalui mesin pencari sehingga secara signifikan akan mengurangi jumlah presence.

Penyebab lain adalah pembaruan (*update*) Algoritma Google dalam mendeteksi situs web. Algoritma bernama *Panda*, *In-depth Articles*, *Hummingbird*, hingga *Penguin* tersebut memiliki kemampuan menilai kualitas sebuah situs web dengan tujuan memanjakan pengunjung Google. Kualitas yang buruk menyebabkan situs web dihilangkan dari indeks Google (penalti) misalnya *loading* yang lama, *web error*, atau artikel ganda. Dan penalti Google paling banyak terjadi pada perkembangan situs web yang tidak alami akibat pengaruh *spam* (penggunaan perangkat elektronik untuk mengirimkan pesan secara bertubi-tubi tanpa dikehendaki oleh penerimanya).

Sedangkan pada subdomain fakultas, pembaruan posting paling banyak dilakukan oleh ISI Yogyakarta hingga 12,26% untuk fsp, dan 6,51% untuk fsr pada masa tiga bulan. Jika dirata-rata fakultas tersebut melakukan posting sekali dalam seminggu.

2. Impact

Tabel 24. Pertumbuhan Backlink dan Sosial Media selama tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013)

		13 Juli 2013	13 Okt 2013	Growth	% Growth
Backlink					
Total Backlinks	isi.ac.id	11.468	35.705	24.237	211,34%
	isi-dps.ac.id	8.865	12.355	3.490	39,37%
	isi-ska.ac.id	6.677	8.344	1.667	24,97%
Referring Domains	isi.ac.id	510	642	132	25,88%
	isi-dps.ac.id	403	401	-2	-0,50%
	isi-ska.ac.id	395	527	132	33,42%
.gov	isi.ac.id	0	0	-	-
	isi-dps.ac.id	0	0	-	-
	isi-ska.ac.id	0	0	-	-

.edu	isi.ac.id	3	18	15	500,00%
	isi-dps.ac.id	1	8	7	700,00%
	isi-ska.ac.id	4	7	3	75,00%
Sosial Media					
Google Plus	isi.ac.id	0	0	-	-
	isi-dps.ac.id	0	1	1	-
	isi-ska.ac.id	0	0	-	-
Twitter	isi.ac.id	531	576	45	8,47%
	isi-dps.ac.id	0	0	-	-
	isi-ska.ac.id	7	7	-	-
Facebook Likes	isi.ac.id	176	177	1	0,57%
	isi-dps.ac.id	25	28	3	12,00%
	isi-ska.ac.id	0	0	-	-
Facebook Shares	isi.ac.id	260	286	26	10,00%
	isi-dps.ac.id	69	77	8	11,59%
	isi-ska.ac.id	0	0	-	-

Pada data di atas terlihat bahwa pertumbuhan backlink paling tinggi terjadi pada ISI Yogyakarta hingga 211,34%, sedangkan pertumbuhan referring domain paling tinggi adalah ISI Surakarta hingga 33,42%. Kedua parameter tersebut biasanya terjadi ketika institusi memiliki kegiatan besar sehingga pengunjung banyak yang mengunjungi laman institusi atau mereferensikan.

ISI Surakarta merefleksikan pertumbuhan yang lebih baik karena pertumbuhan referring domain lebih alami dibanding pertumbuhan backlink apalagi jika tidak proporsional dengan pertumbuhan referring domain.

Sosial media sebenarnya sarana penting untuk membangun kepercayaan (dan kepercayaan direpresentasikan dengan pertumbuhan backlink yang alami). Namun data di atas menunjukkan ISI Surakarta tampak enggan tumbuh, padahal hingga saat ini satu-satunya media yang efektif dalam membangun jejaring adalah sosial media.

3. Openness

Tabel 25. Pertumbuhan Openness selama tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013)

	13 Juli 2013	13 Okt 2013	Growth	% Growth
isi.ac.id	142	195	53	37,32%
isi-dps.ac.id	1.450	1.480	30	2,07%
isi-ska.ac.id	358	379	21	5,87%

Keterbukaan institusi dalam akses jurnal ilmiah ditunjukkan oleh data di atas. Selama tiga bulan ISI Yogyakarta mengalami pertumbuhan signifikan hingga 37,32%. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa dosen-dosen ISI Yogyakarta dalam tiga bulan terakhir lebih produktif dalam menghasilkan jurnal.

4. Excellence

Tabel 26. Pertumbuhan Excellence selama tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013)

	13 Juli 2013	13 Okt 2013	Growth
isi.ac.id	-	-	-
isi-dps.ac.id	-	-	-
isi-ska.ac.id	-	-	-

Kriteria excellence memiliki standar kualitas tinggi untuk pemeringkatan jurnal. Hanya beberapa jurnal dari UGM, UI, dan ITB yang mampu memenuhi standar kualitas tersebut sehingga masuk dalam indeks Scopus. Sedangkan untuk jurnal seni dari Indonesia masih belum dianggap memenuhi persyaratan sehingga tidak masuk dalam indeks Scopus.

BAB V

DESAIN KEBIJAKAN

Visi ISI Surakarta itu realistis, yaitu dalam waktu 10 tahun ke depan mampu berperan sebagai kiblat kehidupan kreativitas dan keilmuan seni-budaya bagi kemaslahatan manusia Indonesia. Namun visi tersebut hanya akan sekedar tulisan jika tidak jelas pencapaiannya, apalagi jika ternyata langkah akademisi banyak yang kontraproduktif.

Webometrics merupakan pemeringkatan yang bisa dimanfaatkan untuk mengukur pencapaian visi ISI Surakarta. Objektif webometrics sesuai dengan visi ISI Surakarta, mengukur seberapa jauh keberadaan situs web, seberapa jauh dampak yang dihasilkan, seberapa besar jumlah keterbukaan publikasi ilmiah, dan seberapa banyak publikasi ilmiah yang dikutip peneliti lain sebagai dasar riset mereka. Karena hanya berbasis web, webometric menjadi sarana tepat sebelum menapak ke jenjang selanjutnya. Karena saat ini pun ISI Surakarta masih jauh dari keadaan ideal. Fakta pada penelitian ini menunjukkan seberapa besar nilai-nilai tersebut bahkan dikomparasi dengan institusi lain yang sejenis.

Jaman telah berubah menjadi digital, DIKTI sebagai induk PT pun merespon dengan selalu memperbarui bentuk transfer data dengan PT di bawahnya. Sebenarnya ISI Surakarta juga sudah berbenah, misalnya KRS yang dibuat *online*. Namun apa yang dilakukan ISI Surakarta sudah dilakukan PT lain bertahun yang lalu. Jika keterlambatan mengikuti perkembangan jaman terus terjadi, maka dipastikan visi ISI Surakarta sebagai kiblat kehidupan kreatifitas dan keilmuan seni-budaya akan sulit terwujud, penyebabnya sudah jelas, peran tersebut diambil oleh PT lain.

A. Target Presence dan Impact

Visi menjadi kiblat kehidupan kreatifitas dan keilmuan seni-budaya tidak akan terwujud jika pengunjung internet tidak menemukan ISI Surakarta di mesin

pencari Google. Artinya ISI Surakarta harus ada di indeks Google. Namun dari tabel 3 hingga 6 (halaman 23-26) menunjukkan bahwa keberadaan ISI Surakarta pada indeks Google sedikit.

Tabel 3-6 menyajikan data komparasi yang menyatakan bahwa ISI Surakarta kurang produktif dalam mengunggah konten atau informasi. Saat ini pengunggahan praktis didominasi oleh pustika (pusat teknologi dan informatika) yang sebenarnya bukan domain pekerjaannya. Pustika seharusnya hanya menyediakan sarana, dan yang mengunggah adalah SDM masing-masing unit. Namun sungguh, jika pustika tidak berbaik hati ikut mengunggah konten/informasi, maka keberadaan dan dampak ISI Surakarta di dunia maya akan lebih terpuruk. Hanya sedikit SDM di luar pustika yang mau mengunggah, itupun tidak kontinyu dilakukan.

1. Membudayakan *Online*

Untuk mengubah arah pergerakan nilai seperti tersua pada tabel 3-6 maka budaya *online* harus diterapkan. Segenap civitas akademika ISI Surakarta harus mulai membiasakan dengan budaya tersebut. Jika hanya berupa himbauan tentu akan sulit terwujud karena perubahan ini bersifat fundamental. Harus ada kebijakan pimpinan lembaga yang mengaturnya. Tentu berat pelaksanaannya, namun untuk mengubah peta persaingan antar institusi, hal ini harus dilakukan. Apalagi institusi lain telah melakukannya.

Budaya *online* dapat dimulai dengan memaksimalkan sistem komputerisasi termasuk penggunaannya di lingkungan internal ISI Surakarta. Hal ini bisa dijadikan acuan dalam mendesain kebijakan bagi pimpinan lembaga. Kebijakan-kebijakan yang dapat ditempuh antara lain:

a. *Paperless*

Paperless adalah mengubah bentuk operasional dari kertas menjadi digital. Segala urusan surat-menyurat, laporan, dan semacamnya yang

berhubungan dengan kertas diubah menjadi bentuk digital. Kertas hanya digunakan jika memang harus berwujud fisik. Meniru sistem operasional perbankan, tanda tangan bisa diganti dengan otorisasi, tentu melalui akun masing-masing.

b. Akun Pribadi

Kebijakan juga bisa ditambah dengan mewajibkan setiap civitas akademika memiliki akun pribadi di bawah domain isi-ska.ac.id, seperti halnya akun *facebook* atau *e-mail*, akun ini bisa berfungsi segala hal, misalnya sebagai tempat undangan, pengumuman, sarana mengumpulkan kerjaan, unduh panduan, atau mengunggah publikasi. Tidak hanya dosen dan pegawai, mahasiswa juga perlu diberi akun pribadi agar sinkron di dalam sistem perkuliahan dan kegiatan.

c. Kantor Virtual

Setiap unit/kantor harus memiliki situs web tersendiri, tak terkecuali UKM. Setiap bagian atau sub unit pada kantor harus terwakili di situs web. Kebijakan pimpinan lembaga bisa menyasar pada kewajiban untuk mengaktifkan dan mengembangkannya melalui pimpinan masing-masing unit.

d. *e-learning*

Selain bertujuan untuk memenuhi target presence, *e-learning* juga merupakan simbol kemoderenan institusi. Jika sarana *e-learning* sudah tersedia, dosen perlu diberi stimulus sehingga dapat mengaktifkan dan menyertakan *e-learning* sebagai pendamping kuliah.

e. Penguatan Perangkat Keras

Kebijakan yang mendukung pengembangan terhadap peringkat webometrics akan sia-sia jika tidak di dukung perangkat yang memadai. Penurunan presence pada tabel 23 (halaman 41) hingga 20,59% (*size*) ter-

jadi karena server komputer tempat situs web ISI Surakarta sempat beberapa kali tidak dapat diakses, dan biasanya terjadi pada masa KRS *online (peak season)*.

Anggaran pustika harus ditambah untuk membeli bandwidth, jaringan *fiber optic*, komputer server, dan perangkat pendukung lainnya. Di PT-PT lain, unit pelaksana teknis (UPT) komputer seperti pustika sudah dianggap sebagai jantung institusi. PT akan kalah bersaing jika UPT komputernya lemah. Di ISI Surakarta, kantor pustika harus ada di masing-masing area kampus untuk menjamin kelancaran pemanfaatan internet. Dan disetiap pembangunan gedung, pustika harus dilibatkan untuk menjamin bahwa kebutuhan teknologi informasi terpenuhi.

f. **Jasa Profesional**

ISI Surakarta dapat memikirkan alternatif untuk memakai jasa profesional. Perbankan adalah contohnya, meskipun memiliki divisi teknologi informasi, mereka masih menggunakan jasa profesional untuk selalu memperbarui sistem komputerisasinya. Dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki, perusahaan jasa teknologi informasi dapat membuat sistem komputerisasi dan situs web secara signifikan menjadi lebih maju.

2. Sosial Media

Dampak berlipat bisa terjadi ketika sebuah konten/informasi situs web ISI Surakarta masuk ke dalam media jejaring atau sosial media yang disebar oleh pengunjung. Namun data pada tabel 7 (halaman 27) menunjukkan bahwa konten/informasi minim masuk ke jejaring. Untuk mendongkrak indikator impact webometrics dari situs web ISI Surakarta, kebijakan membagi informasi/konten ke sosial media dapat disertakan sebagai lanjutan kewajiban masing-masing unit dalam mengunggah informasi/konten tersebut.

B. Target Openness dan Excellence

Tabel 20 (halaman 37) menunjukkan keterbukaan publikasi ilmiah ISI Surakarta masih lebih baik dibanding ISI Yogyakarta namun masih kalah jauh dibanding ISI Denpasar. Meskipun demikian, terlihat pada tabel 25 (halaman 44) bahwa pertumbuhan pengunggahan jurnal ISI Yogyakarta selama tiga bulan sebesar 37,32% melebihi pertumbuhan ISI Surakarta sebesar 5,87%.

1. Akun Google Scholar

Nilai openness adalah jumlah jurnal online di mesin pencari Google Scholar. Untuk mengetahui jumlah artikel jurnal, setiap dosen dapat diwajibkan melalui kebijakan pimpinan lembaga agar membuat akun Google Scholar yang diafiliasikan dengan domain isi-ska.ac.id. Selain mengetahui jumlah artikel jurnal yang diunggah setiap dosen, akun Google Scholar juga bertujuan untuk menapak ke arah target Excellence sebelum kebijakan berikutnya yang mengarahkan dosen untuk menulis ke jurnal yang sudah masuk dalam daftar Scopus. Dengan akun Google Scholar, maka kutipan-kutipan pada semua tulisan jurnal yang telah dibuat masing-masing dosen dapat terlihat (*number/list of cited*). Jika terdapat banyak kutipan maka dapat diartikan bahwa tulisan jurnal tersebut berkualitas, dan hal ini dapat digunakan oleh dosen yang menulis sebagai portofolio.

Step 1: Profile Step 2: Articles Step 3: Updates Google scholar Help

Profile

Track citations to your publications. Appear in Google Scholar search results for your name.

Name:*
anung rachman

Affiliation:
For example: Professor of Computer Science, Stanford University
Lecturer of Computer Animation and Multimedia, Institut Seni Indonesia

Email for verification:
Use an email address at your institution. For example: yourname@mit.edu
anung@isi-ska.ac.id

Areas of interest:
For example: Artificial Intelligence, Conservation Biology, Pricing Theory
Animation, Multimedia, Game

Next step

Gambar 18. Membuat akun Google Scholar untuk mengetahui kutipan pada publikasi ilmiah yang diunggah

2. Target Jurnal Terakreditasi

Tabel 21 (halaman 38) menunjukkan tidak ada jurnal seni dari Indonesia yang masuk dalam daftar Scopus. Salah satu faktor penilaian untuk mendapat peringkat Scopus adalah *Impact Factor* (IF), yaitu jumlah berapa kali artikel dikutip dibanding jumlah publikasi ilmiah pada tahun tertentu. IF dapat dijadikan tujuan dalam membuat kebijakan karena sama dengan visi ISI Surakarta yaitu sebagai pusat rujukan.

Sebenarnya jurnal seni memiliki keunggulan untuk bisa masuk daftar Scopus. Keunggulan tersebut adalah keunikan lokal yang sulit dicari persamaannya di belahan dunia lain. Namun kenyataannya memang jurnal seni dari Indonesia belum dikemas lebih serius sehingga akademisi kurang tertarik membaca apalagi mengutipnya. Agar lebih rasional, sebelum beranjak ke standar indeks Scopus, ISI Surakarta dapat menargetkan agar jurnal bisa terakreditasi nasional menggunakan acuan IF karena DIKTI juga menggunakan acuan ini sebagai bobot penilaian.

Kebijakan yang dapat ditempuh oleh pimpinan lembaga adalah mewajibkan professor yang ada di lingkungan ISI Surakarta untuk menulis dalam satu jurnal sebagai langkah awal. Gelar professor dapat membuat daya tarik akademisi lain untuk mengutip. Dan untuk menggandakan ketertarikan tersebut, tulisan jurnal dapat disesuaikan dengan acara besar yang seringkali diadakan di ISI Surakarta misalnya Hari Tari Sedunia (HTD). Dengan dua macam daya tarik ini tim publikasi akan lebih mudah mengolah untuk mempromosikan jurnal. Dan indikator yang dapat digunakan tentu saja IF melalui akun Google Scholar.

3. Target Kelompok Madya untuk LPPMPP

Jika peringkat webometrics bisa dijadikan alat ukur (target) keberhasilan visi ISI Surakarta, maka hal yang sama bisa diberlakukan kepada pusat penelitian ISI Surakarta (LPPMPP) sebagai bagian dari indikator visi/pering-

kat webometrics yaitu Openness dan Excellence. Saat ini LPPMPP ISI Surakarta masih dalam golongan kelompok binaan DIKTI. Penggolongan ini berdasarkan penilaian kinerja penelitian PT yang kriterianya terdiri dari Sumber Daya Penelitian, Manajemen Penelitian, Luaran Penelitian, dan *Revenue Generating* [12].

Hasil dari penilaian kinerja penelitian akan membuat PT masuk dalam kelompok-kelompok dengan fasilitas yang berbeda. Kelompok dengan kinerja penelitian paling tinggi adalah kelompok Mandiri, disusul berikutnya Utama, Madya, dan kelompok yang berkinerja penelitian paling rendah yaitu Binaan [12]. Sebagai bagian dari usaha pencapaian peringkat webometrics, maka pimpinan lembaga dapat mengeluarkan kebijakan pencapaian target bagi LPPMPP ISI Surakarta menjadi kelompok setingkat di atasnya yaitu Madya. Pencapaian target diukur melalui kriteria penilaian kinerja penelitian PT.

C. Memperketat Persyaratan

Sejak UUD 45 mengamanatkan bahwa anggaran pendidikan minimal 20% APBN, pemerintah juga terus menerus meningkatkan standar pendidikan di Indonesia. Peraturan dan persyaratan terhadap dosen semakin diperketat seiring kesejahteraan yang juga semakin meningkat.

Misalnya dalam peraturan Menteri PAN-RB Nomor 17 Tahun 2013. Doktor menjadi syarat untuk kenaikan jabatan ke Lektor Kepala dan Guru Besar (Pasal 26 ayat 3), kenaikan jabatan ke Lektor Kepala wajib memiliki publikasi di jurnal terakreditasi, atau kenaikan jabatan ke Guru Besar wajib publikasi dalam jurnal internasional bereputasi (pasal 26 ayat 4). Dalam bidang penelitian dan pengabdian pun demikian. Persyaratan mendapatkan skim hibah DIKTI berubah meningkat seiring dengan meningkatnya pagu.

Semangat meningkatkan kualitas dosen melalui persyaratan yang semakin ketat seharusnya dapat diadopsi untuk kepentingan institusi. Pimpinan lembaga dapat meniru langkah serupa untuk meningkatkan peringkat webometrics melalui peraturan. Misalnya, menambah persyaratan jika dosen ingin mendapatkan penelitian atau PKM DIPA maka dosen harus memiliki publikasi ilmiah dalam jumlah tertentu dibuktikan melalui akun Google Scholar dosen bersangkutan, atau jika dosen mengunggah konten dalam jumlah tertentu dalam blog masing-masing dosen di bawah domain isi-ska.ac.id, atau jika dosen aktif menggunakan *e-learning*. Tetapi tentu saja sebelum persyaratan diberlakukan harus melalui masa sosialisasi dan pelatihan.

Jika persyaratan semacam publikasi ilmiah telah terbiasa dan menjadi budaya di lingkungan ISI Surakarta, maka persyaratan dapat ditingkatkan menuju arah visi yaitu sebagai kiblat kehidupan kreativitas dan keilmuan seni-budaya. Persyaratan tersebut misalnya untuk mendapatkan dana penelitian DIPA dengan pagu tertinggi, maka dosen diharuskan memiliki publikasi ilmiah yang telah dikutip oleh pihak lain (*cited*) dibuktikan melalui akun Google Scholar milik dosen masing-masing.

Prodi maupun jurusan juga dapat diberikan peraturan serupa oleh pimpinan lembaga, misalnya prodi akan mendapat pembagian anggaran dana berlebih jika prodi memiliki jurnal yang rutin terbit hingga terpublikasi dibawah domain jurnal.isi-ska.ac.id.

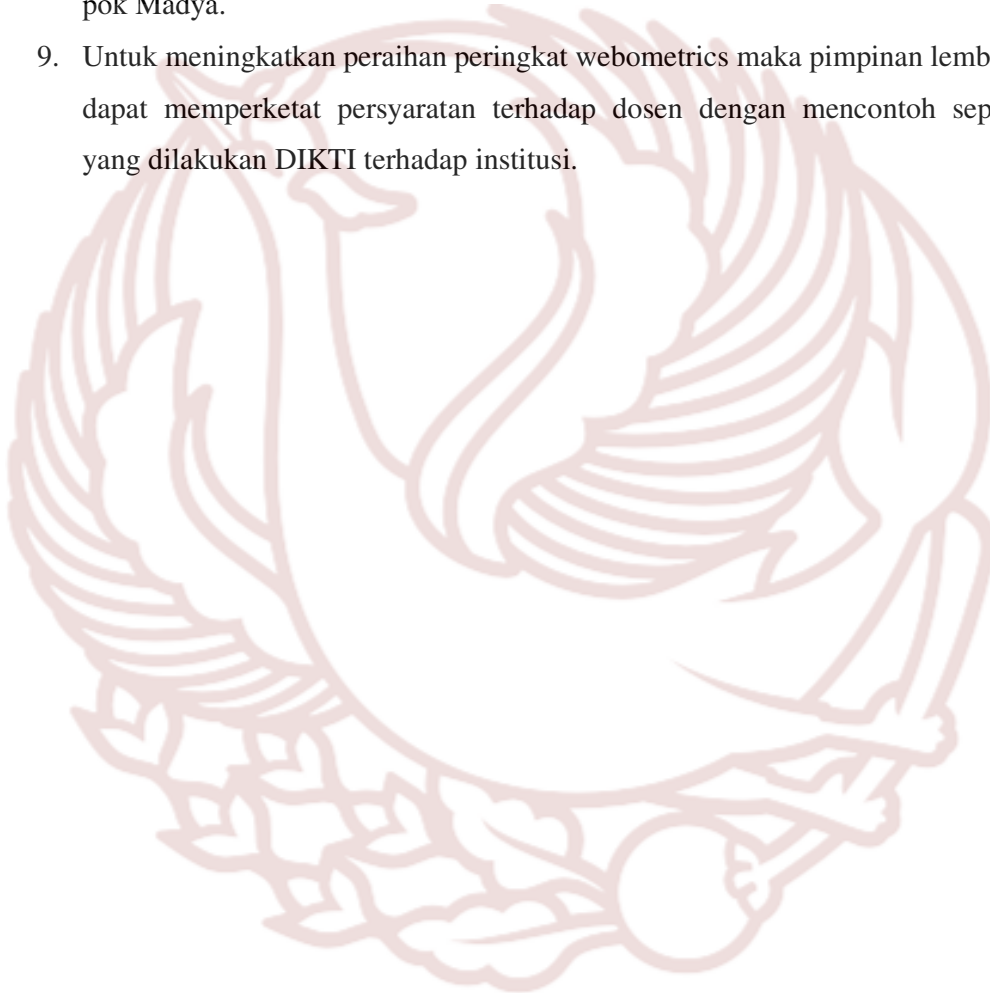
BAB VI

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Tidak tercantumnya ISI Surakarta di peringkat webometrics (tabel 22, halaman 40) karena indikator yang didapat masih rendah. Indikator tersebut adalah presence, impact, openness, dan excellence.
2. Tercatat aktifitas masyarakat atau civitas akademika yang menyebarkan konten/informasi dari situs web ISI Surakarta melalui akun sosial media mereka juga tergolong sangat rendah (tabel 7, halaman 27). Hal ini termasuk salah satu faktor yang menyebabkan indikator impact bernilai rendah.
3. Data komparasi anchor teks (tabel 17, halaman 35) menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan pengisi konten situs web pihak ketiga terhadap situs web ISI Surakarta masih rendah dibanding terhadap situs web ISI Yogyakarta dan ISI Denpasar.
4. Data komparasi anchor teks (tabel 18, halaman 36) menunjukkan bahwa tingkat popularitas situs web ISI Surakarta bagi para pengisi konten situs web pihak ketiga masih rendah dibanding terhadap situs web ISI Yogyakarta dan ISI Denpasar.
5. Publikasi ilmiah ISI Surakarta menurut Google Scholar lebih banyak dibanding ISI Yogyakarta namun ISI Denpasar memiliki jumlah yang jauh lebih banyak (tabel 20, halaman 37).
6. Selama tiga bulan (13 Juli-13 Oktober 2013), ISI Surakarta mengalami penurunan jumlah presence hingga 20,59% (tabel 23, halaman 41) yang disebabkan oleh de-indeks Google karena situs web tidak dapat diakses.
7. Untuk mempercepat peningkatan presence dan impact peringkat webometrics maka kebijakan pimpinan lembaga yang dapat diambil berupa mengubah budaya civitas akademika dari *offline* menjadi *online* dengan mewajibkan SDM ISI Surakarta untuk aktif mengunggah informasi, konten, dan publikasi ilmiah, termasuk membagikannya dalam sosial media.

8. Untuk mempercepat peningkatan openness dan excellence peringkat webometrics maka kebijakan pimpinan lembaga yang dapat diambil berupa mewajibkan dosen menggunakan akun Google Scholar sebagai alat ukur keaktifan menulis jurnal, menargetkan jurnal agar terakreditasi, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian institusi dengan menargetkan masuk dalam kelompok Madya.
9. Untuk meningkatkan peraian peringkat webometrics maka pimpinan lembaga dapat memperketat persyaratan terhadap dosen dengan mencontoh seperti yang dilakukan DIKTI terhadap institusi.



DAFTAR PUSTAKA

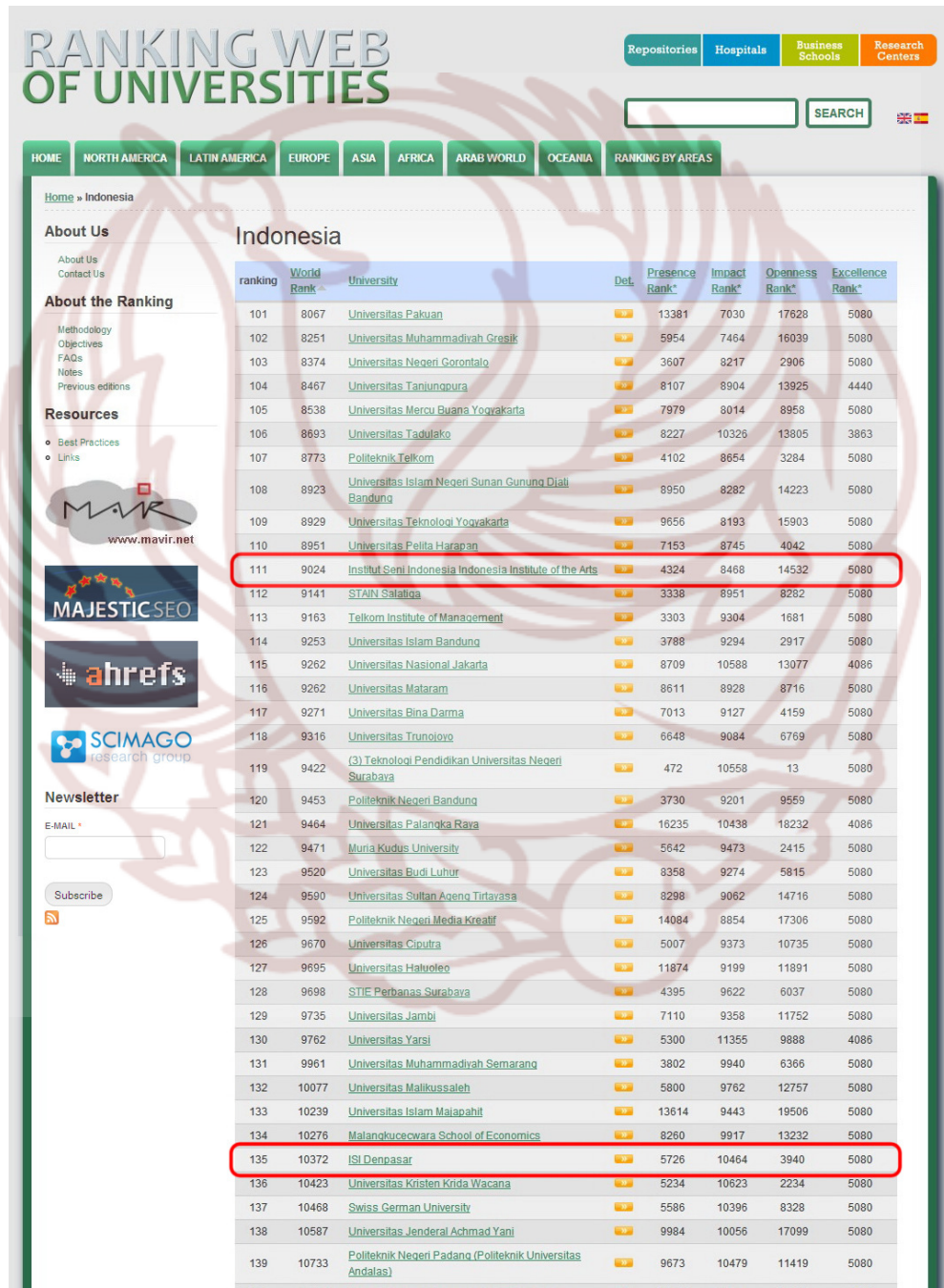
- [1] Kusmayanto Kadiman. 11 Oktober 2010. *World Class University - Bak Menggapai Fatamorgana*. <http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/11/world-class-university-bak-menggapai-fatamorgana-285733.html>, diakses 7 Juni 2013.
- [2] Wawan. 27 Januari 2009. *Rank UNS di webometrics Januari 2009 (dari 4681 ke 2159)*. <http://wa2n.staff.uns.ac.id/2009/01/27/rank-uns-di-webometrics-januari-2009-dari-4681-ke-2159/>, diakses 7 Juni 2013.
- [3] Vaughan, L., & Wu, G. 2004. *Links to commercial websites as a source of business information*. presented at Scientometrics.
- [4] Ipan Pranashakti. 27 Februari 2009. *Seputar Webometric : Faktor penentu ranking perguruan tinggi di Webometric*. <http://ipan.staff.uui.ac.id/2009/02/webometric-factor-faktor-penentu-ranking-perguruan-tinggi-di-webometric/>, diakses 7 Juni 2013.
- [5] Firman Hidayat. 31 Juli 2012. *Peringkat Perguruan Tinggi Versi Webometrics Edisi Juli 2012*. <http://www.dikti.go.id/?p=4350&lang=id>, diakses 7 Juni 2013.
- [6] Vijayakumar M., B.U. Kannappanavar, Santosh Kumar K.T. January 2012. *Webometric Analysis of Web Presence and Links of SAARC Countries*. DESIDOC Journal of Library & Information Technology, Vol. 32, No. 1, pp. 70-76 © 2012, DESIDOC
- [7] Yang, Kiduk and Meho, Lokman I. 3-8 November 2006. *Citation Analysis: A Comparison of Google Scholar, Scopus, and Web of Science*. In 69th Annual Meeting of the American Society for Information Science and Technology (ASIST), Austin (US). [Conference paper]
- [8] B. Ramesh Babu, R. Jeyshankar, P. Nageswara Rao. Juli 2010. *Websites of Central Universities in India: A Webometric Analysis*. DESIDOC Journal of Library & Information Technology, Vol. 30, No. 4, pp. 33-43 © 2010, DESIDOC
- [9] Ayu, Media Anugerah and Elgharabawy, Mohamed Ahmed. 2013. *Effects of Web Accessibility on Search Engines and Webometrics Ranking*. International Journal of Mobile Computing and Multimedia Communications (IJMCMC), 5 (1). pp. 69-94. ISSN 1937-9412

- [10] Flick, Uwe. 2006. *“Qualitative and Quantitatif Research” dalam An Introduction to Qualitative Research*. London: SAGE Publication
- [11] Flick ,Uwe. 2006. *An Introduction to Qualitative Research*. Ed.3 London: Sage Publications.
- [12] Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Mei 2013. *Panduan Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi*. Jakarta.



LAMPIRAN 1

PERINGKAT WEBOMETRICS



RANKING WEB OF UNIVERSITIES

Repositories Hospitals Business Schools Research Centers

HOME NORTH AMERICA LATIN AMERICA EUROPE ASIA AFRICA ARAB WORLD OCEANIA RANKING BY AREAS

Home » Indonesia

About Us

About Us
Contact Us

About the Ranking

Methodology
Objectives
FAQs
Notes
Previous editions

Resources

Best Practices
Links

Indonesia

ranking	World Rank	University	Def.	Presence Rank*	Impact Rank*	Openness Rank*	Excellence Rank*
101	8067	Universitas Pakuan	100	13381	7030	17628	5080
102	8251	Universitas Muhammadiyah Gresik	100	5954	7464	16039	5080
103	8374	Universitas Negeri Gorontalo	100	3607	8217	2906	5080
104	8467	Universitas Tanjungpura	100	8107	8904	13925	4440
105	8538	Universitas Mercu Buana Yogyakarta	100	7979	8014	8958	5080
106	8693	Universitas Tadulako	100	8227	10326	13805	3863
107	8773	Politeknik Telkom	100	4102	8654	3284	5080
108	8923	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	100	8950	8282	14223	5080
109	8929	Universitas Teknologi Yogyakarta	100	9656	8193	15903	5080
110	8951	Universitas Pelita Harapan	100	7153	8745	4042	5080
111	9024	Institut Seni Indonesia Indonesia Institute of the Arts	100	4324	8468	14532	5080
112	9141	STAIN Salatiga	100	3338	8951	8282	5080
113	9163	Telkom Institute of Management	100	3303	9304	1681	5080
114	9253	Universitas Islam Bandung	100	3788	9294	2917	5080
115	9262	Universitas Nasional Jakarta	100	8709	10588	13077	4086
116	9262	Universitas Mataram	100	8611	8928	8716	5080
117	9271	Universitas Bina Dharma	100	7013	9127	4159	5080
118	9316	Universitas Trunojoyo	100	6648	9084	6769	5080
119	9422	(3) Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya	100	472	10558	13	5080
120	9453	Politeknik Negeri Bandung	100	3730	9201	9559	5080
121	9464	Universitas Palangka Raya	100	16235	10438	18232	4086
122	9471	Murni Kudus University	100	5642	9473	2415	5080
123	9520	Universitas Budi Luhur	100	8358	9274	5815	5080
124	9590	Universitas Sultan Aqeng Tirtayasa	100	8298	9062	14716	5080
125	9592	Politeknik Negeri Media Kreatif	100	14084	8854	17306	5080
126	9670	Universitas Ciputra	100	5007	9373	10735	5080
127	9695	Universitas Haluoleo	100	11874	9199	11891	5080
128	9698	STIE Perbanas Surabaya	100	4395	9622	6037	5080
129	9735	Universitas Jambi	100	7110	9358	11752	5080
130	9762	Universitas Yarsi	100	5300	11355	9888	4086
131	9961	Universitas Muhammadiyah Semarang	100	3802	9940	6366	5080
132	10077	Universitas Malikussaleh	100	5800	9762	12757	5080
133	10239	Universitas Islam Majapahit	100	13614	9443	19506	5080
134	10276	Malangkeuwara School of Economics	100	8260	9917	13232	5080
135	10372	ISI Denpasar	100	5726	10464	3940	5080
136	10423	Universitas Kristen Krida Wacana	100	5234	10623	2234	5080
137	10468	Swiss German University	100	5586	10396	8328	5080
138	10587	Universitas Jenderal Achmad Yani	100	9984	10056	17099	5080
139	10733	Politeknik Negeri Padang (Politeknik Universitas Andalas)	100	9673	10479	11419	5080

Newsletter

E-MAIL *

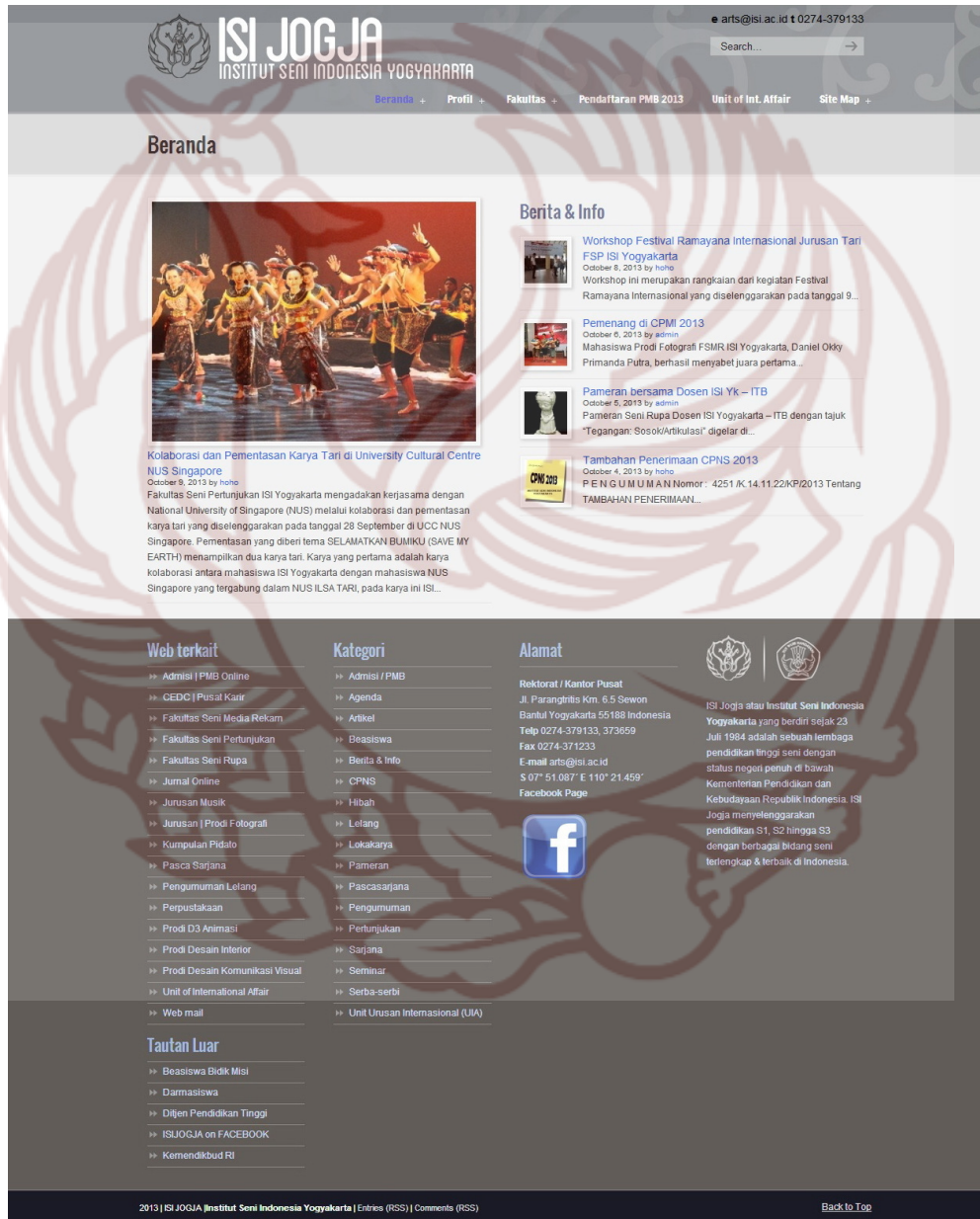
Subscribe

Gambar 19. Peringkat webometrics ISI Yogyakarta (111) dan ISI Denpasar (135)

LAMPIRAN 2

PROFIL

A. Tampak depan situs web institusi



Gambar 20. Tampak depan situs web isi.ac.id



Institut Seni Indonesia
D e n p a s a r

Home
Profile
Sumber Daya
Fakultas
Agenda
Kemahasiswaan
Video
Kontak

Pembukaan Art Summit Indonesia 2013 Digelar di ISI Denpasar

By ISI Denpasar on October 11th, 2013



Kiriman: Nyoman Lia Susanthi, S.S., M.A. (Dosen PS, TV dan Film). Denpasar- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia setiap tahun menggelar festival dan seminar internasional pada pertunjukan seni kontemporer yang bertajuk Art Summit Indonesia (ASI). Tahun 2013 ini ASI VII diadakan di empat tempat berbeda yaitu Bali, Jakarta, Yogyakarta dan Surakarta. Pembukaan Art Summit yang [...]



Pencarian Google

Translate

Select Language

Powered by Google Translate

Artikel
Pengumuman
Agenda
Sambutan
Berita
Galeri



Bahasa Rupa pada Relief di Pura Subak Jagasari, Desa Jagaraga, Buleleng

Kiriman : Dewa Gede Purwita, Mahasiswa Pascasarjana ISI Denpasar Pendahuluan Budaya visual di Buleleng memiliki bahasa ungkap yang berbeda dari bahasa ungkap lazimnya yang mudah ditemui di daerah Bali lainnya. Ragam rupa yang nyeleneh nampaknya menjadi sebuah peng-gaya-an terhadap visualisasi kreatif masyarakat pada era pra maupun pasca- perang Puputan Jagaraga yang terjadi pada tahun 1848. Dari [...]


Share / Save

Other posts in Artikel

Teknologi Informasi Implementasi Teknologi Dalam Seni Rupa (Lukis)

Implementasi Kemajuan Teknologi Informasi Seni Pada Proses Rekaman Musik Ilustrasi Minimalis

Implementasi Teknologi Dan Informasi Dalam Bidang Desain Interior Dan Arsitektur Di Era Globalisasi

Teknologi Informasi Sebagai Kreatifitas Dalam Karya Seni Lukis

Hubungan Fotografi Dan Teknologi



Pembukaan Art Summit Indonesia 2013 Digelar di ISI Denpasar

Kiriman: Nyoman Lia Susanthi, S.S., M.A. (Dosen PS, TV dan Film). Denpasar- Kementerian... Read More »

PENGUMUMAN UNTUK SELURUH MAHASISWA FSRD

Diharapkan kehadiran seluruh mahasiswa (diwajibkan kepada seluruh penerima... Read More »

PENGUMUMAN PENAMBAHAN FORMASI CPNS di Lingkungan ISI Denpasar Tahun 2013

Pengumuman Nomor : 2132/ITS.4.1/KP/2013 tentang PENAMBAHAN... Read More »

PENGUMUMAN PENCAIRAN TRANSPORT MAGANG PROGRAM MAHASISWA WIRUSAHA (PMW) TAHUN 2013

Unduh Pengumuman dan lampiran : Klik disini PENGUMUMAN... Read More »

PENGUMUMAN PERESMIAN TUGAS AKHIR(TA) FSRD Semester Ganjil 2013/2014

DIBERITAHUKAN KEPADA MAHASISWA PESERTA TUGAS AKHIR SMT.GANJIL... Read More »

PENGUMUMAN JADWAL TUGAS AKHIR (TA) FSRD

Menu Utama

Profile
Sumber Daya
arsip-polling
Hasil Pencarian ISI Denpasar di Google
Infrastruktur ISI Denpasar
Sitemap
Webchat
Fakultas
Agenda
Kemahasiswaan
Video
Kontak

LAYANAN


Blog


E- Journal


Forum ISI Denpasar


Helpdesk/FAQ


Mobile Access


Multimedia Portal


Portal Akademik


Webmail

Gambar 21. Tampak depan situs web isi-dps.ac.id

59



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

ISI Surakarta

Dies Natalis ke-49
15 Juli 1964-15 Juli 2013



Institut Seni Indonesia Surakarta

[Profil](#)
[Akademik](#)
[Lembaga](#)
[Kemahasiswaan](#)
[Fasilitas](#)
[Direktori](#)
[Tautan](#)
[English](#)

Menu Utama

- Beranda
- Pendaftaran MABA Online
- Arsip Berita

F. Seni Pertunjukan

- Dekanat FSP
- Jurusan Karawitan
- Jurusan Etnomuskologi
- Jurusan Tari
- Jurusan Pedalangan >>

UJOM Catur ISI Surakarta Meraih Keluaran POMPROV Tahun 2013
Penutupan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSP) Tahun 2013
Pembukaan Pengenalan Program Studi dan Program Pendidikan (PPSP) Tahun 2013

F. Seni Rupa Desain

- Dekanat FSRD
- Jurusan Kriya >>
- Jurusan Seni Rupa Murni
- Jurusan Desain >>
- Jurusan Seni Media Rekam >>

Diklat Fotografi Mahasiswa FSRD ISI Surakarta Tahun 2013
Creative Sharing "Batik Sebagai Budaya Tradisi Nusantara" dan Menggambar Maksimal Motivasi Baik
Sosialisasi KRS Online oleh Pustika di FSRD

Pasca Sarjana

Edaran Ujian Proposal S3
Pengumuman Kuliah Umum Tahun 2013
Jadwal Perkuliahan S2 dan S3 Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014
Aktivasi Mata Kuliah Program Magister (S2) Tahun Akademik 2013/2014
Daftar NIM (Nomor Induk Mahasiswa) Program Magister (S2) dan Dosen PA Tahun Akademik 2013/2014

Unit Pelaksana Teknis

- UPT PUSTIKA
- UPT TV Kampus (ISI-TV)
- UPT Perpustakaan
- UPT Ajang Gelar
- UPT Museum Seni
- UPT Kajian Keris
- UPT Kajian Wayang
- UPT Galeri Seni
- UPT Penerbitan

Error loading feed data.

ISI SOLO | Institut Seni Indonesia Surakarta

Pelantikan Rektor ISI Surakarta Masa Jabatan Tahun 2013-2017   

Written by redaktur
Tuesday, 08 October 2013 03:54



Prof. Dr. Sri Rochana Widyastuteningrum, S. Kar., M. Hum Rektor ISI Surakarta Masa Jabatan Tahun 2013-2017
(Foto : Esha)

Dalam pergantian Rektor ISI Surakarta yang melalui berbagai macam proses dan akhirnya terpilih yaitu Prof. Dr. Sri Rochana Widyastuteningrum, S. Kar., M. Hum. Beliau dilantik pada hari Jumat, 4 Oktober 2013 di Gedung A Lantai 3 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Senayan, Jakarta. Sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 328/MPK.A/4/KP/2013 tanggal 5 September 2013 Prof. Dr. Sri Rochana Widyastuteningrum, S. Kar., M. Hum ditetapkan sebagai Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta Periode Tahun 2013-2017.



Penandatanganan naskah serah terima Jabatan Rektor ISI Surakarta di Gedung A Lantai 3 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Senayan, Jakarta. (Foto: Esha)

Setelah pergantian Rektor ISI Surakarta, Prof. Dr. Sri Rochana Widyastuteningrum, S. Kar., M. Hum memiliki visi dan misi yang salah satunya akan mengadakan perubahan dan pergantian semua akses di ISI Surakarta menuju "World Class University", agar ISI Surakarta menjadi pusat kelas unggulan kreativitas dan keilmuan dalam lingkup penciptaan seni maupun pengkajian seni yang lahir dengan ilmu yang baru. Namun dengan hal itu diperlukan adanya proses salah satunya yaitu dengan struktur organisasi yang lebih mapan, kinerja yang harus ditingkatkan, dan perlu juga ditingkatkan Tri Dharma, Penelitian, Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Menurut Prof. Dr. Sri Rochana Widyastuteningrum, S. Kar., M. Hum mengatakan bahwa, "jadilah orang yang benar-benar mendalami profesi yang harus menjadi panutan orang disekitar terutama mahasiswa ISI Surakarta, seperti yang dikatakan oleh Ki Hadjar Dewantara "Tut Wuri Handayani" atau aslinya ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani. Arti dari semboyan ini adalah tut wuri handayani (dari belakang seorang guru harus bisa memberikan



SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU

Pengumuman

Tambahan Formasi CPNS 2013 (New)
Belum Tanda Tangan Kontrak Bidikma
Penerima Beasiswa Supersemar Tahun 2013
Kontrak Bidik Misa angkut 2012 dan 2013
CPNS 2013

Situs Internal

- E-mail
- SILIYA (Penelitian)
- Blog Dosen
- Blog Staf
- Galeri Video
- Galeri Foto
- Kemahasiswaan
- SIDIMAS (Pengabdian)
- Bidik Misi
- Jurnal Elektronik
- Penjaminan Mutu
- Pengadaan Barang / Jasa
- Artbooks Store
- Artikel Online
- Data Akademik
- Sentra Kebijakan
- Kewirausahaan

Pengadaan Barang / Jasa

Gambar 22. Tampak depan situs web isi-ska.ac.id

B. Judul dan Kata Kunci

Head tag elements

URL	Title
http://isi.ac.id	ISI JOGJA Institut Seni Indonesia Yogyakarta Indonesia Institute of The Arts Yogyakarta
http://isi-dps.ac.id	ISI Denpasar Institut Seni Indonesia Denpasar
http://isi-ska.ac.id	ISI SOLO Institut Seni Indonesia Surakarta

Gambar 23. Judul situs web

URL	Meta Keywords
http://isi.ac.id	-
http://isi-dps.ac.id	isi, ISI, Bali Arts, Institut Seni Bali, Seni Bali, Karawitan Bali, Kriya Bali, Tari Bali, Musik Bali, Tradisional Bali, asti bali, stsi bali, ISI DPS, ISI Denpasar, Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia Institute of The Arts Denpasar, Denpasar, Bali, Indonesia, Arts, Seni, Seniman, Desainer, Seni, Desain, Design, Mahasiswa, Karawitan, Pedalangan, Tari, Seni Rupa Murni, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Seni, Fotografi, Media Rekam, Universitas, Top 50 Promising Indonesian Universities, balinese music, dance
http://isi-ska.ac.id	isi, surakarta, seni, traditional dance, dance, folklor, folksong, batik, ethnomusicology, karawitan, wayang, traditional performance, puppet, kebaya, gendhing, keris, tari, dalang

Gambar 24. Kata kunci situs web

C. Domain Register

```
Domain ID:PANDI-D0225157
Domain Name:ISI.AC.ID
Created On:28-Jun-2000 13:32:19 UTC
Last Updated On:25-Aug-2012 15:34:16 UTC
Expiration Date:01-Oct-2014 23:59:59 UTC
Status:OK
Registrant ID:syaif6
Registrant Name:Syaifudin M.Ds
Registrant Organization:Jagonya Web Indonesia
Registrant Street1:Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon
Registrant Street2:Jl. Parangtritis Km. 6,5 Sewon
Registrant City:Bantul
Registrant State/Province:Jogyakarta
Registrant Postal Code:55188
Registrant Country:ID
Registrant Phone:+62.8175246692
Registrant Email: dien@jagonya.web.id
```

Gambar 25. Domain register isi.ac.id melalui laman whois.domaintools.com
(situs web ISI Yogyakarta dibuat pada tanggal 28 Juni 2000)



Domain ID:PANDI-DO225154
Domain Name:ISI-DPS.AC.ID
Created On:04-May-2005 13:32:19 UTC
Last Updated On:03-Dec-2012 06:29:43 UTC
Expiration Date:31-Oct-2013 23:59:59 UTC
Status:OK
Registrant ID:hs51
Registrant Name:hendra santosa
Registrant Organization:Institut Seni Indonesia Denpasar
Registrant Street1:Jalan Nusa Indah
Registrant City:Denpasar
Registrant State/Province:Bali
Registrant Postal Code:80235
Registrant Country:ID
Registrant Phone:+62.361227316
Registrant FAX:+62.361236100
Registrant Email: hendrasnts@telkom.net

Gambar 26. Domain register isi-dps.ac.id melalui laman whois.domaintools.com
(situs web ISI Denpasar dibuat pada tanggal 4 Mei 2005)

Domain ID:PANDI-DO116488
Domain Name:ISI-SKA.AC.ID
Created On:01-Aug-2006 13:26:57 UTC
Last Updated On:10-Sep-2013 07:12:03 UTC
Expiration Date:01-Oct-2014 23:59:59 UTC
Status:TRANSFER PROHIBITED
Registrant ID:01220845qxe
Registrant Name:Chandra Aan Setiawan
Registrant Organization:personal
Registrant Street1:Boyolali
Registrant City:Boyolali
Registrant State/Province:Jawa Tengah
Registrant Postal Code:57376
Registrant Country:ID
Registrant Phone:+62.85642343337
Registrant FAX:+62.85642343337
Registrant Email: setiawan_oy@yahoo.co.id

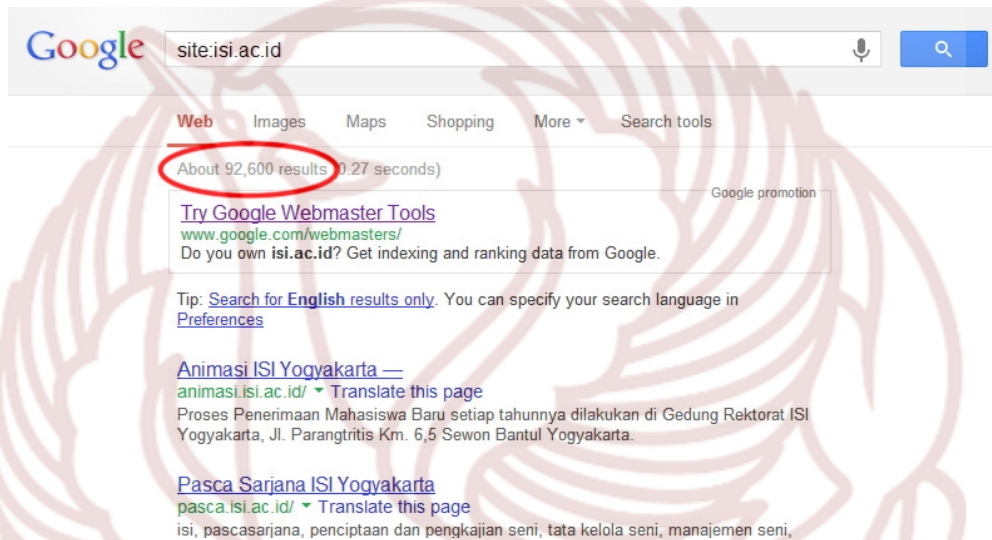
Gambar 27. Domain register isi-ska.ac.id melalui laman whois.domaintools.com
(situs web ISI Surakarta dibuat pada tanggal 1 Agustus 2006)

LAMPIRAN 3

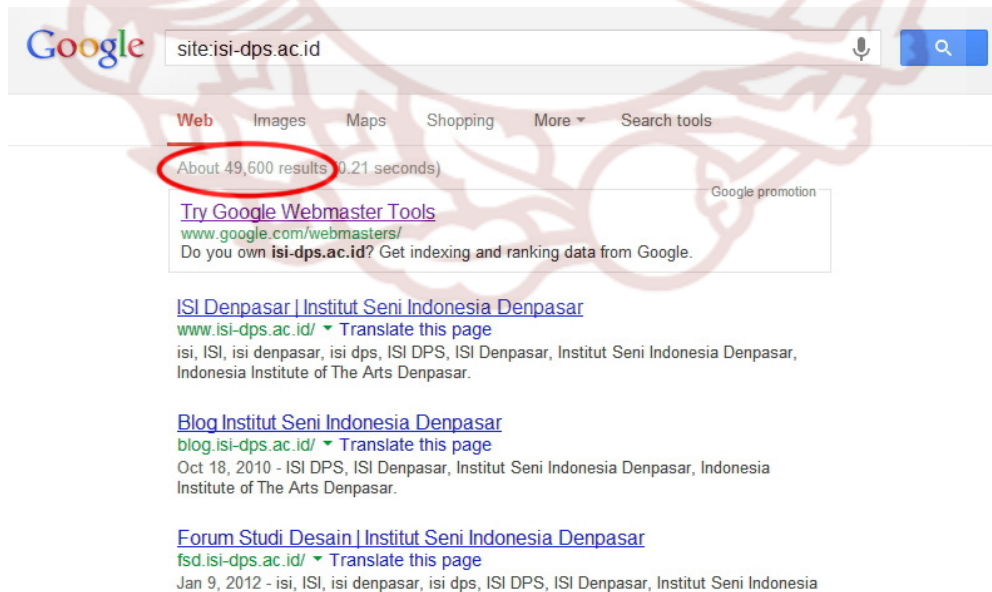
WEBOMETRICS 13 JULI 2013

A. Presence

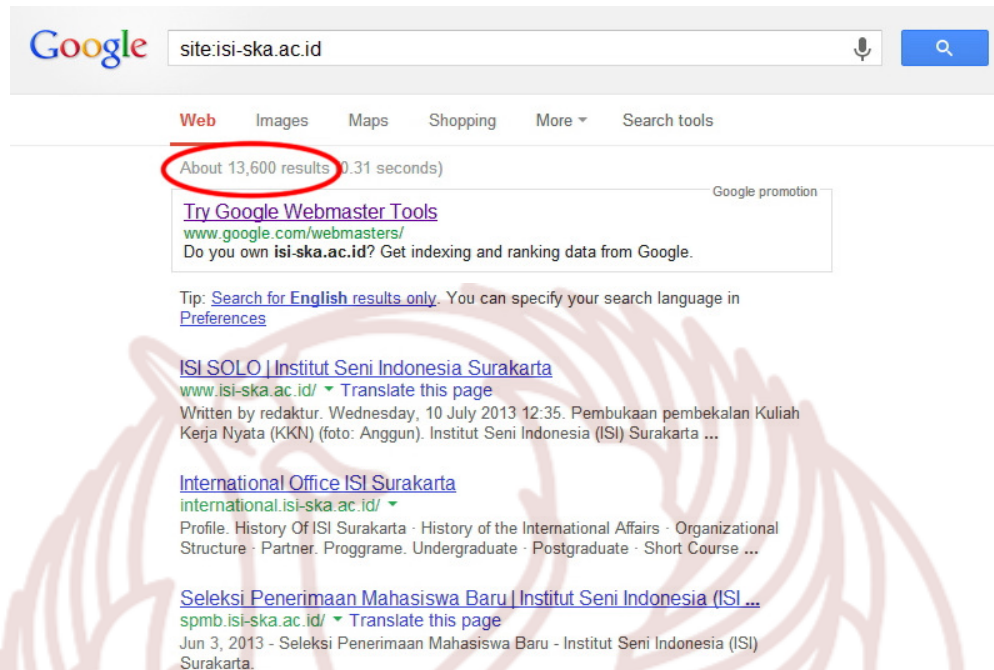
1. Domain Utama



Gambar 28. Jumlah halaman isi.ac.id sebanyak 92.600



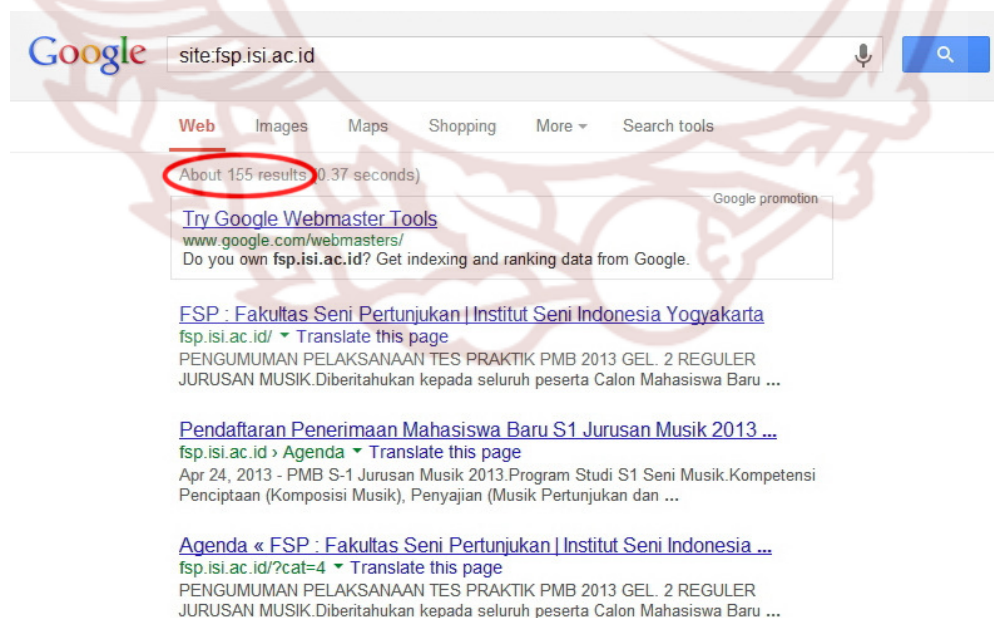
Gambar 29. Jumlah halaman isi-dps.ac.id sebanyak 49.600



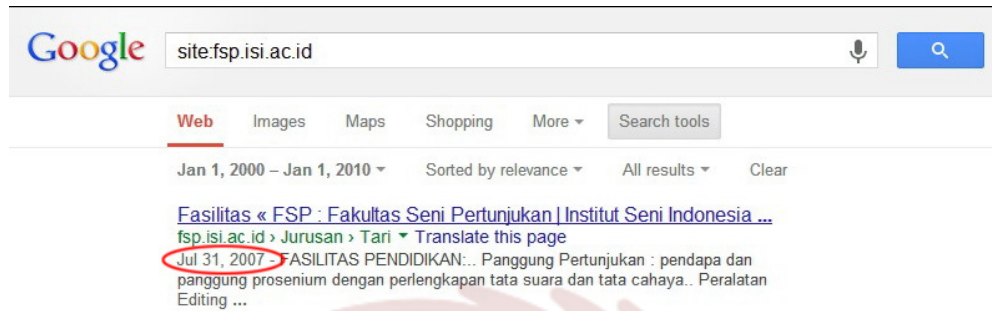
Gambar 30. Jumlah halaman isi-ska.ac.id sebanyak 13.600

2. Sampel Unit Subdomain dan Usia

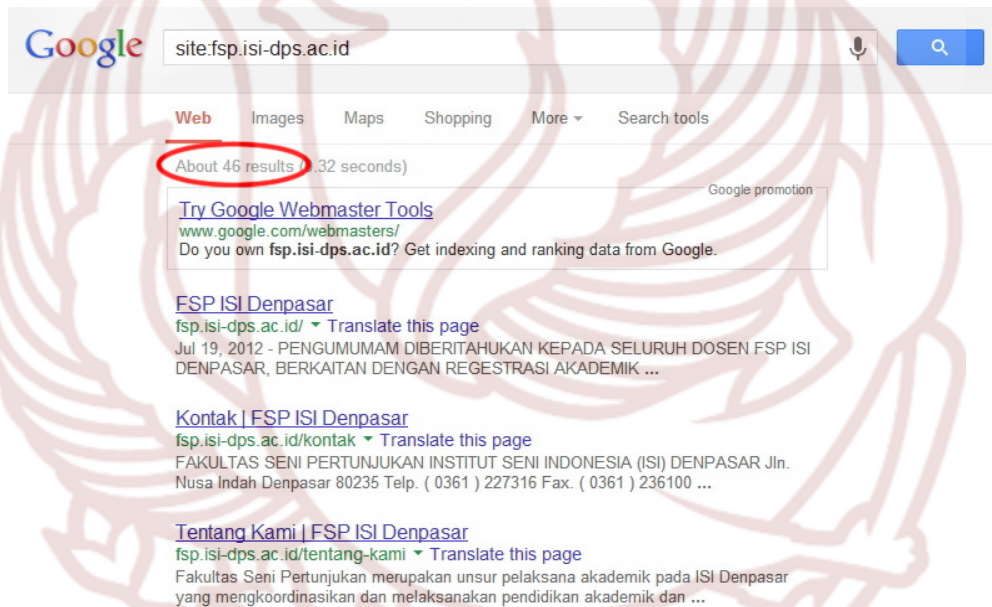
a. FSP



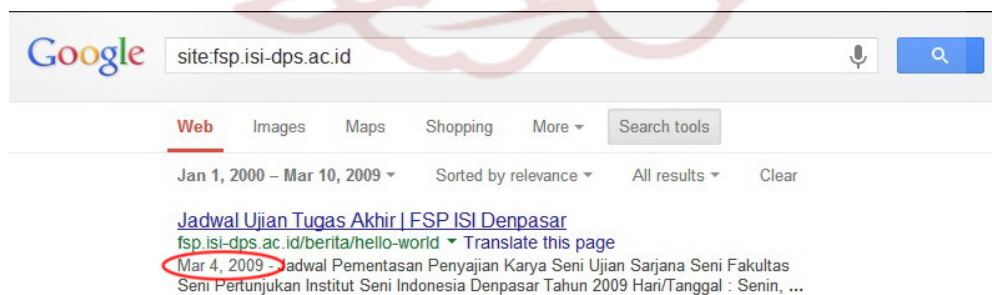
Gambar 31. Jumlah halaman fsp.isi.ac.id sebanyak 155



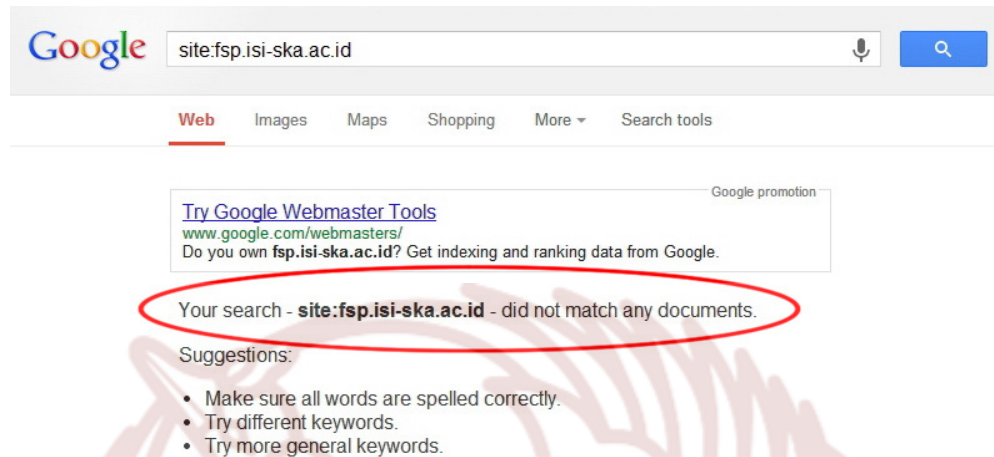
Gambar 32. Tanggal lahir fsp.isi.ac.id adalah 31 Juli 2007



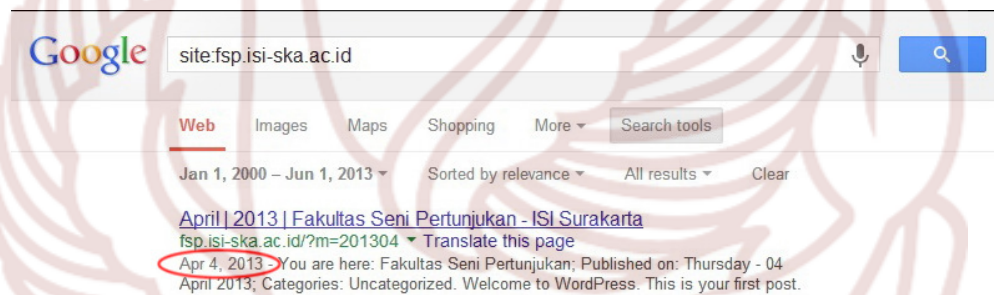
Gambar 33. Jumlah halaman fsp.isi-dps.ac.id sebanyak 46



Gambar 34. Tanggal lahir fsp.isi-dps.ac.id adalah 4 Maret 2009



Gambar 35. Jumlah halaman fsp.isi-ska.ac.id sebanyak 0

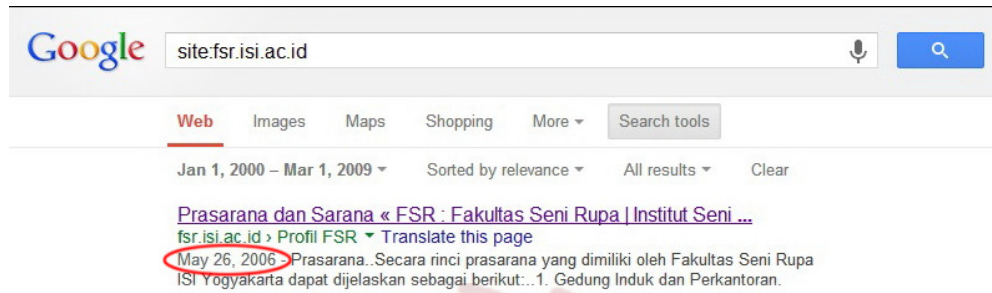


Gambar 36. Tanggal lahir fsp.isi-ska.ac.id adalah 4 April 2013

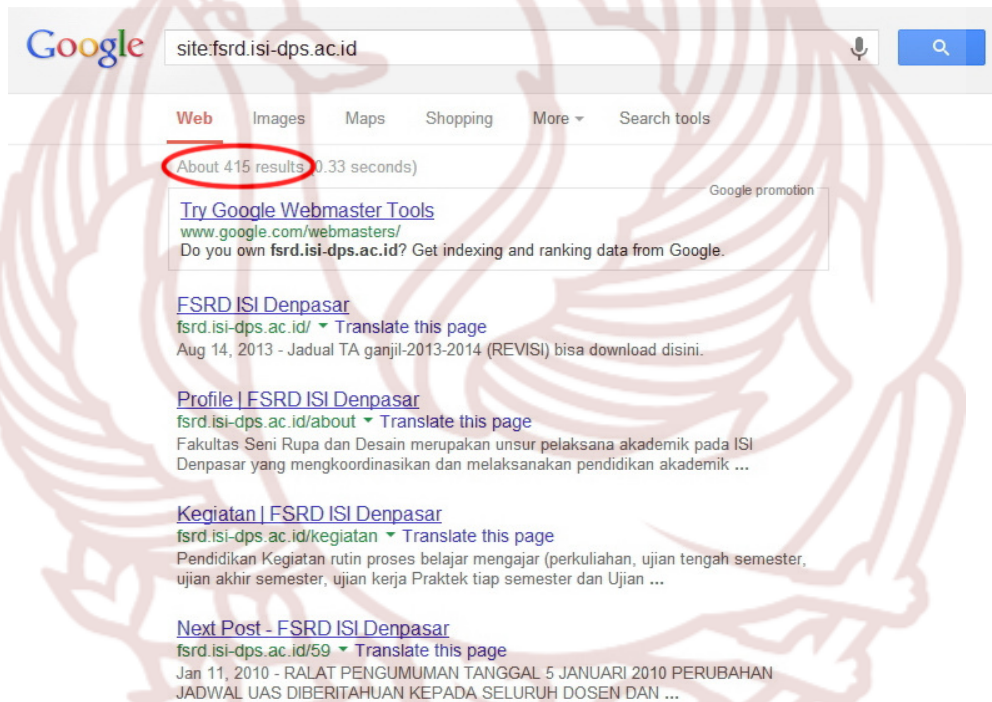
b. FSR/FSRD



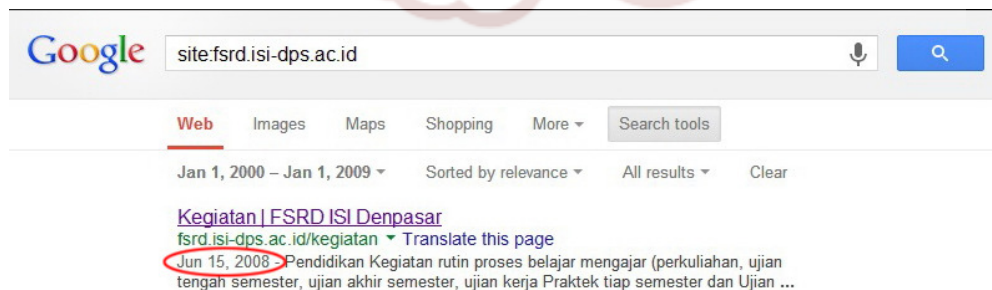
Gambar 37. Jumlah halaman fsr.isi.ac.id sebanyak 307



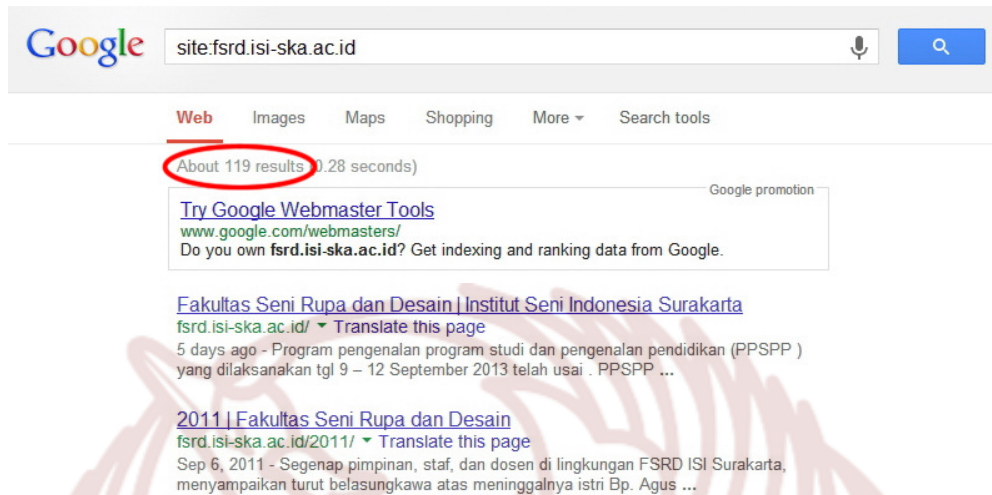
Gambar 38. Tanggal lahir fsr.isi.ac.id adalah 26 Mei 2006



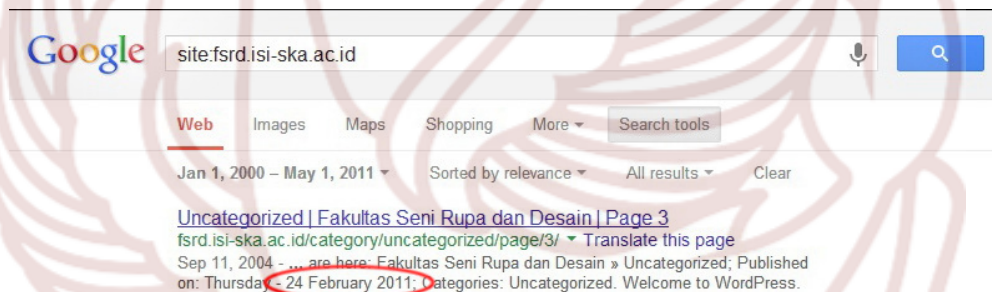
Gambar 39. Jumlah halaman fsrd.isi-dps.ac.id sebanyak 415



Gambar 40. Tanggal lahir fsrd.isi-dps.ac.id adalah 15 Juni 2008



Gambar 41. Jumlah halaman fsrd.isi-ska.ac.id sebanyak 119



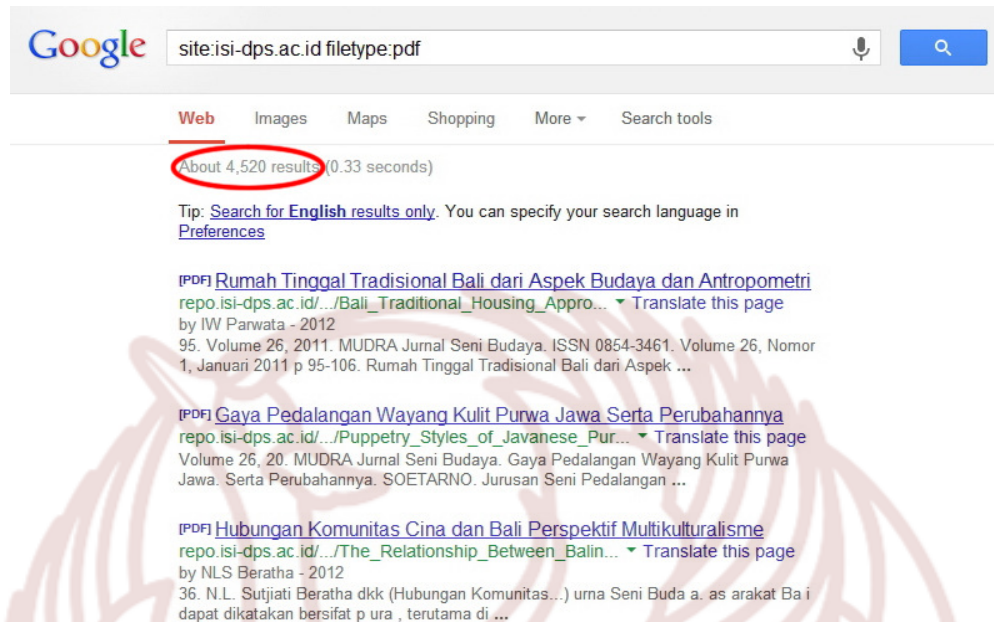
Gambar 42. Tanggal lahir fsrd.isi-ska.ac.id adalah 24 Februari 2011

3. Rich Files

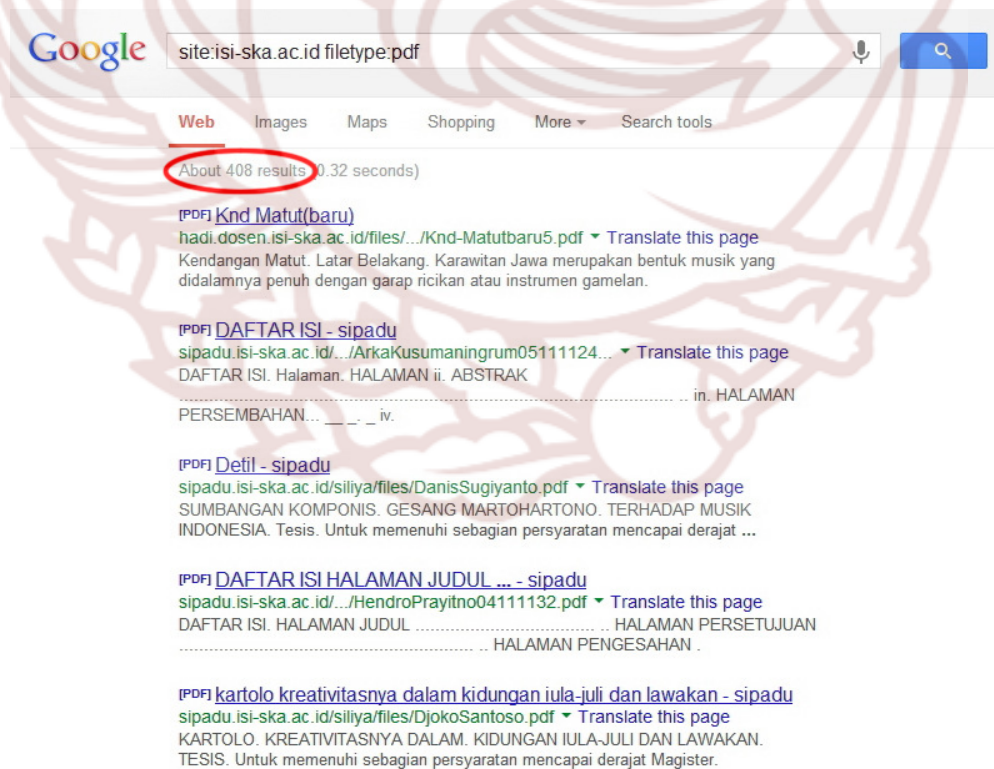
a. PDF



Gambar 43. Jumlah dokumen PDF pada isi.ac.id sebanyak 97

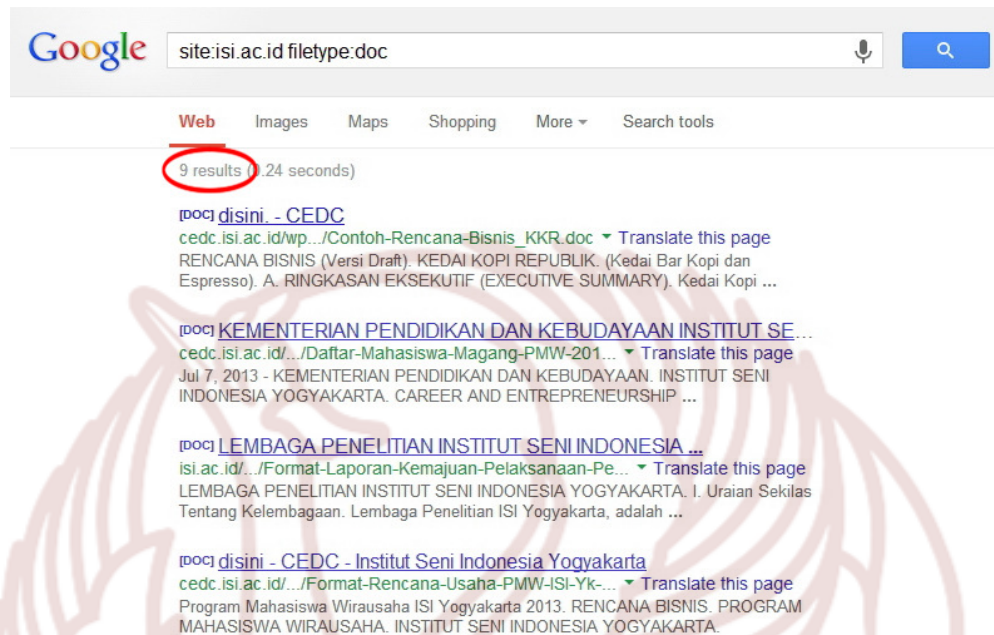


Gambar 44. Jumlah dokumen PDF pada isi-dps.ac.id sebanyak 4.520

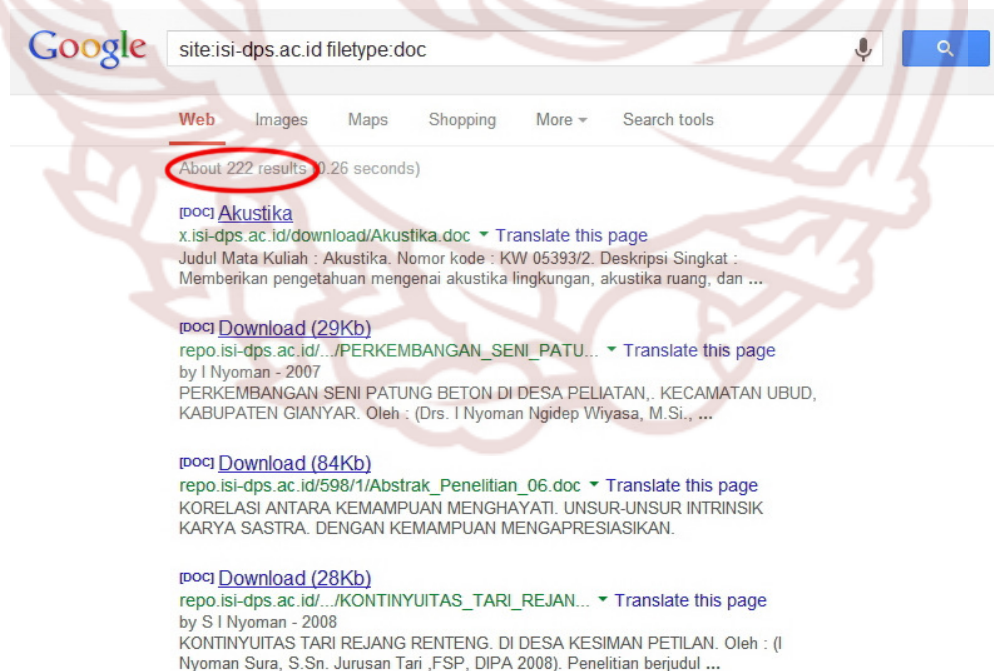


Gambar 45. Jumlah dokumen PDF pada isi-ska.ac.id sebanyak 408

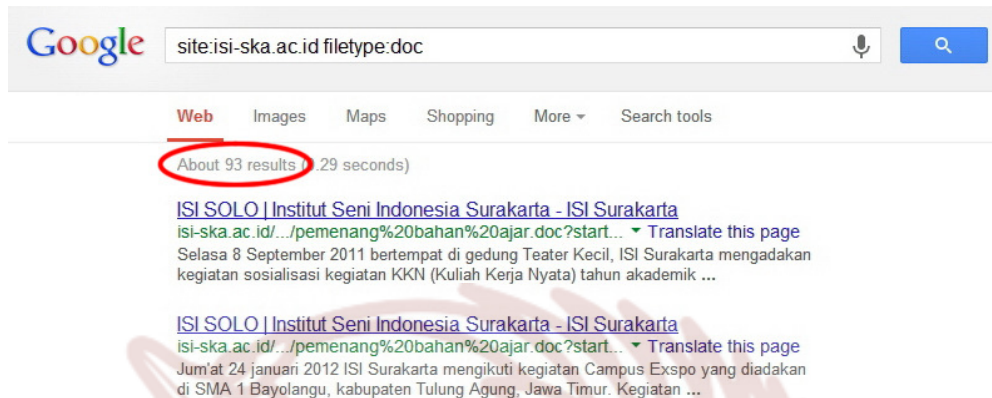
b. DOC



Gambar 46. Jumlah dokumen DOC pada isi.ac.id sebanyak 9



Gambar 47. Jumlah dokumen DOC pada isi-dps.ac.id sebanyak 222

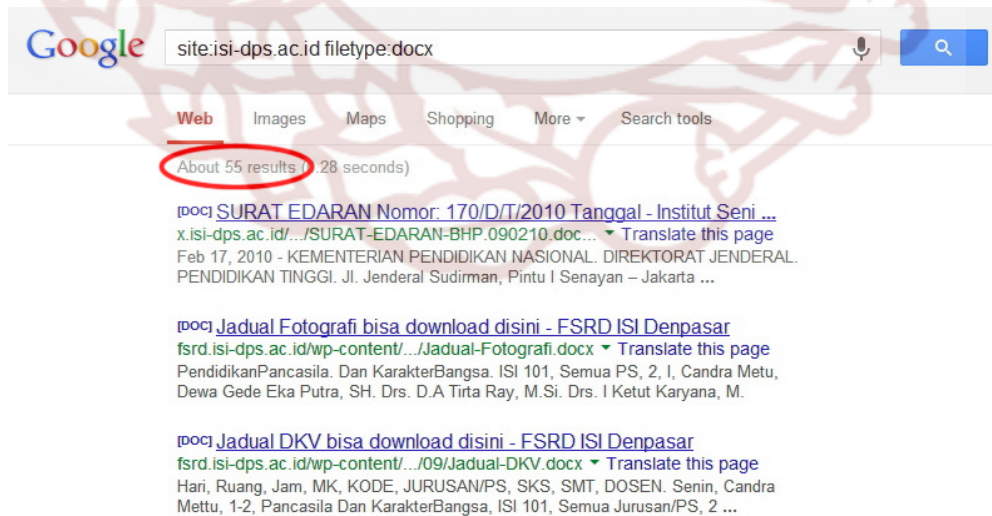


Gambar 48. Jumlah dokumen DOC pada isi-ska.ac.id sebanyak 93

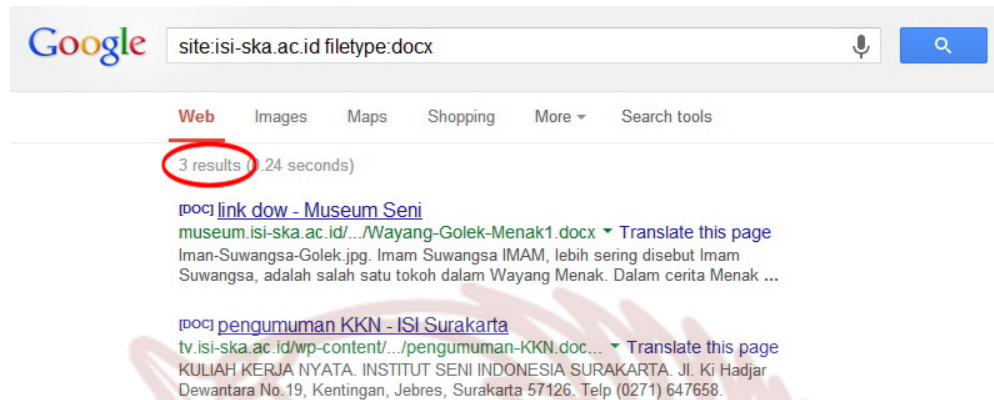
c. DOCX



Gambar 49. Jumlah dokumen DOCX pada isi.ac.id sebanyak 1

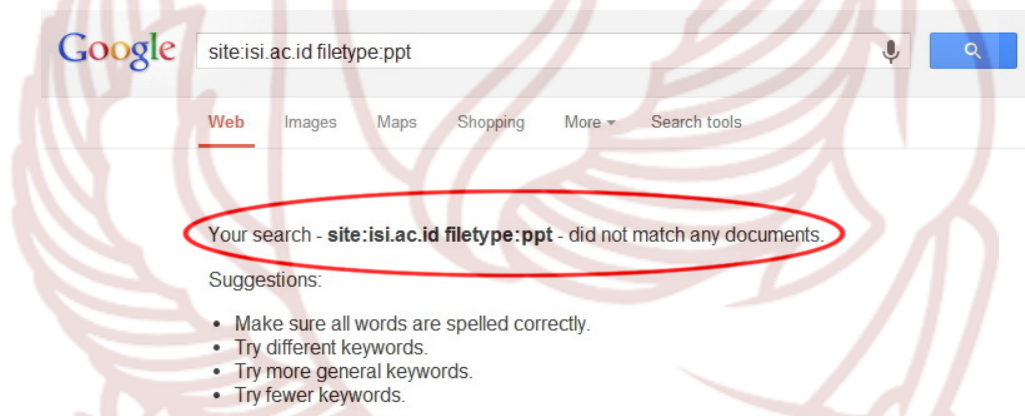


Gambar 50. Jumlah dokumen DOCX pada isi-dps.ac.id sebanyak 55

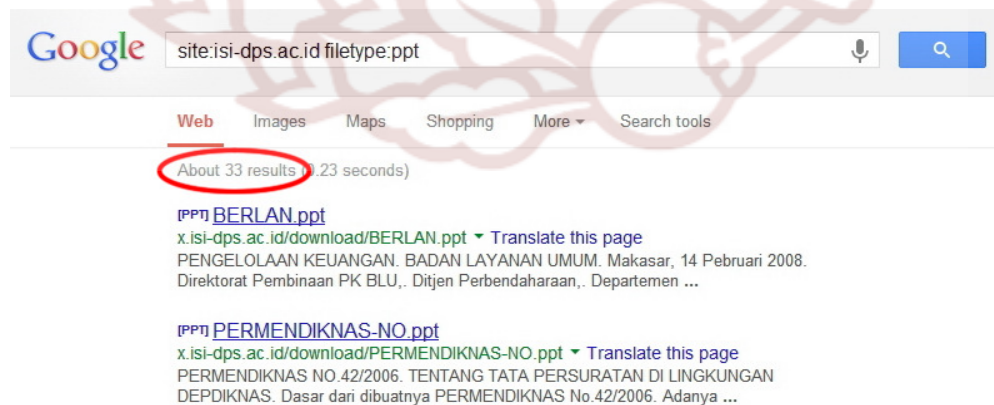


Gambar 51. Jumlah dokumen DOCX pada isi-ska.ac.id sebanyak 3

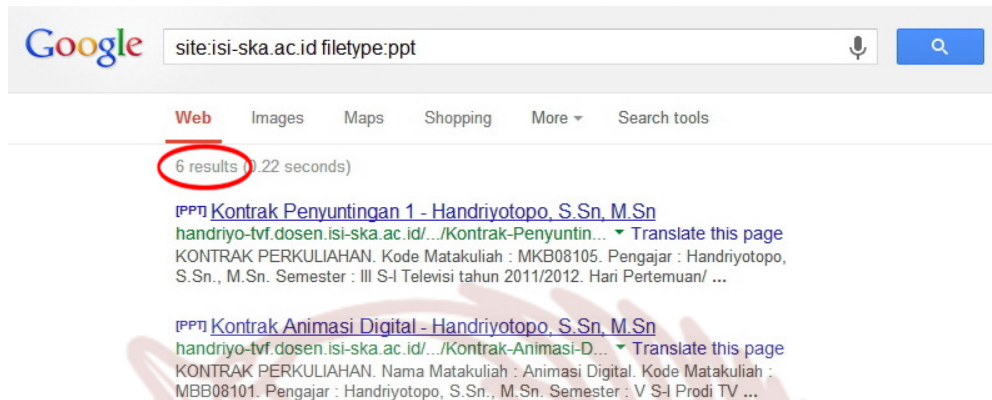
d. PPT



Gambar 52. Jumlah dokumen PPT pada isi.ac.id sebanyak 0

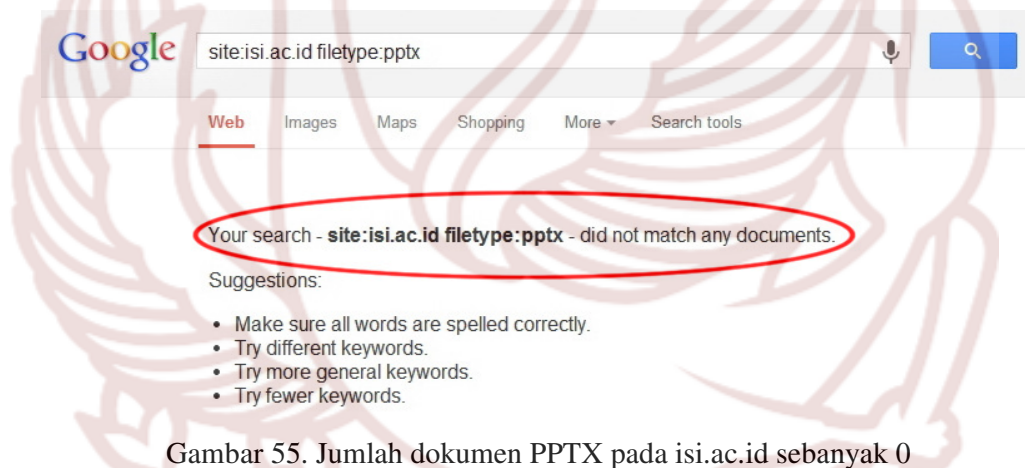


Gambar 53. Jumlah dokumen PPT pada isi-dps.ac.id sebanyak 33

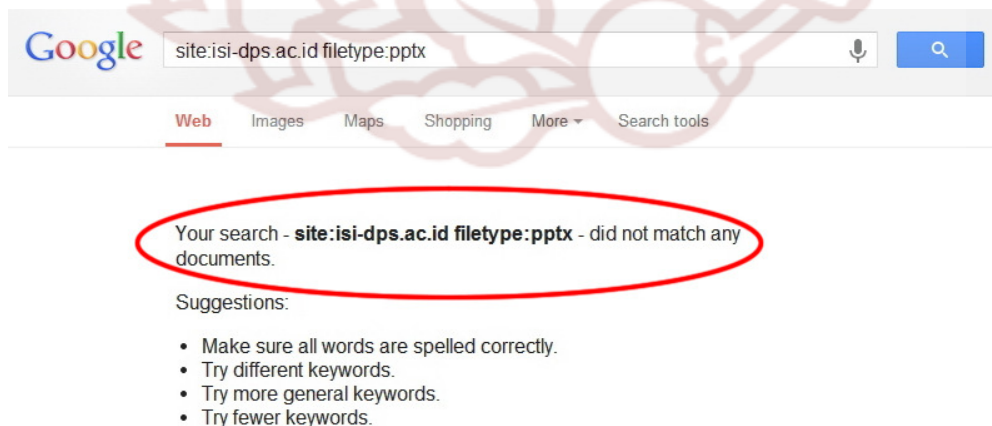


Gambar 54. Jumlah dokumen PPT pada isi.ac-ska.id sebanyak 6

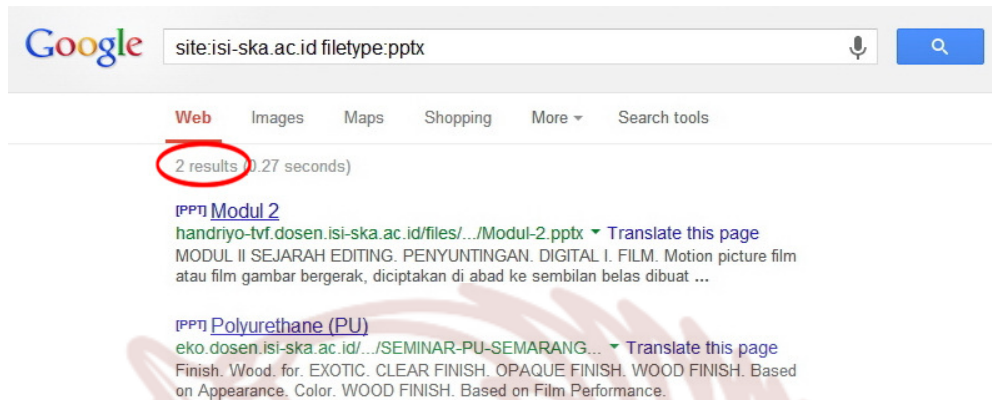
e. PPTX



Gambar 55. Jumlah dokumen PPTX pada isi.ac.id sebanyak 0

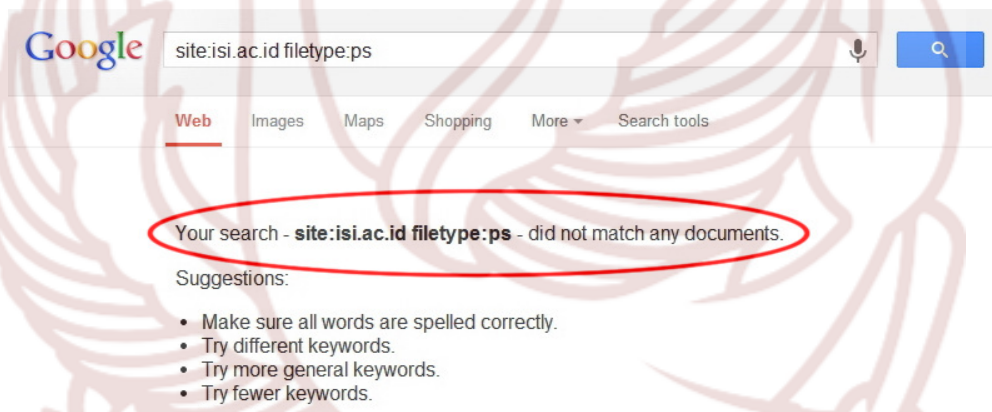


Gambar 56. Jumlah dokumen PPTX pada isi-dps.ac.id sebanyak 0

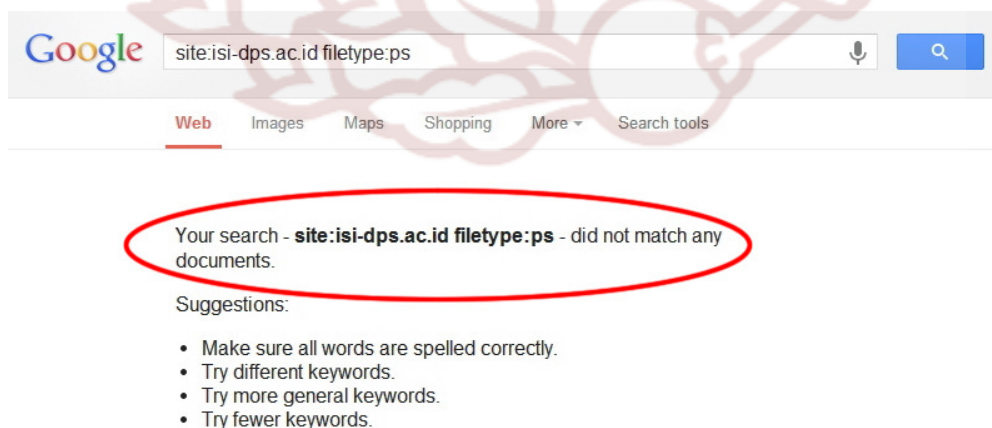


Gambar 57. Jumlah dokumen PPTX pada isi-ska.ac.id sebanyak 0

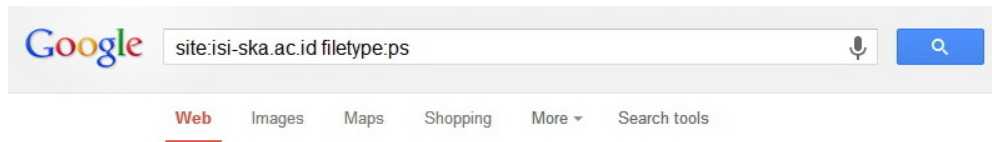
f. PS



Gambar 58. Jumlah dokumen PS pada isi.ac.id sebanyak 0



Gambar 59. Jumlah dokumen PS pada isi-dps.ac.id sebanyak 0



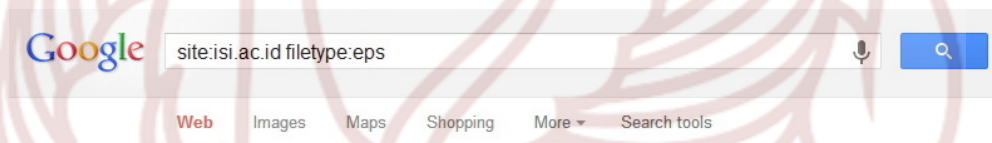
Your search - **site:isi-ska.ac.id filetype:ps** - did not match any documents.

Suggestions:

- Make sure all words are spelled correctly.
- Try different keywords.
- Try more general keywords.
- Try fewer keywords.

Gambar 60. Jumlah dokumen PS pada isi-ska.ac.id sebanyak 0

g. EPS

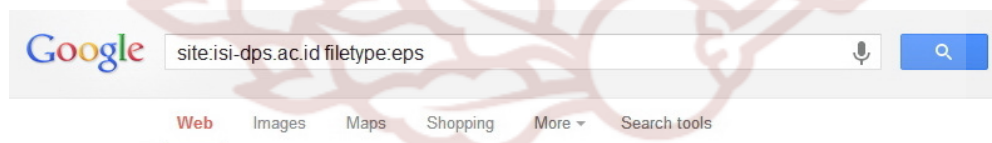


Your search - **site:isi.ac.id filetype:eps** - did not match any documents.

Suggestions:

- Make sure all words are spelled correctly.
- Try different keywords.
- Try more general keywords.
- Try fewer keywords.

Gambar 61. Jumlah dokumen EPS pada isi.ac.id sebanyak 0

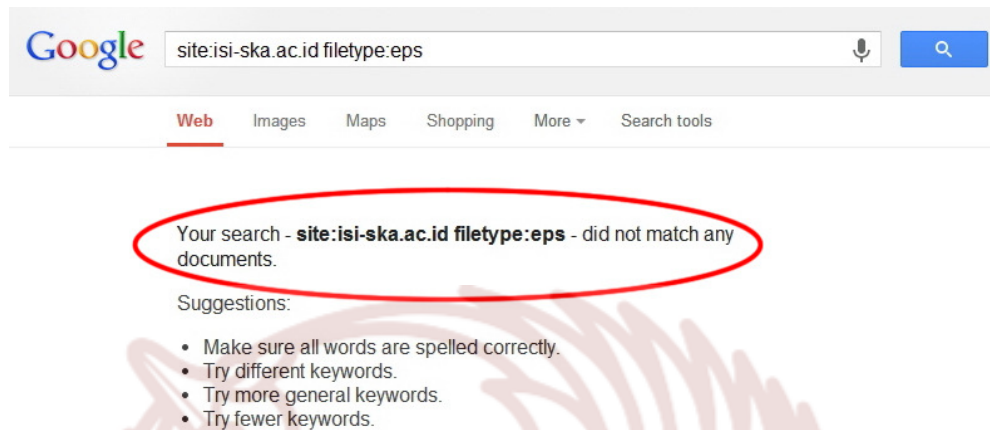


Your search - **site:isi-dps.ac.id filetype:eps** - did not match any documents.

Suggestions:

- Make sure all words are spelled correctly.
- Try different keywords.
- Try more general keywords.
- Try fewer keywords.

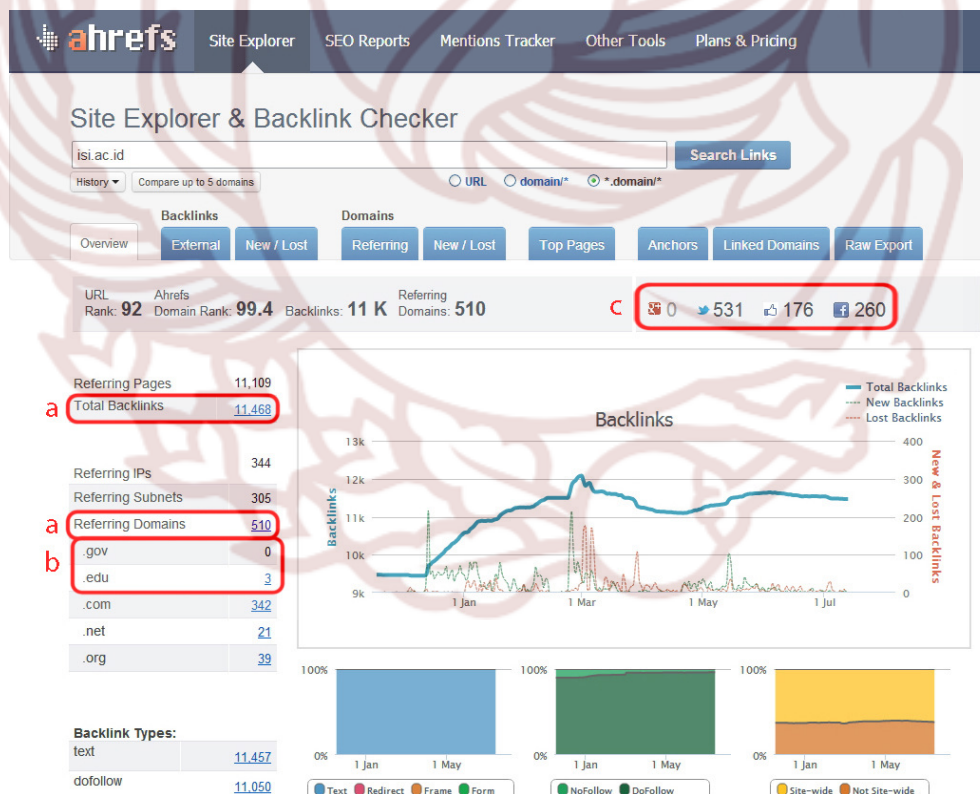
Gambar 62. Jumlah dokumen EPS pada isi-dps.ac.id sebanyak 0



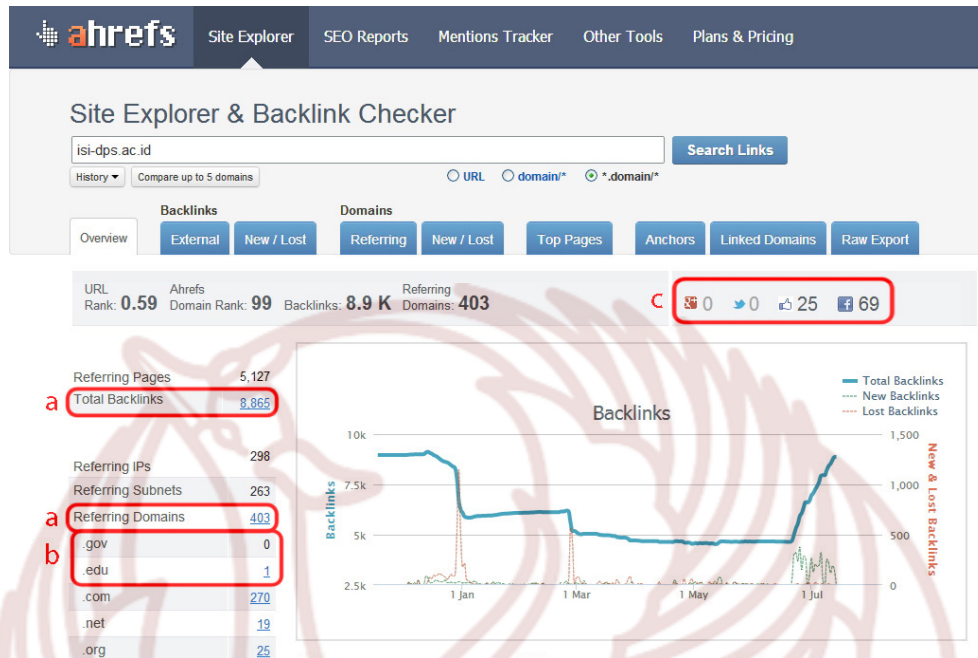
Gambar 63. Jumlah dokumen EPS pada isi-ska.ac.id sebanyak 0

B. Impact

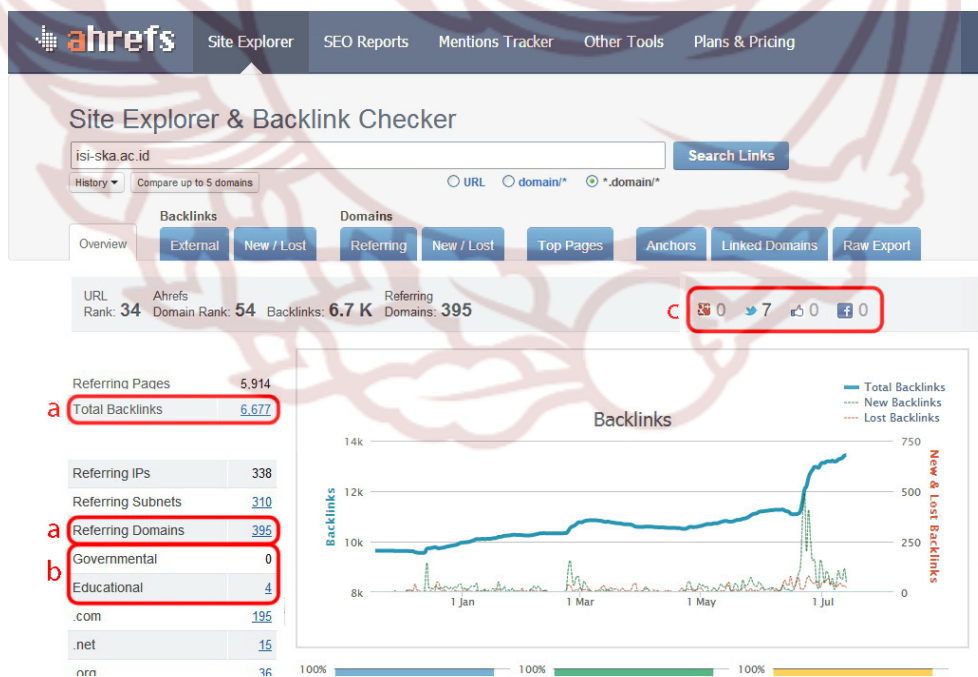
1. Summary



Gambar 64. Total baclinks (11.468), referring domains (510), ekstensi .edu (3), dan sosial media (twitter:531, facebook like:176, facebook shares:260) dari isi.ac.id



Gambar 65. Total baclinks (8.865), referring domains (403), ekstensi .edu (1), dan sosial media (facebook like:25, facebook shares:69) dari isi-dps.ac.id



Gambar 66. Total baclinks (6.677), referring domains (395), ekstensi .edu (4), dan sosial media (twitter:7) dari isi-ska.ac.id

2. Anchor Teks

a. Phrases

Site Explorer & Backlink Checker

isi.ac.id [Search Links](#)

History [Compare up to 5 domains](#) ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks **Domains**

[Overview](#) [External](#) [New / Lost](#) [Referring](#) [New / Lost](#) [Referring IPs](#) [Top Pages](#) [Anchors](#) [Linked Domains](#) [CSV](#) [PDF](#)

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words [Filter anchor phrases](#)

All: 157
Sitewide: 19
NotSitewide: 147

All: 157
DoFollow: 130
NoFollow: 39

All: 157
Image: 10
NotImage: 149

All: 157
Governmental: 0
Educational: 17

[Apply filters](#)

1 - 50 of 157 phrases

	Referring Domains count	Ref Domains with anchor	Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	57	16%	9,371	60%	institut seni indonesia yogyakarta
2.	35	10%	113	0.73%	www.isi.ac.id
3.	29	8%	61	0.39%	http://www.isi.ac.id
4.	17	5%	182	1%	institut seni indonesia
5.	12	3%	33	0.21%	http://www.isi.ac.id/
6.	12	3%	225	1%	isi
7.	11	3%	67	0.43%	institut seni indonesia (isi)
8.	10	3%	3,274	21%	isi yogyakarta
9.	8	2%	44	0.28%	<a>noText
10.	8	2%	11	0.07%	[3]

[Leave a message](#)

Gambar 67. Sepuluh teratas anchor teks frasa dari isi.ac.id

Site Explorer & Backlink Checker

isi-dps.ac.id [Search Links](#)

History [Compare up to 5 domains](#) ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks **Domains**

[Overview](#) [External](#) [New / Lost](#) [Referring](#) [New / Lost](#) [Referring IPs](#) [Top Pages](#) [Anchors](#) [Linked Domains](#) [CSV](#) [PDF](#)

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words [Filter anchor phrases](#)

All: 647
Sitewide: 8
NotSitewide: 645

All: 647
DoFollow: 573
NoFollow: 01

All: 647
Image: 50
NotImage: 601

All: 647
Governmental: 1
Educational: 12

[Apply filters](#)

1 - 50 of 647 phrases

	Referring Domains count	Ref Domains with anchor	Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	46	13%	902	8%	isi denpasar
2.	32	9%	68	0.61%	www.isi-dps.ac.id
3.	24	7%	400	4%	institut seni indonesia denpasar
4.	15	4%	127	1%	http://blog.isi-dps.ac.id/ekapratama/sejarah-gender-wayang-di-desa-panje...
5.	15	4%	22	0.20%	http://www.isi-dps.ac.id
6.	11	3%	26	0.23%	<a>noText
7.	10	3%	39	0.35%	download
8.	10	3%	20	0.18%	http://www.isi-dps.ac.id/
9.	8	2%	9	0.08%	official site
10.	4	1%	11	0.10%	http://blog.isi-dps.ac.id/pagehwbawa/permainan-elektronik-game-sebagai-alternative-media-pembelajaran

[Leave a message](#)

Gambar 68. Sepuluh teratas anchor teks frasa dari isi-dps.ac.id

anrets Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi-ska.ac.id [Search Links](#)

History ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

[Overview](#) [External](#) [New / Lost](#) [Referring](#) [New / Lost](#) [Referring IPs](#) [Top Pages](#) [Anchors](#) [Linked Domains](#) [CSV](#) [PDF](#)

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words [Filter anchor phrases](#)

☒ All: 445
☐ Sitewide: 10
☐ NotSitewide: 438
 ☒ All: 445
☐ DoFollow: 322
☐ NoFollow: 148
 ☒ All: 445
☐ Image: 11
☐ NotImage: 438
 ☒ All: 445
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 19
 [Apply filters](#)

1 - 50 of 445 phrases

	Referring Domains count	Ref Domains with anchor	Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	31	7%	517	6%	Domains Snippets http://tabuh.isi-ska.ac.id/?p=3
2.	19	4%	3,508	44%	Domains Snippets isi surakarta
3.	12	3%	19	0.24%	Domains Snippets institut seni indonesia surakarta
4.	12	3%	18	0.23%	Domains Snippets www.isi-ska.ac.id
5.	11	2%	51	0.64%	Domains Snippets http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/...ya-punya-blog/
6.	11	2%	18	0.23%	Domains Snippets http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/06/29/setting-server-web/
7.	10	2%	97	1%	Domains Snippets sekolah tinggi seni indonesia surakarta
8.	9	2%	56	0.70%	Domains Snippets http://dony.staf.isi-ska.ac.id/2010/...replytocom=104
9.	8	2%	10	0.13%	Domains Snippets http://www.isi-ska.ac.id
10.	8	2%	11	0.14%	Domains Snippets official site

[Leave a message](#)

Gambar 69. Sepuluh teratas anchor teks frasa dari isi-ska.ac.id

b. Terms 1 words

anrets Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi.ac.id [Search Links](#)

History ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

[Overview](#) [External](#) [New / Lost](#) [Referring](#) [New / Lost](#) [Referring IPs](#) [Top Pages](#) [Anchors](#) [Linked Domains](#) [CSV](#) [PDF](#)

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words [Filter anchor terms](#)

☒ All: 218
☐ Sitewide: 27
☐ NotSitewide: 212
 ☒ All: 218
☐ DoFollow: 176
☐ NoFollow: 77
 ☒ All: 218
☐ Image: 32
☐ NotImage: 198
 ☒ All: 218
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 21
 [Apply filters](#)

1 - 50 of 218 terms

	Referring Domains count	Ref Domains with anchor	Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	141	41%	9,957	64%	Domains Snippets indonesia
2.	139	40%	10,044	65%	Domains Snippets seni
3.	128	37%	9,923	64%	Domains Snippets institut
4.	117	34%	13,021	84%	Domains Snippets yogyakarta
5.	52	15%	4,795	31%	Domains Snippets isi
6.	41	12%	253	2%	Domains Snippets institute
7.	37	11%	268	2%	Domains Snippets of
8.	35	10%	113	0.73%	Domains Snippets www.isi.ac.id
9.	31	9%	236	2%	Domains Snippets the
10.	30	9%	199	1%	Domains Snippets arts

[Leave a message](#)

Gambar 70. Sepuluh teratas anchor teks satu kata dari isi.ac.id

ahrefs Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi-dps.ac.id Search Links

History Compare up to 5 domains ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

Overview External New / Lost Referring New / Lost Referring IPs Top Pages Anchors Linked Domains CSV PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words Filter anchor terms

☒ All: 1,151
☐ Sitewide: 17
☐ NotSitewide: 1,146
 ☒ All: 1,151
☐ DoFollow: 990
☐ NoFollow: 228
 ☒ All: 1,151
☐ Image: 96
☐ NotImage: 1,102
 ☒ All: 1,151
☐ Governmental: 1
☐ Educational: 23
 Apply filters

1 - 50 of 1,151 terms

	Referring Domains count	Ref Domains with anchor	Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	91	27%	1,754	16%	Domains Snippets denpasar
2.	58	17%	2,311	21%	Domains Snippets isi
3.	51	15%	1,136	10%	Domains Snippets seni
4.	45	13%	1,125	10%	Domains Snippets indonesia
5.	45	13%	1,149	10%	Domains Snippets institut
6.	33	10%	75	0.67%	Domains Snippets www.isi-dps.ac.id
7.	23	7%	71	0.64%	Domains Snippets ...
8.	17	5%	3,769	34%	Domains Snippets of
9.	16	5%	60	0.54%	Domains Snippets http://blog.isi-dps.ac.id/ekapratama/se
10.	15	4%	47	0.42%	Domains Snippets download

Leave a message

Gambar 71. Sepuluh teratas anchor teks satu kata dari isi-dps.ac.id

Site Explorer & Backlink Checker

isi-ska.ac.id Search Links

History Compare up to 5 domains ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

Overview External New / Lost Referring New / Lost Referring IPs Top Pages Anchors Linked Domains CSV PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words Filter anchor terms

☒ All: 827
☐ Sitewide: 13
☐ NotSitewide: 823
 ☒ All: 827
☐ DoFollow: 614
☐ NoFollow: 312
 ☒ All: 827
☐ Image: 24
☐ NotImage: 814
 ☒ All: 827
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 63
 Apply filters

1 - 50 of 827 terms

	Referring Domains count	Ref Domains with anchor	Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	69	15%	3,900	49%	Domains Snippets surakarta
2.	52	11%	456	6%	Domains Snippets seni
3.	41	9%	407	5%	Domains Snippets indonesia
4.	38	8%	3,898	49%	Domains Snippets isi
5.	31	7%	517	6%	Domains Snippets http://tabuh.isi-ska.ac.id/?p=3
6.	25	5%	302	4%	Domains Snippets institut
7.	17	4%	168	2%	Domains Snippets -
8.	16	3%	105	1%	Domains Snippets sekolah
9.	16	3%	105	1%	Domains Snippets tinggi
10.	15	3%	37	0.46%	Domains Snippets fairings

Leave a message

Gambar 72. Sepuluh teratas anchor teks satu kata dari isi-ska.ac.id

c. Terms 2 words

Site Explorer & Backlink Checker

isi.ac.id Search Links

History Compare up to 5 domains

Backlinks Domains

Overview External New / Lost Referring New / Lost Referring IPs Top Pages Anchors Linked Domains CSV PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words Filter anchor terms

All: 227
 Sitewide: 25
 NotSitewide: 218

All: 227
 DoFollow: 190
 NoFollow: 58

All: 227
 Image: 26
 NotImage: 207

All: 227
 Governmental: 0
 Educational: 16

Apply filters

1 - 50 of 227 terms

	# Referring Domains count	Ref. Domains with anchor	# Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	130	59%	9,894	67%	seni indonesia
2.	127	58%	9,887	67%	institut seni
3.	75	34%	9,457	64%	indonesia yogyakarta
4.	34	16%	241	2%	institute of
5.	31	14%	236	2%	of the
6.	26	12%	192	1%	the arts
7.	20	9%	3,530	24%	isi yogyakarta
8.	19	9%	84	0.57%	indonesia (isi)
9.	19	9%	183	1%	indonesia institute
10.	13	6%	56	0.38%	indonesian institute

Gambar 73. Sepuluh teratas anchor teks dua kata dari isi.ac.id

Site Explorer & Backlink Checker

isi-dps.ac.id Search Links

History Compare up to 5 domains

Backlinks Domains

Overview External New / Lost Referring New / Lost Referring IPs Top Pages Anchors Linked Domains CSV PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words Filter anchor terms

All: 1,355
 Sitewide: 12
 NotSitewide: 1,349

All: 1,355
 DoFollow: 1,164
 NoFollow: 202

All: 1,355
 Image: 47
 NotImage: 1,337

All: 1,355
 Governmental: 0
 Educational: 15

Apply filters

1 - 50 of 1,355 terms

	# Referring Domains count	Ref. Domains with anchor	# Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	55	30%	1,053	11%	isi denpasar
2.	44	24%	1,113	12%	institut seni
3.	43	23%	1,083	12%	seni indonesia
4.	34	18%	621	7%	indonesia denpasar
5.	15	8%	58	0.63%	http://blog isi-dps.ac.id/ekapratama/se ...
6.	8	4%	9	0.10%	official site
7.	6	3%	305	3%	institutional repository
8.	5	3%	112	1%	denpasar
9.	5	3%	44	0.48%	institute of
10.	5	3%	1,279	14%	of the

Gambar 74. Sepuluh teratas anchor teks dua kata dari isi-dps.ac.id

anrets Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi-ska.ac.id [Search Links](#)

History ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

[Overview](#) [External](#) [New / Lost](#) [Referring](#) [New / Lost](#) [Referring IPs](#) [Top Pages](#) [Anchors](#) [Linked Domains](#) [CSV](#) [PDF](#)

phrases terms **terms 2 words** terms 3 words terms 4 words [Filter anchor terms](#)

☒ All: 846
☐ Sitewide: 9
☐ NotSitewide: 841
 ☒ All: 846
☐ DoFollow: 649
☐ NoFollow: 224
 ☒ All: 846
☐ Image: 15
☐ NotImage: 833
 ☒ All: 846
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 75
 [Apply filters](#)

1 - 50 of 846 terms

	# Referring Domains count	Ref Domains with anchor	# Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	39	14%	404	8%	Domains Snippets seni indonesia
2.	32	12%	136	3%	Domains Snippets indonesia surakarta
3.	31	11%	3,721	69%	Domains Snippets isi surakarta
4.	25	9%	302	6%	Domains Snippets institut seni
5.	16	6%	105	2%	Domains Snippets sekolah tinggi
6.	16	6%	105	2%	Domains Snippets tinggi seni
7.	11	4%	21	0.39%	Domains Snippets african mango
8.	11	4%	40	0.74%	Domains Snippets payday loans
9.	9	3%	44	0.82%	Domains Snippets car insurance
10.	8	3%	11	0.20%	Domains Snippets official site

[Leave a message](#)

Gambar 75. Sepuluh teratas anchor teks dua kata dari isi-ska.ac.id

d. Terms 3 words

anrets Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi.ac.id [Search Links](#)

History ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

[Overview](#) [External](#) [New / Lost](#) [Referring](#) [New / Lost](#) [Referring IPs](#) [Top Pages](#) [Anchors](#) [Linked Domains](#) [CSV](#) [PDF](#)

phrases terms **terms 2 words** **terms 3 words** terms 4 words [Filter anchor terms](#)

☒ All: 215
☐ Sitewide: 16
☐ NotSitewide: 207
 ☒ All: 215
☐ DoFollow: 179
☐ NoFollow: 50
 ☒ All: 215
☐ Image: 20
☐ NotImage: 198
 ☒ All: 215
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 15
 [Apply filters](#)

1 - 50 of 215 terms

	# Referring Domains count	Ref Domains with anchor	# Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	123	64%	9,882	95%	Domains Snippets institut seni indonesia
2.	75	39%	9,457	91%	Domains Snippets seni indonesia yogyakarta
3.	31	16%	236	2%	Domains Snippets institute of the
4.	26	14%	192	2%	Domains Snippets of the arts
5.	19	10%	183	2%	Domains Snippets indonesia institute of
6.	18	9%	82	0.79%	Domains Snippets seni indonesia (isi)
7.	13	7%	56	0.54%	Domains Snippets indonesian institute of
8.	8	4%	156	1%	Domains Snippets indonesia indonesia institute
9.	8	4%	156	1%	Domains Snippets seni indonesia indonesia
10.	7	4%	15	0.14%	Domains Snippets indonesia (isi) yogyakarta

[Leave a message](#)

Gambar 76. Sepuluh teratas anchor teks tiga kata dari isi.ac.id

ahrefs Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi-dps.ac.id [Search Links](#)

History Compare up to 5 domains ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

Overview External New / Lost Referring New / Lost Referring IPs Top Pages Anchors Linked Domains CSV PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words [Filter anchor terms](#)

☒ All: 1,124
☐ Sitewide: 8
☐ NotSitewide: 1,120
 ☒ All: 1,124
☐ DoFollow: 956
☐ NoFollow: 172
 ☒ All: 1,124
☐ Image: 32
☐ NotImage: 1,112
 ☒ All: 1,124
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 11
 [Apply filters](#)

1 - 50 of 1,124 terms

	# Referring Domains count	Ref Domains with anchor	# Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	40	34%	1,075	16%	institut seni indonesia
2.	34	29%	621	9%	seni indonesia denpasar
3.	5	4%	111	2%	denpasar institutional
4.	5	4%	112	2%	isi denpasar
5.	5	4%	111	2%	institutional repository
6.	4	3%	8	0.12%	artikel program pengabdian
7.	4	3%	43	0.62%	indonesian institute of
8.	4	3%	43	0.62%	institute of the
9.	4	3%	8	0.12%	panduan penulisan artikel
10.	4	3%	8	0.12%	pengabdian kepada masyarakat

[Leave a message](#)

Gambar 77. Sepuluh teratas anchor teks tiga kata dari isi-dps.ac.id

ahrefs Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi-ska.ac.id [Search Links](#)

History Compare up to 5 domains ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

Overview External New / Lost Referring New / Lost Referring IPs Top Pages Anchors Linked Domains CSV PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words [Filter anchor terms](#)

☒ All: 685
☐ Sitewide: 5
☐ NotSitewide: 681
 ☒ All: 685
☐ DoFollow: 538
☐ NoFollow: 157
 ☒ All: 685
☐ Image: 10
☐ NotImage: 675
 ☒ All: 685
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 71
 [Apply filters](#)

1 - 50 of 685 terms

	# Referring Domains count	Ref Domains with anchor	# Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	32	16%	136	8%	seni indonesia surakarta
2.	23	12%	299	18%	institut seni indonesia
3.	16	8%	105	6%	sekolah tinggi seni
4.	16	8%	105	6%	tinggi seni indonesia
5.	5	3%	22	1%	car insurance cheap
6.	4	2%	5	0.30%	: journal of
7.	4	2%	5	0.30%	and assessment of
8.	4	2%	5	0.30%	and culture isi
9.	4	2%	10	0.61%	and the creation
10.	4	2%	9	0.54%	art and culture

[Leave a message](#)

Gambar 78. Sepuluh teratas anchor teks tiga kata dari isi-ska.ac.id

e. Terms 4 words

ahrefs Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi.ac.id [Search Links](#)

History Compare up to 5 domains ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

Overview External New / Lost Referring New / Lost Referring IPs Top Pages Anchors Linked Domains CSV PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words Filter anchor terms

☒ All: 193
☐ Sitewide: 10
☐ NotSitewide: 187
 ☒ All: 193
☐ DoFollow: 157
☐ NoFollow: 43
 ☒ All: 193
☐ Image: 16
☐ NotImage: 178
 ☒ All: 193
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 14
 [Apply filters](#)

1 - 50 of 193 terms

	# Referring Domains count	Ref. Domains with anchor	# Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	72	46%	9,449	95%	institut seni indonesia yogyakarta
2.	26	17%	192	2%	institute of the arts
3.	19	12%	183	2%	indonesia institute of the
4.	18	11%	82	0.82%	institut seni indonesia (si)
5.	11	7%	52	0.52%	indonesian institute of the
6.	8	5%	156	2%	indonesia indonesia institute of
7.	8	5%	156	2%	institut seni indonesia indonesia
8.	8	5%	156	2%	seni indonesia indonesia institute
9.	7	4%	15	0.15%	seni indonesia (si) yogyakarta
10.	5	3%	5	0.05%	institut seni indonesia -

[Leave a message](#)

Gambar 79. Sepuluh teratas anchor teks empat kata dari isi.ac.id

ahrefs Site Explorer SEO Reports Mentions Tracker Other Tools Plans & Pricing Special offers

Site Explorer & Backlink Checker

isi-dps.ac.id [Search Links](#)

History Compare up to 5 domains ☐ URL ☐ domain/* ☒ *.domain/*

Backlinks Domains

Overview External New / Lost Referring New / Lost Referring IPs Top Pages Anchors Linked Domains CSV PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words Filter anchor terms

☒ All: 774
☐ Sitewide: 6
☐ NotSitewide: 771
 ☒ All: 774
☐ DoFollow: 634
☐ NoFollow: 141
 ☒ All: 774
☐ Image: 24
☐ NotImage: 765
 ☒ All: 774
☐ Governmental: 0
☐ Educational: 8
 [Apply filters](#)

1 - 50 of 774 terms

	# Referring Domains count	Ref. Domains with anchor	# Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	33	37%	618	10%	institut seni indonesia denpasar
2.	5	6%	111	2%	denpasar institutional repository
3.	5	6%	111	2%	isi denpasar institutional
4.	4	4%	8	0.13%	artikel program pengabdian kepada
5.	4	4%	43	0.69%	indonesian institute of the
6.	4	4%	8	0.13%	panduan penulisan artikel program
7.	4	4%	8	0.13%	penulisan artikel program pengabdian
8.	4	4%	8	0.13%	program pengabdian kepada masyarakat
9.	3	3%	3	0.05%	(a strategy and local
10.	3	3%	3	0.05%	and local cultural politic).

[Leave a message](#)

Gambar 80. Sepuluh teratas anchor teks empat kata dari isi-dps.ac.id

Site Explorer & Backlink Checker

isi-ska.ac.id

History Compare up to 5 domains

Backlinks: Overview, External, New / Lost, Referring, New / Lost, Referring IPs, Top Pages, Anchors, Linked Domains, CSV, PDF

phrases terms terms 2 words terms 3 words terms 4 words Filter anchor terms

All: 489
 Sitewide: 2
 NotSitewide: 487

All: 489
 DoFollow: 386
 NoFollow: 107

All: 489
 Image: 6
 NotImage: 483

All: 489
 Governmental: 0
 Educational: 60

1 - 50 of 489 terms

	# Referring Domains count	Ref Domains with anchor	Backlinks count	Backlinks with anchor	Anchor text
1.	16	12%	31	4%	Domains Snippets institut seni indonesia surakarta
2.	16	12%	105	13%	Domains Snippets sekolah tinggi seni indonesia
3.	16	12%	105	13%	Domains Snippets tinggi seni indonesia surakarta
4.	4	3%	5	0.62%	Domains Snippets : journal of thinking
5.	4	3%	5	0.62%	Domains Snippets and assessment of knowledge
6.	4	3%	5	0.62%	Domains Snippets and culture isi surakarta
7.	4	3%	10	1%	Domains Snippets and the creation of
8.	4	3%	5	0.62%	Domains Snippets art and culture isi
9.	4	3%	5	0.62%	Domains Snippets art craft journal isi
10.	4	3%	5	0.62%	Domains Snippets craft journal isi surakarta

Gambar 81. Sepuluh teratas anchor teks empat kata dari isi-ska.ac.id

C. Openness

Google site:isi.ac.id

Scholar About 142 results (0.06 sec)

Any time
Since 2013
Since 2012
Since 2009
Custom range...

Sort by relevance
Sort by date

☒ include patents
☐ include citations

Create alert

THE DESIGN PRINCIPLES AND CREATIVITY TOUCH IN JAPANESE GARDENS
 AW Aji - LINTAS RUANG, 2012 - journal.isi.ac.id
 Abstract Japanese gardens have much variety of forms; however their identity can be recognized by viewer as Japanese when they see it. All designers of Japanese garden have to follow design principles of garden making which guide their sense creativity into sense ...
[All 2 versions](#) [Cite](#)

PRODUKSI TENUN ATBM DENGAN APLIKASI DAN VARIASI PAKAN NON BENANG
 ST Widodo - ARS, 2013 - journal.isi.ac.id
 Abstract ATBM (non mechanical weaving equipment) is very popular in Indonesian weaving. There are various types of woven cloth in Indonesia, such as lurik, warp ikat, double ikat and songket. Indonesian weaving has been developing in many aspects. An innovation on ...
[All 2 versions](#) [Cite](#) [More](#)

Faktor-Faktor Penghambat Kontingen Kabupaten Kulon Progo Dalam Mengikuti Festival Sendratari Antar Kabupaten dan Kota se-DIY
 DP Sari - Saraswati, 2013 - journal.isi.ac.id
 Abstract Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap faktor-faktor penghambat kontingen Kabupaten Kulon Progo dalam mengikuti Festival Sendratari antar kabupaten dan Kota se-DIY. Kabupaten Kulon Progo jarang mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan selama ...
[All 2 versions](#) [Cite](#) [More](#)

Diferensiasi Karya Manual dan Digital
 M Wibowo - ARS, 2013 - journal.isi.ac.id
 Abstract The Differentiation between Manual and Digital Artwork. Technology always develops as time goes by. It reaches and covers wider geographic area from urban until sub-

Gambar 82. Jumlah publikasi ilmiah isi.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 142

Google

site:isi-dps.ac.id

Scholar

About 1,450 results (0.04 sec)

Any time
Since 2013
Since 2012
Since 2009
Custom range...

Sort by relevance
Sort by date

☒ include patents
☐ include citations

☒ Create alert

[The Symbolic Transformation of the Four Central Characters in Malang Mask Puppet Performing Art, East Java](#)
R Hidayat - Mudra, 2013 - [jurnal.isi-dps.ac.id](#)
Abstract This study is intended to describe the symbolization relation of the four central characters in the association of the Malang Mask Puppet 'Wayang Topeng Malang'(WTM) in Malang Regency, East Java. The functional-structural approach was used in the study. ...
Cite More

[Vocal Music of the Minahasa Ethnicity: Existence, Continuity and Changes in structure and function](#)
R Perry - Mudra (JURNAL SENI BUDAYA), 2010 - [repo.isi-dps.ac.id](#)
This article explains about: both the continuity and change in the structure and function of minahasa ethnic vocal music. What were the reasons, both came from internal, and external, and how was it happened; and why does the Minahasa people like singing very much. ...
Cite More

[The Symbolic Narrative of the Body in Mumiasih's Paintings: an Hermeneutical Study](#)
Al Saidi - Mudra, 2010 - [jurnal.isi-dps.ac.id](#)
Abstract This article is a study on IGK Mumiasih's paintings on the perspective of hermeneutics. It focuses on the aspects of symbolic-narrative, ie the narrative elements which optimized the potentials of symbols. The study has successfully defined the ...
Cite More

[The Relationship Between Balinese and Chinese Community Multicultural Perspective](#)
NLS Beratha, IW Ardika, IN Dhana - Mudra, 2012 - [jurnal.isi-dps.ac.id](#)
Abstract Togetherness of Balinese and Chinese people needs to be preserved, but must be always based on multiculturalism principles such as that occurs at the moment. In order to preserve its sustainability, besides keeping on multiculturalism principles, it is much better ...
Cite

Gambar 83. Jumlah publikasi ilmiah isi-dps.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak

1.450

Google

site:isi-ska.ac.id

Scholar

About 358 results (0.03 sec)

Any time
Since 2013
Since 2012
Since 2009
Custom range...

Sort by relevance
Sort by date

☒ include patents
☐ include citations

☒ Create alert

[PENCARIAN NILAI LOKAL DALAM DUNIA SENI ANTARA RESISTENSI HEGEMONI ATAU KOMODITI EKONOMI](#)
S Sukirno - Gelar, 2013 - [jurnal.isi-ska.ac.id](#)
Abstract This article discusses the western cultural hegemony as the result of globalization on the existence of local culture in Indonesia and what strategies to deal with it. Whenever hegemony is only viewed as culture (issues of material production, reproduction, and ...
Cite

[TIPOLOGI DAN PELESTARIAN BANGUNAN BERSEJARAH: Sebuah Pemahaman melalui Proses Komunikasi](#)
TP Utomo - Ormamen, 2011 - [jurnal.isi-ska.ac.id](#)
Abstract The historic building forms are a facility for communication media in architecture. In architecture, the building forms have mean a sentence for a message and an expression. The building form are form elements, there are door, window, wall, roof, and floor, then to ...
Related articles Cite

[Lomografi Sebagai Komoditas Dan Media Ekspresi Masyarakat Urban](#)
JI Wahyudi - Brikolase, 2012 - [jurnal.isi-ska.ac.id](#)
Abstract Digital carema technology is growing rapidly at this very indulgent lovers of photography, the image recording media facilities are also equiooed with sophisticated large data storage capacity and with a slim shape, making analog cameras are being ...
Cite

[Estetika Arsitektur Dalam Perspektif Teknologi Dan Seni](#)
TP Utomo - Pendhapa, 2010 - [jurnal.isi-ska.ac.id](#)
Abstract Philosophical Aesthetics here is considered to center on these latter-day developments. Some aesthetic effects available in architecture, technology, and visual arts include tonal variation, juxtaposition, repetition, field effects, symmetry/asymmetry, ...
Cite More

Gambar 84. Jumlah publikasi ilmiah isi-ska.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 358

D. Excellence

www.scimagojr.com/journalrank.php?area=0&category=0&country=ID&year=2011&order=Item&min=0&min_type=tc

SJR SCImago Journal & Country Rank

EST MODUS IN REBUS
Horatio (Satire 1, 1, 106)

Home
Journal Rankings
Journal Search
Country Rankings
Country Search
Compare
Map Generator
Help
About Us

Journal Rankings

Ranking Parameters

Subject Area: All
Subject Category: All
Country: Indonesia
Year: 2011
Order By: Total Documents (2011)
Display journals with at least: 0 Total Cites (3 years)
Refresh

Country: Indonesia.
Year: 2011.

Download data in MS Excel format (1 kb)

1 - 8

	Title	SJR	H Index	Total Docs. (2011)	Total Docs. (3years)	Total Refs.	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc.	Country
1	Nutrition Bulletin	0,260	18	56	175	1.661	122	124	0,82	29,66	—
2	Acta medica Indonesiana	0,168	8	37	158	0	81	144	0,61	0,00	—
3	ITB Journal of Science	0,103	2	18	22	342	3	22	0,14	19,00	—
4	ITB Journal of Engineering Science	0,114	1	16	22	236	2	22	0,09	14,75	—
5	Critical Care and Shock	0,129	5	14	74	245	13	67	0,24	17,50	—
6	Bulletin of Chemical Reaction Engineering and Catalysis	0,000	1	13	0	702	0	0	0,00	54,00	—
7	Biotropia	0,104	0	6	6	155	0	6	0,00	25,83	—
8	Gadjah Mada International Journal of Business	0,102	0	0	15	0	0	15	0,00	0,00	—

Scimago Lab, Copyright 2007-2013. Data Source: Scopus®

Tidak Ada Jurnal dari ISI

Gambar 85. Pencarian melalui scimagojr.com: tidak ada jurnal seni dari Indonesia dalam daftar Scopus

adat.crl.edu/journals#results

Academic Database
Assessment Tool

Center for Research Libraries
GLOBAL RESOURCES NETWORK

JISC collections

Home Databases Journals Database Platforms eBook Platforms About ADAT

Search Journals

Use this form to search for specific journal title and see its database coverage information.

[Reset Search](#)

Title Keywords:

Publisher:

Publication Type:

Publication Country:

Language:

Results:

- [Acta medica Indonesiana](#)
- [Atom Indonesia](#)
- [Benta antropologi](#)
- [Biotropia](#)
- [Buletin Penelitian Hutan](#)
- [Bulletin of Chemical Reaction Engineering and Catalysis](#)
- [Civil Engineering Dimension](#)
- [Critical Care and Shock](#)
- [Gadjah Mada International Journal of Business](#)
- [Indonesian Journal of Geography](#)
- [Indonesian quarterly](#)
- [Irian](#)
- [Irian: Bulletin of Irian Jaya](#)
- [ITB Journal of Engineering Science](#)
- [ITB Journal of Science](#)
- [Journal of Applied Sciences in Environmental Sanitation](#)
- [Majalah demografi Indonesia/Indonesian journal of demography](#)
- [Nutrition Bulletin](#)
- [Reinwardtia](#)
- [Studia Islamika: Indonesian journal for Islamic studies](#)
- [Tolkonnika](#)
- [Tren](#)

Tidak Ada Jurnal dari ISI

Center for Research Libraries

www.crl.edu

6050 S. Kenwood Avenue
Chicago, IL 60637-2804 USA
Phone: (800) 621-6044 or (773) 955-4545
Fax: (773) 955-4339

About CRL
Membership
Collaborations

Collections
Services
Archiving & Preservation

Gambar 86. Pencarian melalui adat.crl.edu: tidak ada jurnal seni dari Indonesia dalam daftar Scopus

LAMPIRAN 4

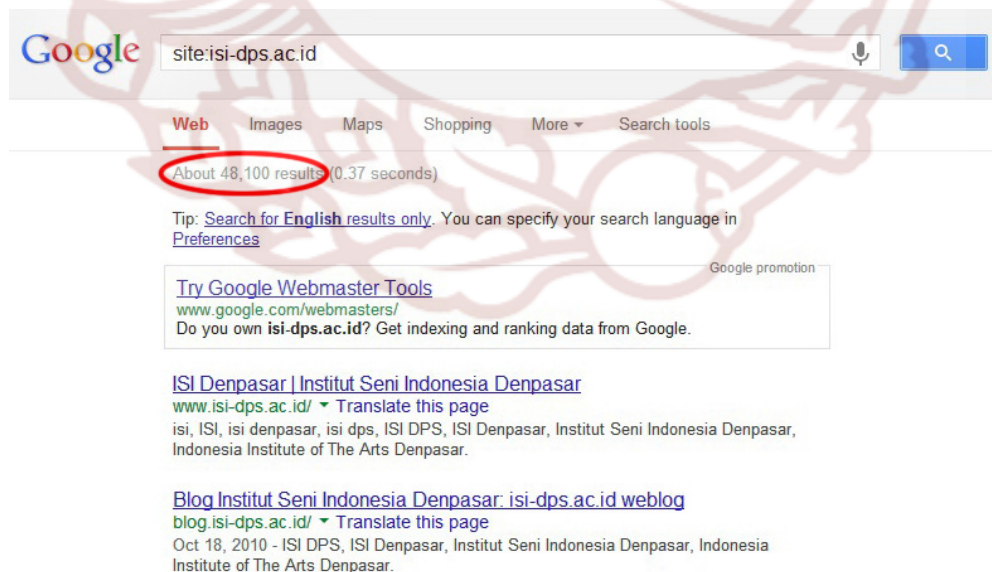
WEBOMETRICS 13 OKTOBER 2013

A. Presence

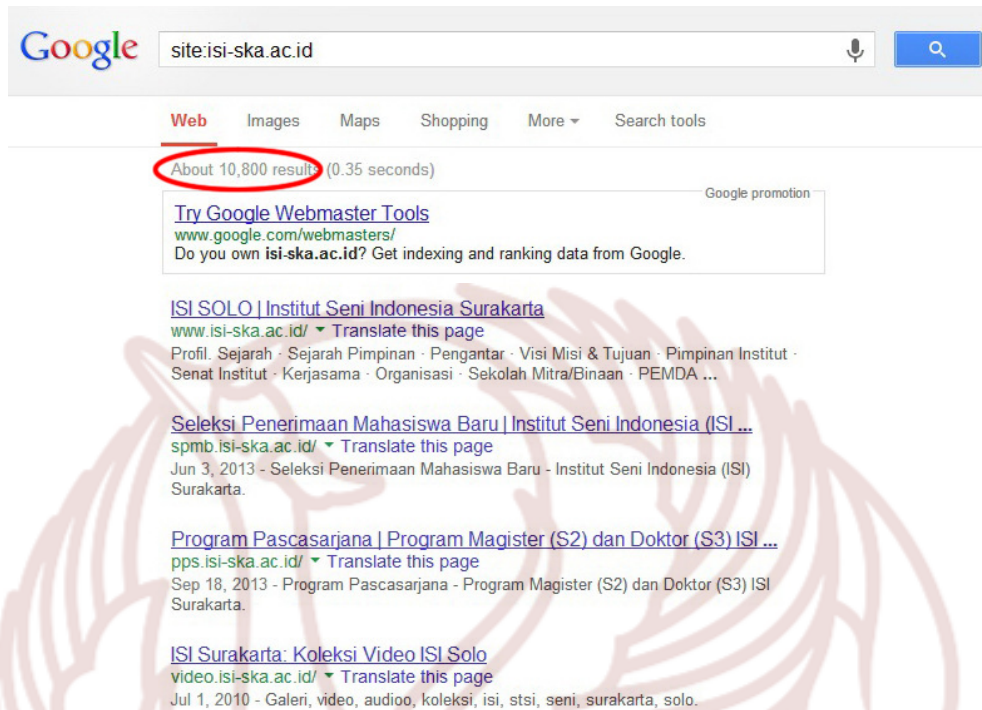
1. Domain Utama



Gambar 87. Jumlah halaman isi.ac.id sebanyak 87.500



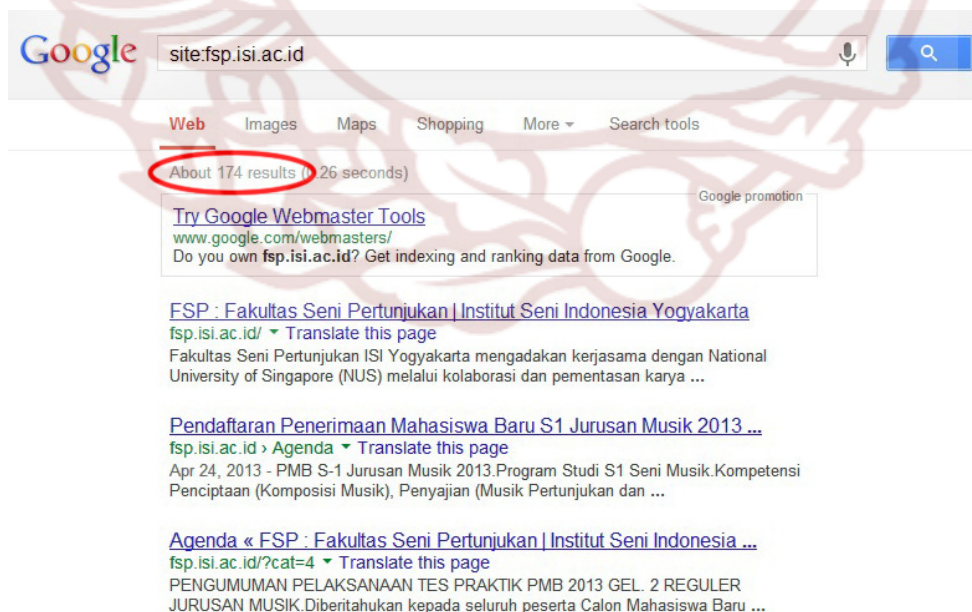
Gambar 88. Jumlah halaman isi-dps.ac.id sebanyak 48.100



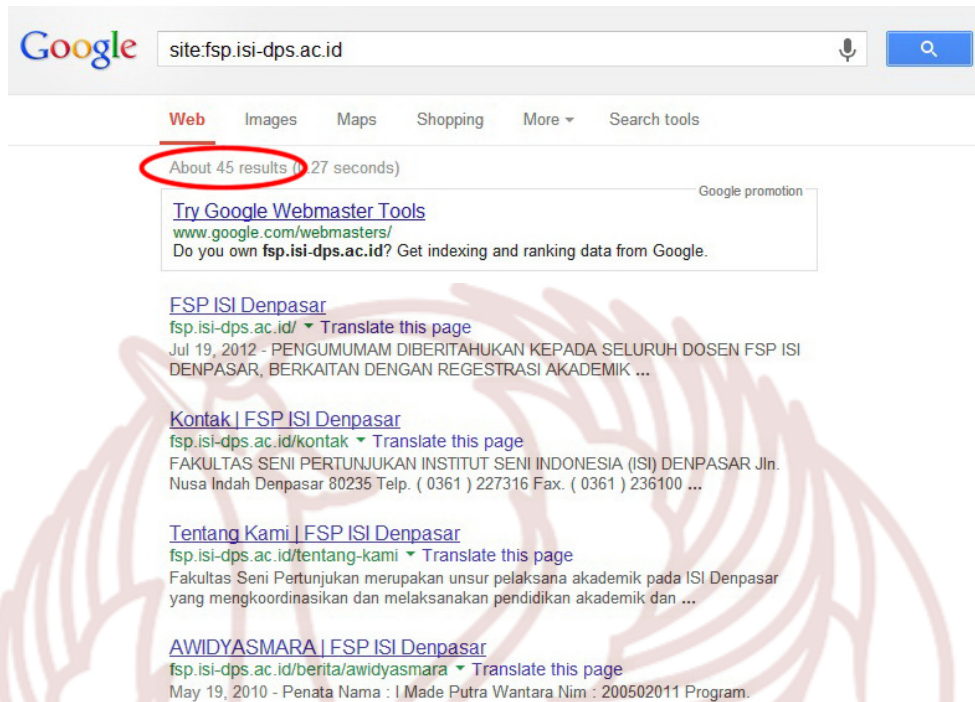
Gambar 89. Jumlah halaman isi-ska.ac.id sebanyak 10.800

2. Sampel unit subdomain

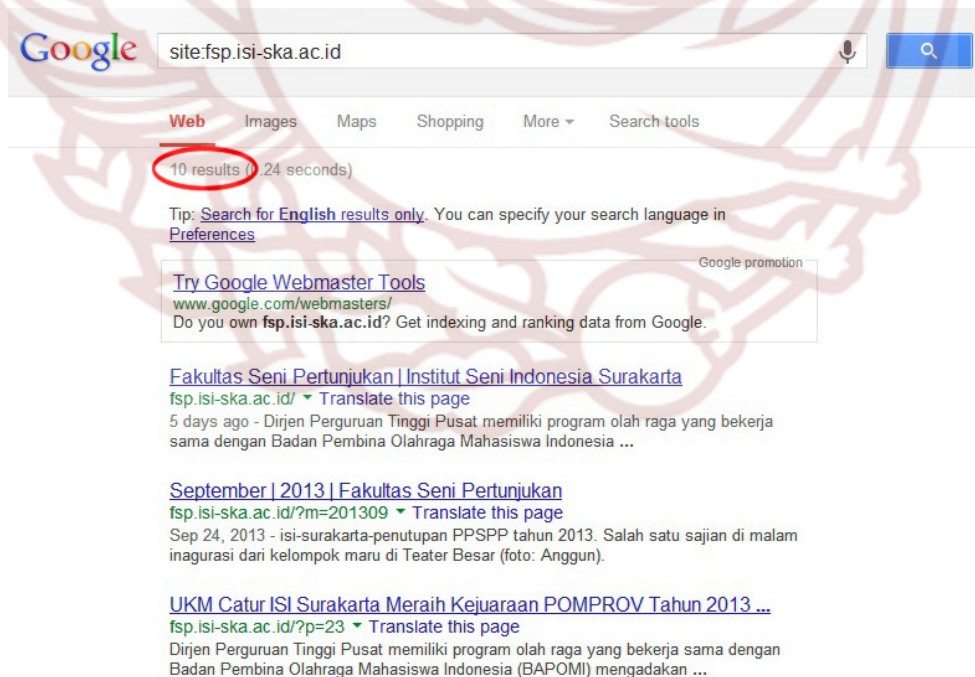
a. FSP



Gambar 90. Jumlah halaman fsp.isi.ac.id sebanyak 174

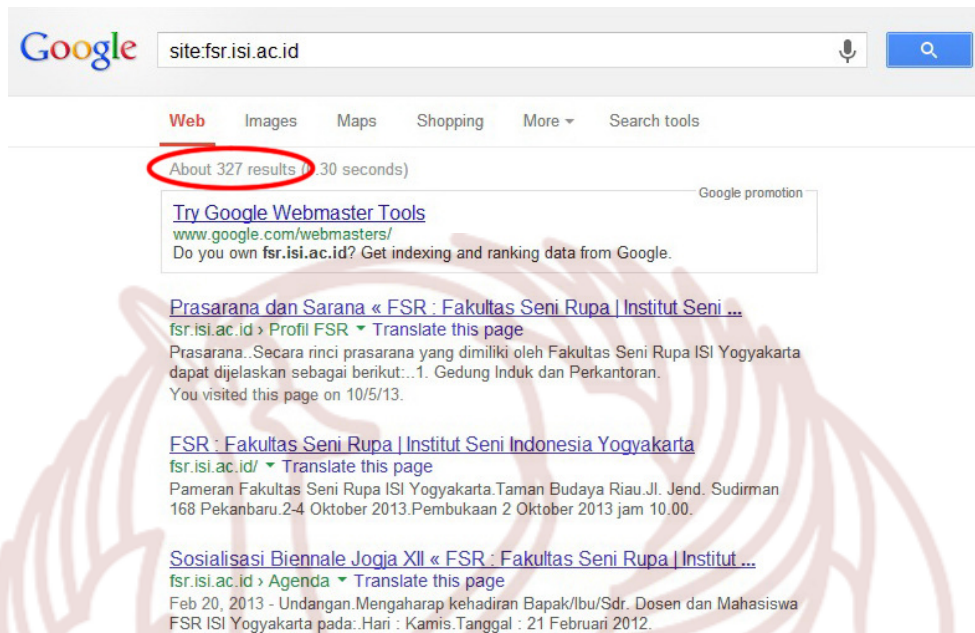


Gambar 91. Jumlah halaman fsp.isi-dps.ac.id sebanyak 45

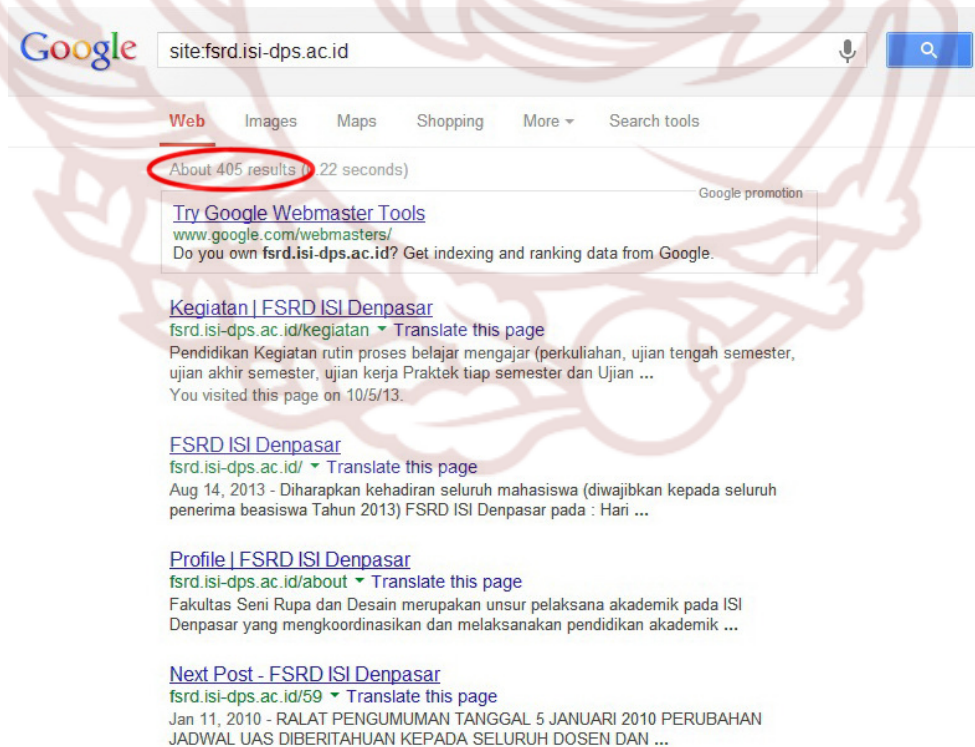


Gambar 92. Jumlah halaman fsp.isi-ska.ac.id sebanyak 10

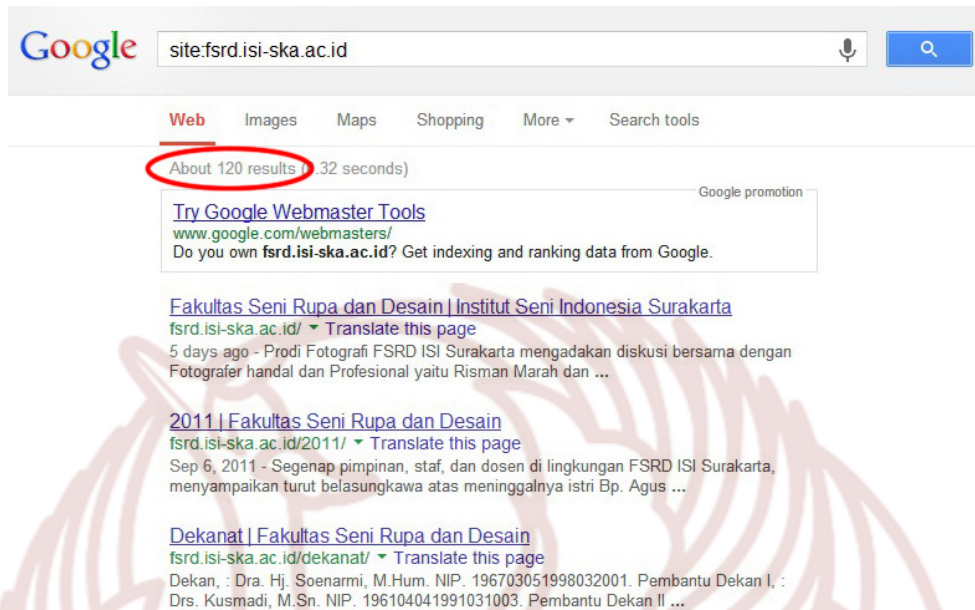
b. FSR/FSRD



Gambar 93. Jumlah halaman fsr.isi.ac.id sebanyak 327



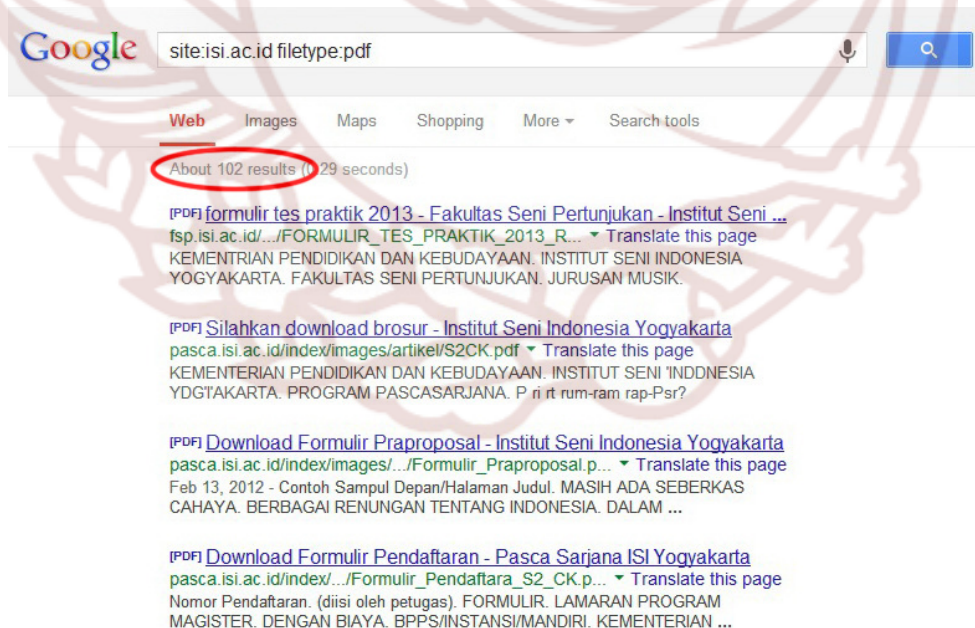
Gambar 94. Jumlah halaman fsrd.isi-dps.ac.id sebanyak 405



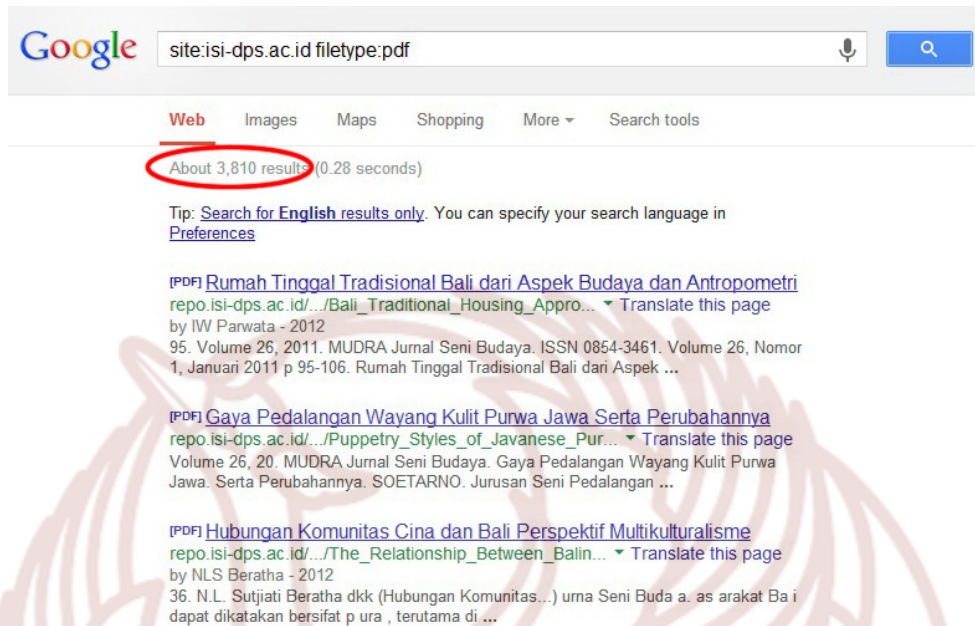
Gambar 95. Jumlah halaman fsrd.isi-ska.ac.id sebanyak 120

3. Rich Files

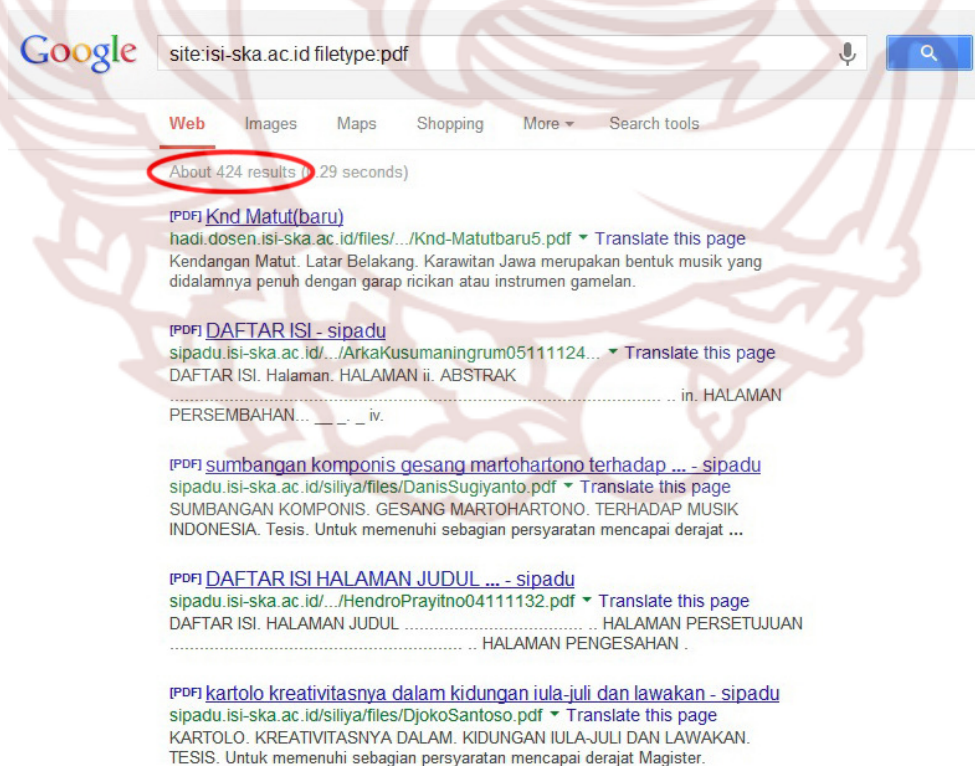
a. PDF



Gambar 96. Jumlah dokumen PDF pada isi.ac.id sebanyak 102

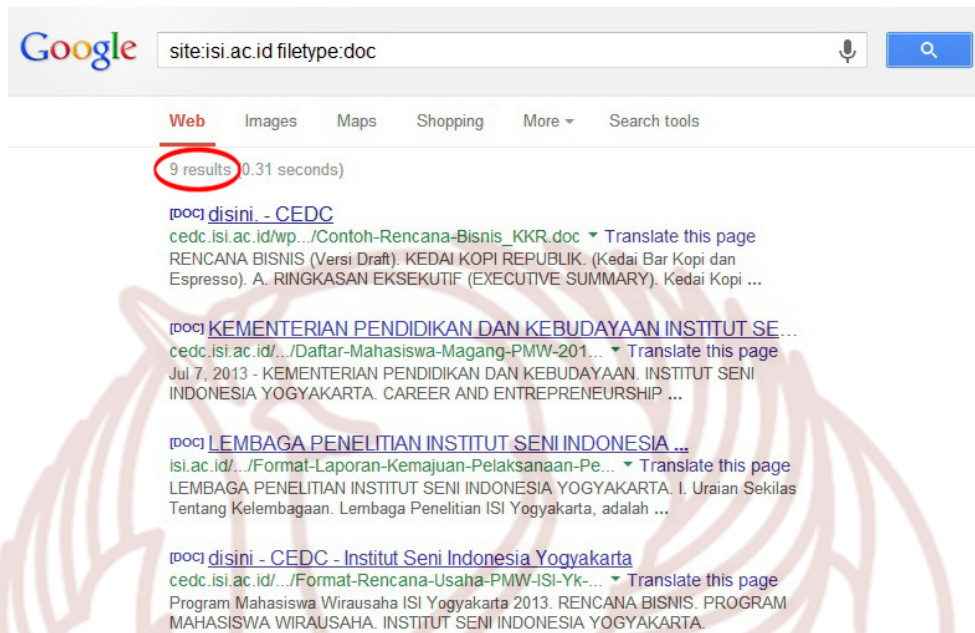


Gambar 97. Jumlah dokumen PDF pada isi-dps.ac.id sebanyak 3.810

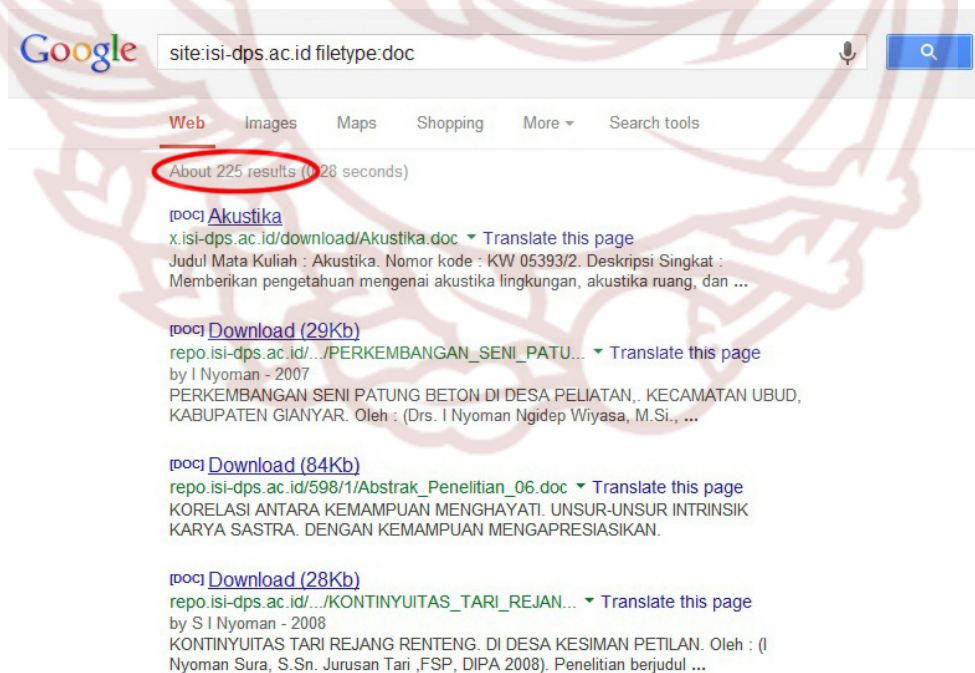


Gambar 98. Jumlah dokumen PDF pada isi-ska.ac.id sebanyak 424

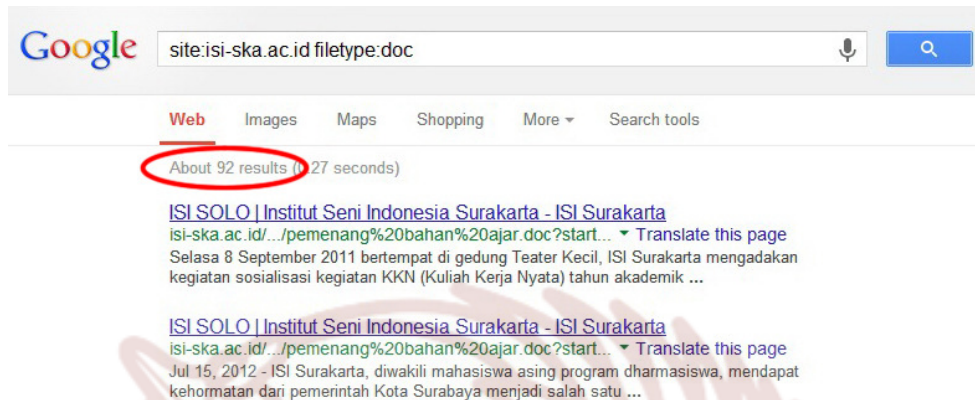
b. DOC



Gambar 99. Jumlah dokumen DOC pada isi.ac.id sebanyak 9



Gambar 100. Jumlah dokumen DOC pada isi-dps.ac.id sebanyak 225

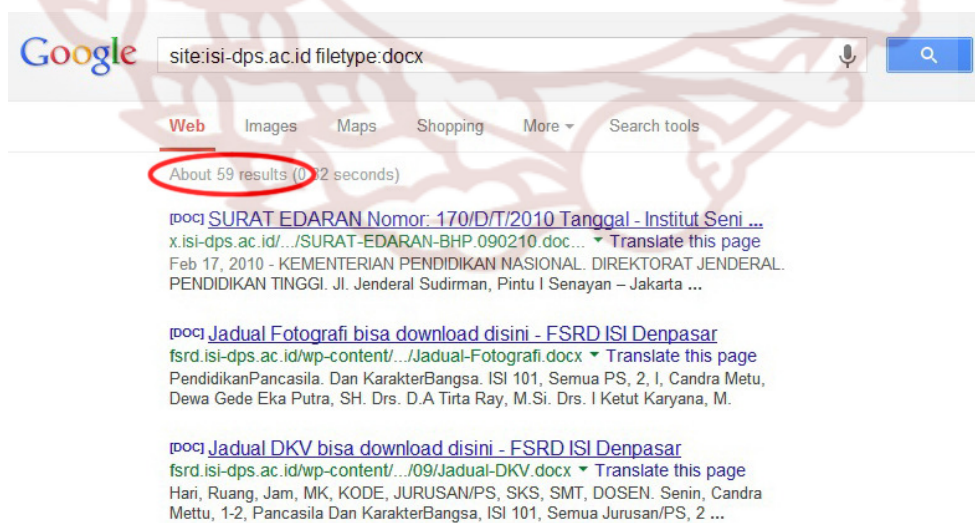


Gambar 101. Jumlah dokumen DOC pada isi-ska.ac.id sebanyak 92

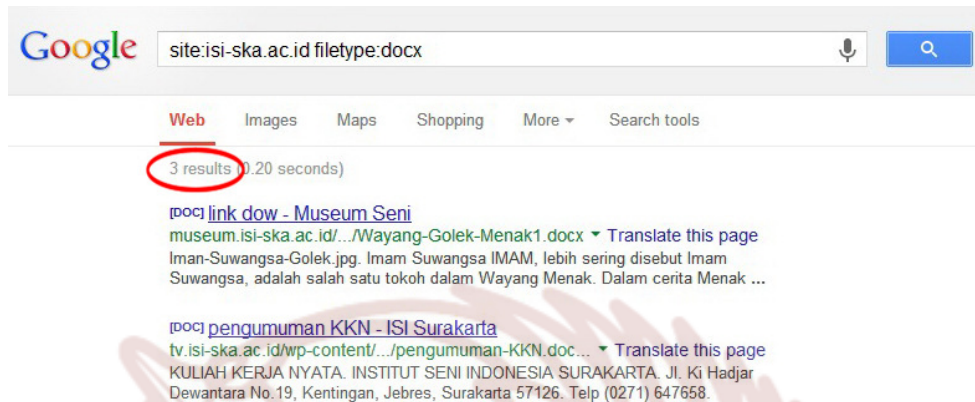
c. DOCX



Gambar 102. Jumlah dokumen DOCX pada isi.ac.id sebanyak 1

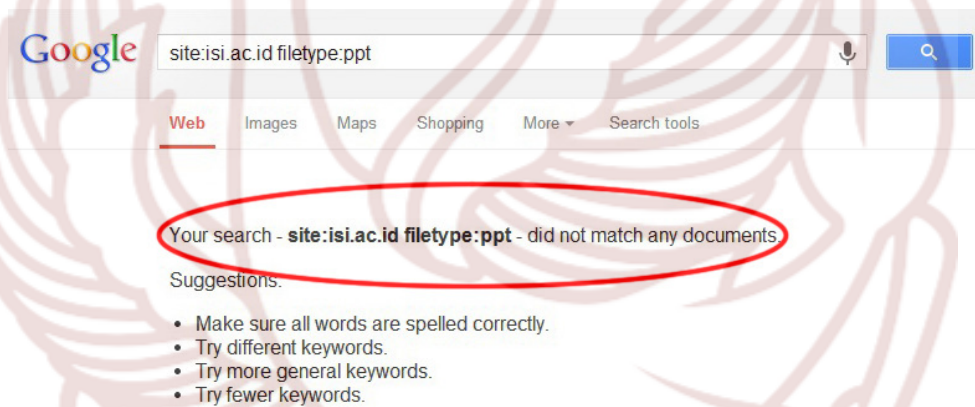


Gambar 103. Jumlah dokumen DOCX pada isi-dps.ac.id sebanyak 59

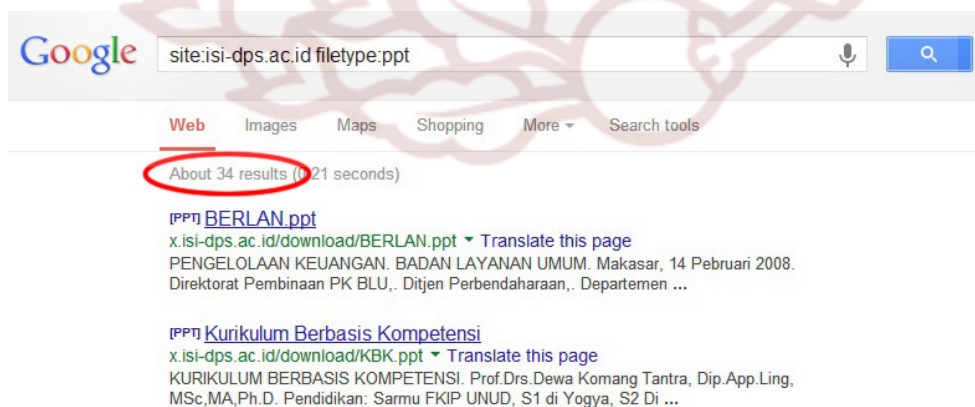


Gambar 104. Jumlah dokumen DOCX pada isi-ska.ac.id sebanyak 3

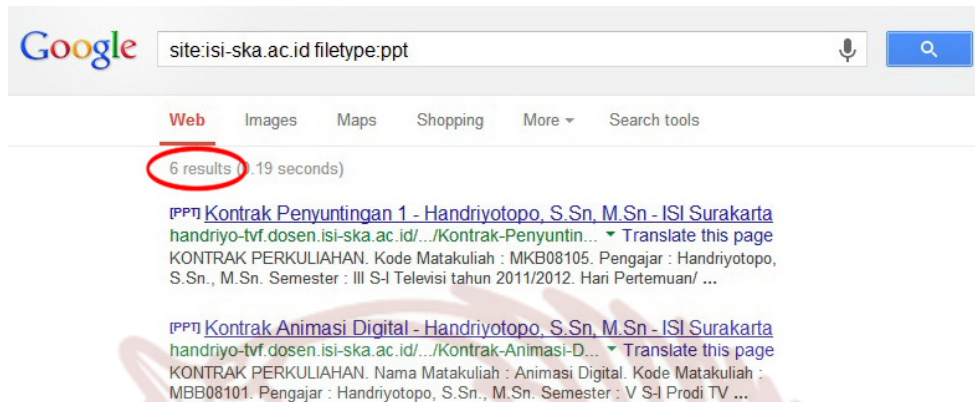
d. PPT



Gambar 105. Jumlah dokumen PPT pada isi.ac.id sebanyak 0

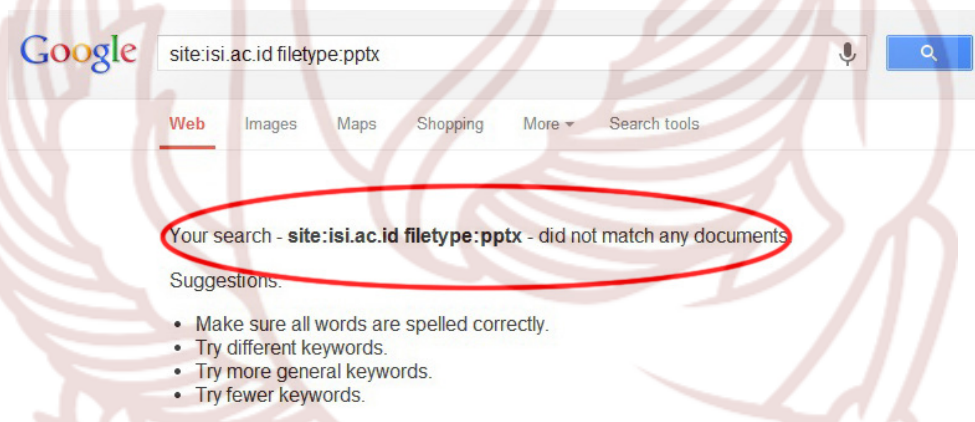


Gambar 106. Jumlah dokumen PPT pada isi-dps.ac.id sebanyak 34

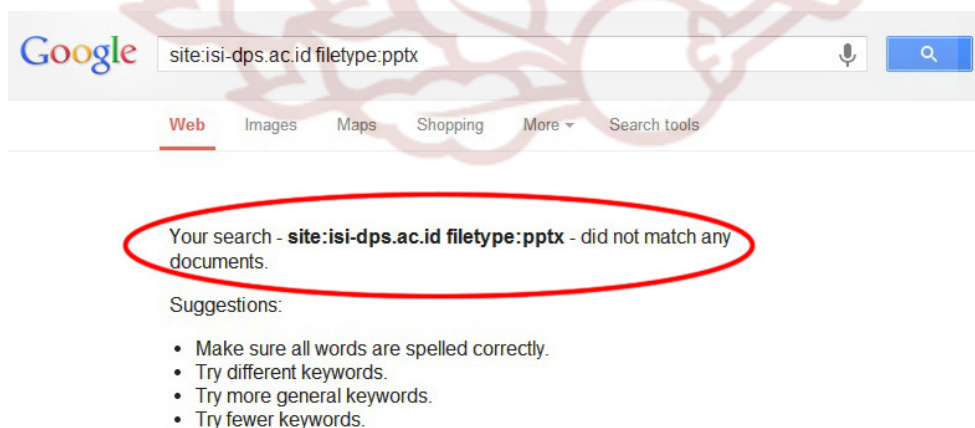


Gambar 107. Jumlah dokumen PPT pada isi-ska.ac.id sebanyak 6

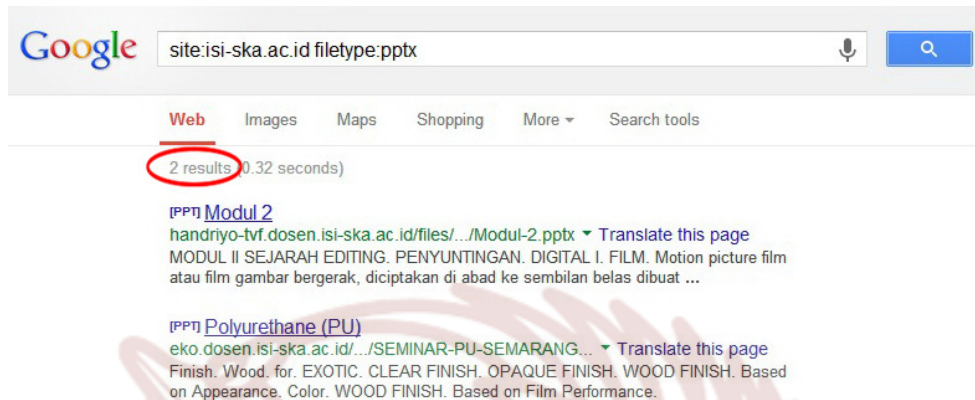
e. PPTX



Gambar 108. Jumlah dokumen PPTX pada isi.ac.id sebanyak 0

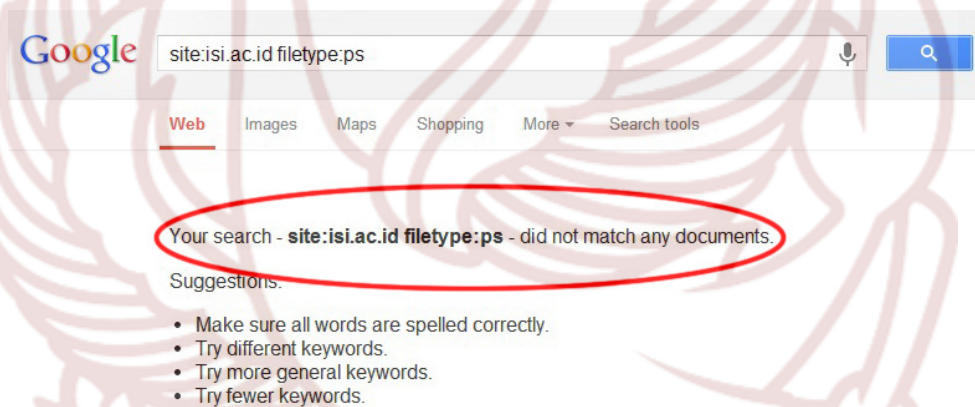


Gambar 109. Jumlah dokumen PPTX pada isi-dps.ac.id sebanyak 0

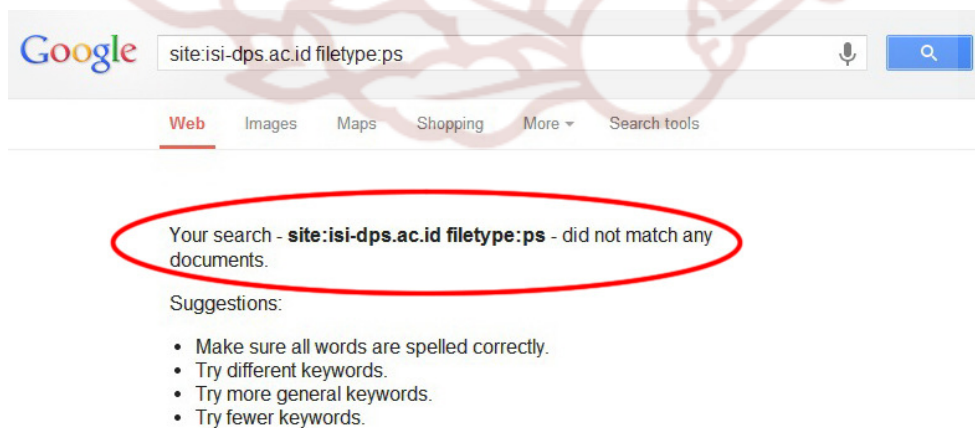


Gambar 110. Jumlah dokumen PPTX pada isi-ska.ac.id sebanyak 2

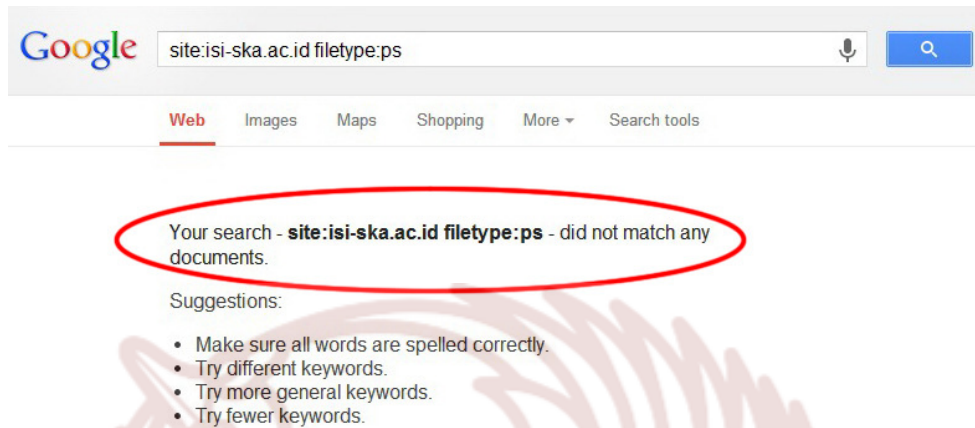
f. PS



Gambar 111. Jumlah dokumen PS pada isi.ac.id sebanyak 0

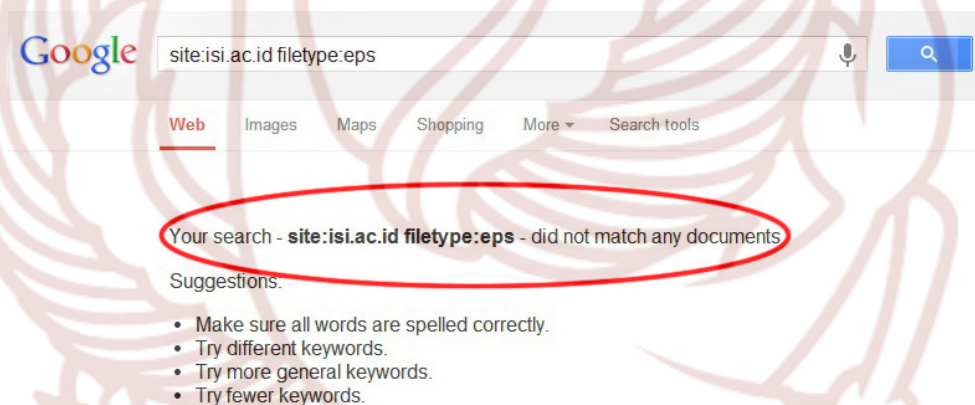


Gambar 112. Jumlah dokumen PS pada isi-dps.ac.id sebanyak 0

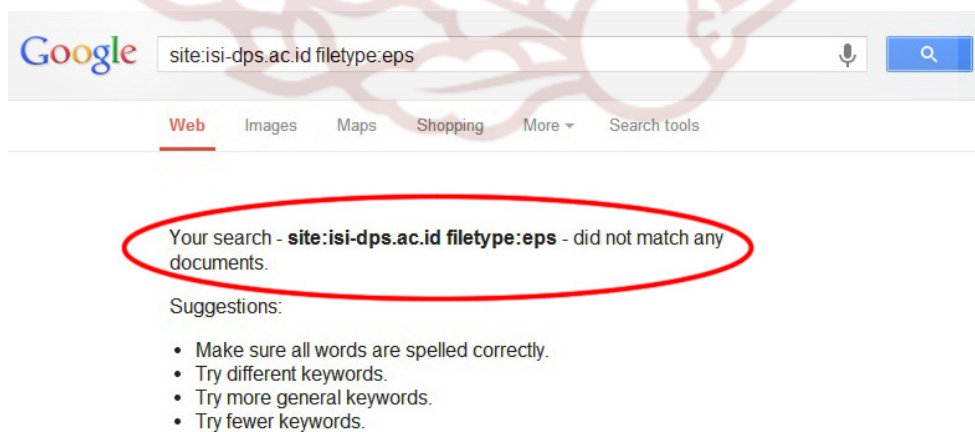


Gambar 113. Jumlah dokumen PS pada isi-ska.ac.id sebanyak 0

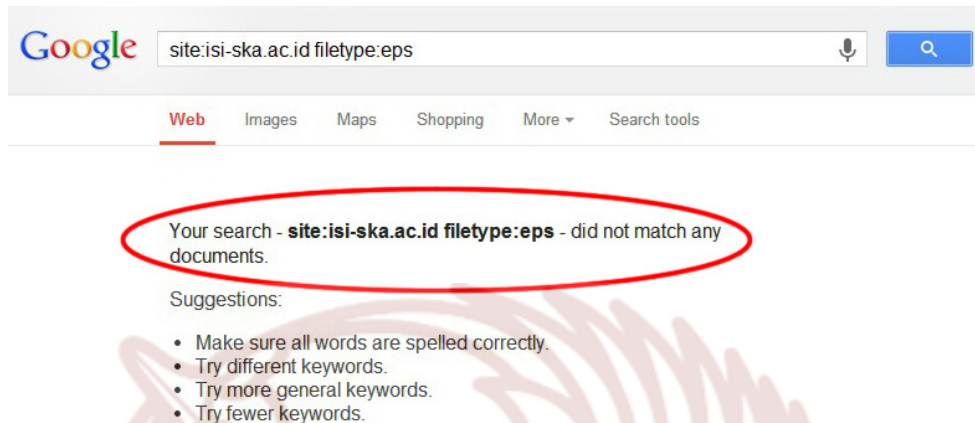
g. EPS



Gambar 114. Jumlah dokumen EPS pada isi.ac.id sebanyak 0

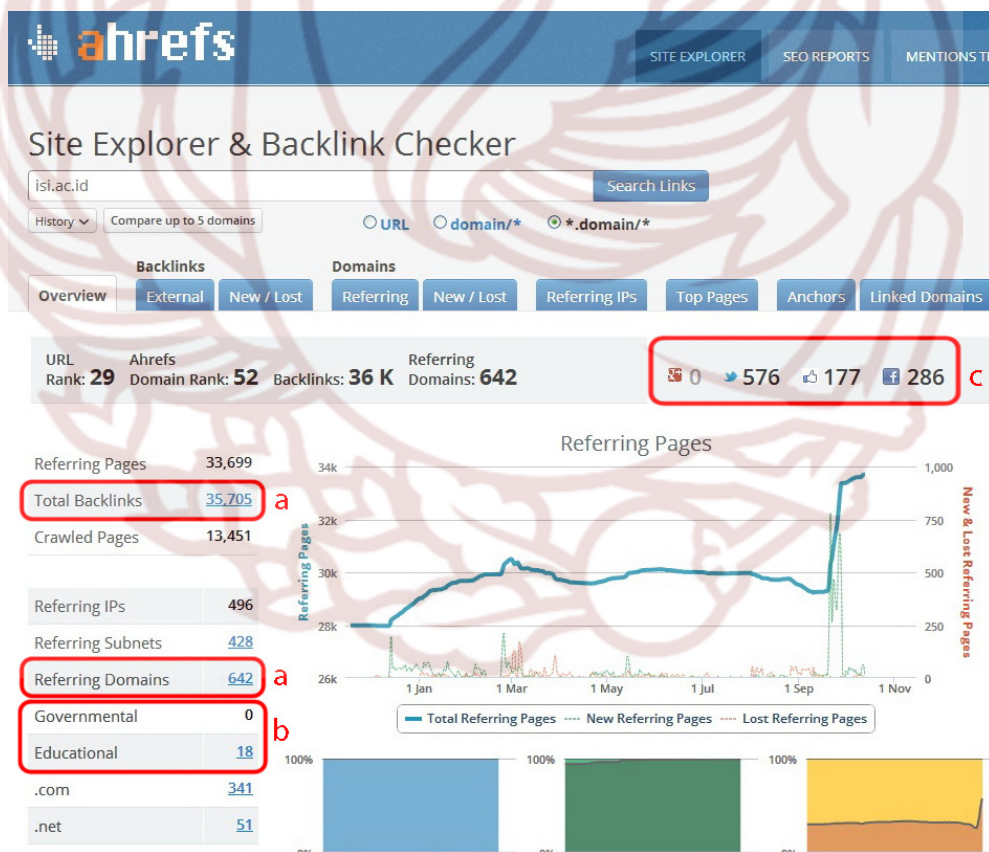


Gambar 115. Jumlah dokumen EPS pada isi-dps.ac.id sebanyak 0



Gambar 116. Jumlah dokumen EPS pada isi-ska.ac.id sebanyak 0

B. Impact



Gambar 117. Total baclinks (35.705), referring domains (642), ekstensi .edu (18), dan sosial media (twitter:576, facebook like:177, facebook shares:286) dari isi.ac.id

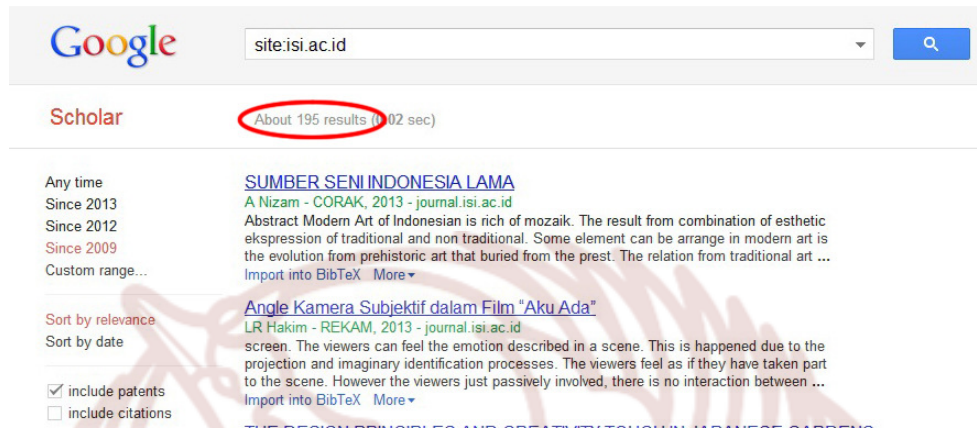


Gambar 118. Total baclinks (12.355), referring domains (401), ekstensi .edu (8), dan sosial media (google plus:1, facebook like:28, facebook shares:77) dari isi-dps.ac.id

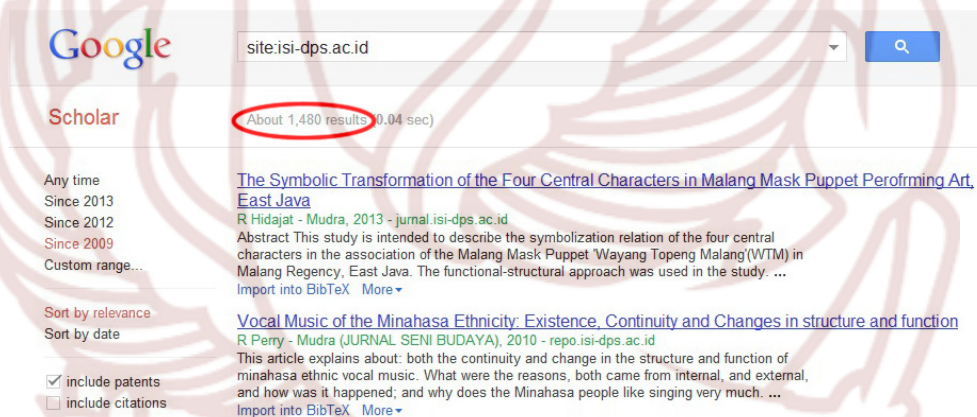


Gambar 119. Total baclinks (8.344), referring domains (527), ekstensi .edu (7), dan sosial media (twitter:7) dari isi-ska.ac.id

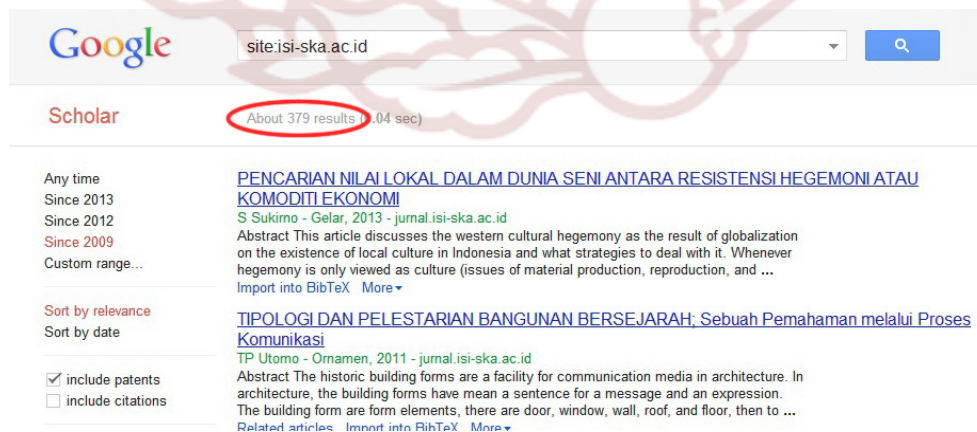
C. Openness



Gambar 120. Jumlah publikasi ilmiah isi.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 195



Gambar 121. Jumlah publikasi ilmiah isi-dps.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 1.480



Gambar 122. Jumlah publikasi ilmiah isi-ska.ac.id sejak tahun 2009 sebanyak 379